

MOESLIM CHOICE



● SPECIAL EDITION / 25 / DESEMBER 2019

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM

INSPIRASI MUSLIM 2019



ISSN 2614-2783



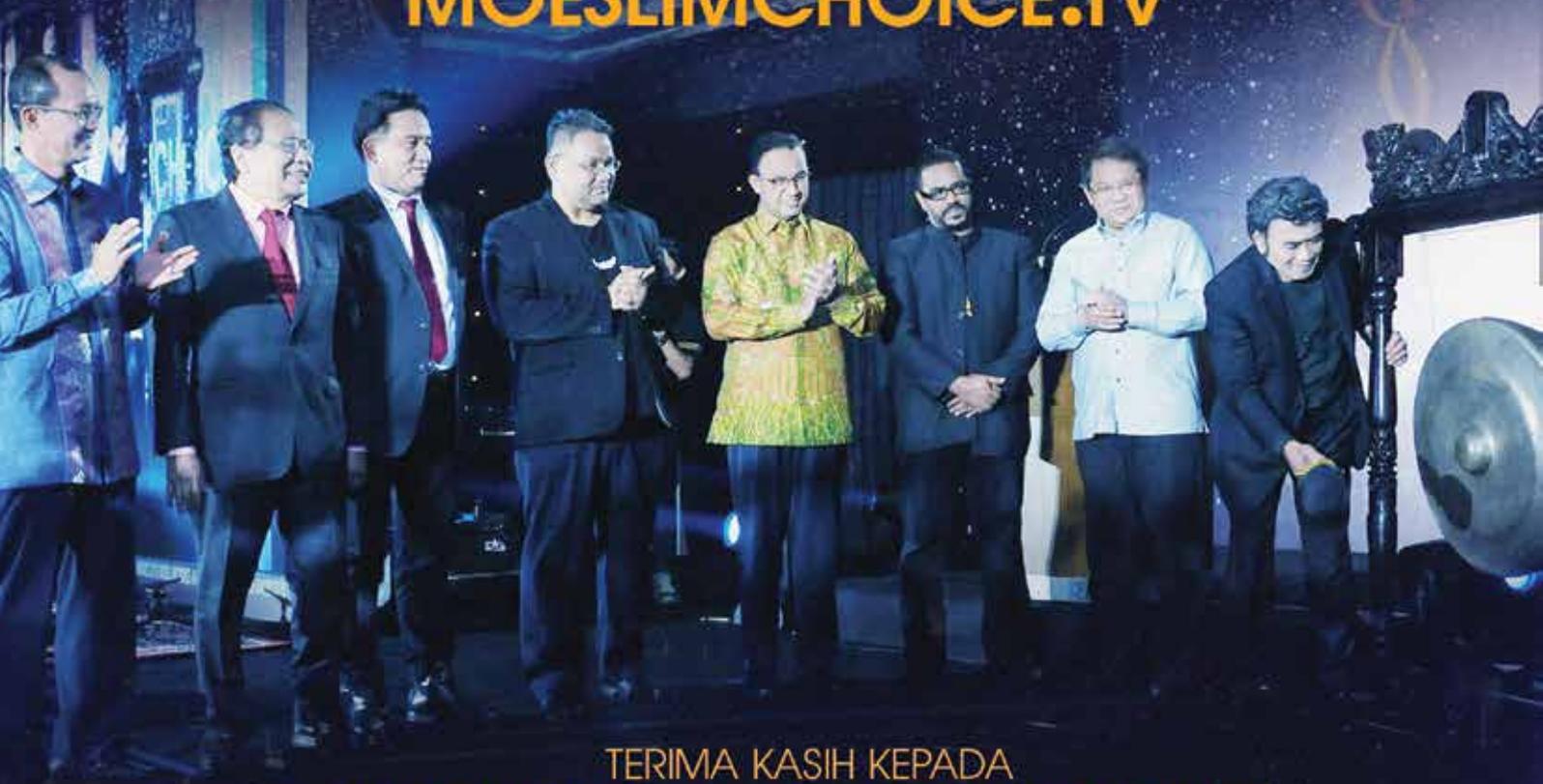
Rp 50.000

L • A • U • N • C • H • I • N • G

12 - 12 - 2018

MCTV

MOESLIMCHOICE.TV



TERIMA KASIH KEPADA
MENTERI KOMUNIKASI INFORMATIKA **RUDIANTARA**
EKONOM SENIOR **DR. RIZAL RAMLI**
PRAKTIISI HUKUM **PROF YUSRIL IHZA MAHENDRA**
GUBERNUR DKI JAKARTA **H. ANIES BASWEDAN**
WALIKOTA PALEMBANG **H. HARNODJOYO**
DAN SENIMAN-BUDAYAWAN **H. RHOMA IRAMA**

PENANGGUNG JAWAB

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

REDAKTUR TRAVEL DEVELOPMENT BUSINESS

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

REDAKTUR KHUSUS DEVELOPMENT BUSINESS

Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,
Syahrul Ramadhan Siregar

REDAKTUR

Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andiando,
Rahmat Romli

REPORTER

Mega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rto
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syaui,
M. Iqbal, Ilham Akbar

FOTOGRAFER

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinarita Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

MILAD

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Milad atau kelahiran adalah awal keberadaan. Memperingati milad dapat menjadi tradisi dengan berbagai alasan. Apakah untuk merayakan sebuah kehadiran dalam periode tertentu, boleh juga menjadi saat untuk bercermin, merenung, dan merancang langkah berikutnya.

Yang terakhir tadi, merancang langkah, adalah pilihan MoeslimChoice dalam peringatan milad kedua pada Desember 2019 ini. Tapi, merancang langkah tentu perlu berpijak pada situasi masa lalu dan masa kini sebagaimana tuntunan Islam. Sang Maha Pakar, Alkhobir, bahkan berfirman bahwa perencanaan itu adalah bagian dari taqwa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِتَنْظُرَ لَكُمْ أَنفُسُ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ مِنَ اللَّهِ حِينَزَ بِمَا تَعْمَلُونَ

yā ayyuhallāina āmanuttaqullāha waltanur nafsum mā qaddamat ligad, wattaqullāh, innallāha khabīrum bimā ta'maln

Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dalam surat ke-59, Al Hasyr, ayat ke-18 itu Allah menggunakan nama Alkhobir dalam konteks perencanaan. Alkhobir dalam salah satu tafsir berkaitan dengan kepakaran yang rinci, teliti, memperhatikan detail.

Bahwa perencanaan yang rinci dan teliti itu berada dalam konteks taqwa, bolehlah kita pahami sebagai perintah merancang langkah ke depan secara lengkap. Itu salah satu saja. Konsekuensinya, perintah taqwa itu juga berarti larangan merancang langkah ke depan secara sembrono, sembarang; tak berdasar rangkaian peristiwa dan fakta sebelumnya.

Besar harapan kami, milad MoeslimChoice akan berlanjut ke yang ketiga, keempat, kelima dan seterusnya. Pada setiap milad akan muncul simpulan tentang perjalanan tahunan yang bertahap, entah maju, mundur, atau stagnan. Wallahu'alam.

Dengan begitu pula, maka milad sebagai momen untuk merancang langkah ke depan adalah juga saat mengevaluasi masa lalu dan masa kini agar perencanaan berhasil. Sukses.

Sukses adalah perencanaan yang terealisasi dengan sempurna. Mungkin ada toleransi hingga 10-20 persen. Meleset 10-20 persen berarti masih 80-90 persen sesuai rencana, bolehlah dianggap tetap sukses.

Akhirnya, soal perencanaan ini sebenarnya bukan hanya untuk sebuah jaringan media seperti MoeslimChoice. Dalam ayat ke-18 surat Al Hasyr tadi, perintah perencanaan itu bahkan untuk setiap orang beriman dan bukan untuk peringatan milad belaka. Jadi, boleh jugalah untuk momen pergantian pemerintahan Joko Widodo-HM Jusuf Kalla ke Joko Widodo-Ma'ruf Amin.

Jadi, kami memperingati milad kedua pada Desember ini sekaligus menyerukan perencanaan yang lebih baik dalam kehidupan kita bersama sebagai bangsa. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>> DAFTAR ISI



08

AWARD MEN OF THE YEAR

MoestimChoice menominasikan Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto untuk menerima anugerah atau award sebagai Men of The Year 2019. Sangat mudah memahami alasannya. Selain menjadi figur-figur yang paling mempengaruhi Indonesia sepanjang 2019, karena bersaing dalam Pemilihan Presiden.

12

LIFETIME ACHIEVEMENT

Berhasil mengembangkan bisnis keluarga dan berpolitik secara elegan dalam masa damai maupun gejolak, rekam jeaknya membuat MoestimChoice berteguh hati memilihnya.



30

ULAMA AWARD

Sosok Habib Umar Abdul Aziz Syahab sangat dikenal di kalangan ulama nusantara. Dengan ilmunya yang mendalam soal kajian Islam, tak heran banyak orang yang belajar agama dan menyebar ke seluruh pelosok negeri.



38

HUMANITY AWARD

Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) bergerak tiada henti. Dengan pengalaman dan keahlian sejak berdiri pada 15 Januari 1996, yayasan ini meluncurkan Program Desa Cerdas Mandiri Lestari pada 2017.



20

DEMOCRACY AWARD

Belum banyak yang memperhatikannya ketika Jialyka Maharani, kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, pada 1997, mulai merintis karir politiknya dengan mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah.



42

GOVERNMENT AWARD

Santri adalah aset bangsa dan kemajuan daerah Kabupaten Muba juga tidak bisa dipisahkan dari support pondok pesantren serta santri. Ada ratusan pondok pesantren yang berada di Muba dan terus akan disupport. Pemkab Muba juga sangat fokus memperhatikan pembangunan berbasis agama sebagai prioritas utama disamping pembangunan infrastruktur. Hal ini bertujuan agar semua pembangunan di Kabupaten Muba berjalan seiring sejalan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM).



82

INSPIRING FIGURE AWARD

Sosok garang, tegas, ceplos ceplos, tidak kenal takut, dan kontroversi seakan tidak bisa lepas dari sosok Komisaris Jenderal (Pur) Budi Waseso. Bahkan saat dia sudah pensiun dari kepolisian dan kini menjabat sebagai Direktur Utama Perum Bulog masih tetap melekat.



MOESLIM CHOICE AWARD



50

GOVERNMENT AWARD

Masa jabatan sebagai Wali Kota Tangerang Selatan, Banten, semakin mendekati akhir dan Airin Rachmi Diany akan melepaskan perannya itu pada 2020. Menjelang purna bhakti sebagai Wali Kota, MoeslimChoice tak ragu menominasikannya sebagai penerima Government Award.



MOESLIMCHOICE AWARD 2019 DAN MILAD KE-2 MOESLIMCHOICE

Ingar-bingar politik meski Pemilihan Presiden 2019 usai merupakan situasi yang menyelimuti akhir tahun saat MoeslimChoice memperingati Milad keduanya. Suasana gamang mau tidak mau terasa pula akibat polarisasi atau pengkutuban dua kelompok pendukung calon presiden dan wakil presiden yang bersaing dalam Pilpres 2019 lalu.

Suasana mulai mencair dengan langkah-langkah rekonsiliasi yang menyertai pembentukan kabinet pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Salah satu langkah penting rekonsiliasi itu adalah masuknya Capres Prabowo Subianto menjadi anggota Kabinet Indonesia Maju yang akan mengelola pemerintahan di negara yang berpen-

duduk lebih dari 250 juta jiwa dan tersebar dalam belasan ribu pulau ini.

Jadi, langkah rekonsiliasi itu perlu mendapat apresiasi karena berusaha menjalin kembali persaan sebagai satu bangsa yang sama-sama dapat berperan untuk memajukan Indonesia. Oleh sebab itu pula MoeslimChoice Award memilih Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto sebagai Men of The Year dalam MoeslimChoice Award di Milad Ke-2 pada 2019 ini.

Penganugerahan Men of The Year untuk kedua figur yang bersaing itu mengandung harapan agar pada saat-saat selanjutnya, mulai 2020 dan selanjutnya, bangsa Indonesia dengan lebih dari 85 persen penduduknya bergama

Islam dapat merajut kembali kehidupan politik, ekonomi, hukum, maupun bidang-bidang lainnya dalam suasana kebersamaan menghadapi situasi global dengan ketidakpastian tinggi.

Dengan situasi ini pula maka MoeslimChoice Award memilih tema Negara Bersatu Indonesia Maju. Pasca Pilpres 2019 sudah selayaknya segenap komponen bangsa bekerja sama untuk mencapai kemajuan.

Namun, pasca Pilpres 2019 berarti juga ada pejabat penyelenggara negara yang mengakhiri tugas dan pengabdianya. Salah satunya tentu saja Wakil Presiden periode 2014-2019 HM Jusuf Kalla yang sudah dua kali menjadi Wapres setelah yang pertama pada periode 2004-2009 berpasangan dengan Presiden Susilo



Bambang Yudhoyono.

Toh purna bhakti Pak JK, demikian HM Jusuf Kalla sering disapa, bukan berarti pengabdianya langsung berhenti. Ia masih menjabat beberapa kedudukan penting di bidang sosial, antara lain Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia maupun Ketua Umum Palang Merah Indonesia. Menurut pengakuannya sendiri, ia masih akan berkantor dan ingin memenuhi undangan menjadi penceramah dari berbagai kampus perguruan tinggi.

Dengan pengabdian yang begitu panjang sejak belia, dan berlanjut setelah mengakhiri tugas sebagai Wapres, MoeslimChoice pada Milad kedua kali ini akan menyampaikan Lifetime Achievement Award, penghargaan untuk pengabdian sepanjang hayat bagi HM Jusuf Kalla.

Selain tiga figur utama tadi, ada sejumlah figur lain yang akan menerima penghargaan dari berbagai kategori. Selain perorangan, ada pula lembaga sosial dan korporasi yang meraih penghargaan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Sama seperti Milad pertama MoeslimChoice tahun lalu.

Nah, sebagai kilas balik, MoeslimChoice memperingati milad pertamanya sebagai bagian dari proses belajar dari sejumlah figur yang bersedia mengajarkan kepada kita semua tentang kehidupan. Maka, sejumlah tokoh terkemuka hadir dan menyampaikan tausiyah ringkas maupun mendalam.

Katakanlah misalnya Menteri Komunikasi dan Informasi Rudiantara yang mengajak tamu penting lainnya untuk naik ke panggung dalam rangka meresmikan peluncuran MoeslimChoice TV. Lebih dari itu Rudiantara menyerahkan prosesi pemukulan gong peresmian kepada musisi senior Rhoma Irama. Alangkah dalam pelajaran tentang penghormatan terhadap orang tua dari adegan-adegan spontan itu. Masya Allah...

Lain lagi dengan Prof Dr Yusril Ihza Mahendra ketika menerima penghargaan Democracy Award. Sambil merendahkan dengan menyatakan belum pantas men-

erimanya, ia juga bilang, "Semoga penghargaan ini dapat membuat saya sanggup berintrospeksi dan mengoreksi (kesalahan) masa lalu."

Tausiyah mendalam pada Milad I MoeslimChoice lalu diantarkan oleh ekonom senior Dr Rizal Ramli. Dengan bahasa sederhana agar khalayak awam dapat mencerna dan memahami gagasan-gagasan besarnya, Rizal Ramli menyemangati umat Islam untuk bangkit di bidang ekonomi. "Kita bisa melakukannya dengan kebijakan," tandasnya.

Bagaimana dengan Milad kedua pada 2019 ini? Semangat persatuan untuk kemajuan Indonesia insya Allah akan menjadi warna dominan kali ini. Kami berusaha mengundang dan menyerahkan penghargaan untuk muslim dan muslimah Indonesia yang menunjukkan itikad baik dan ber-sungguh-sungguh memajukan bangsa ini tanpa mengabaikan keragaman. Tentu saja MoeslimChoice menyampaikan semua itu dengan segera dan berbagi kepada khalayak pembaca. ♦

MEN OF THE YEAR

A close-up portrait of Ir. H. Joko Widodo, the President of Indonesia. He is wearing a black peci (Indonesian cap) and a green batik scarf over a white traditional Indonesian shirt (Korpri). He has a slight smile and is looking directly at the camera.

Ir. H. Joko Widodo

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA



MoeslimChoice menominasikan Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto untuk menerima anugerah atau award sebagai Men of The Year 2019. Sangat mudah memahami alasannya. Selain menjadi figur-figur yang paling mempengaruhi Indonesia sepanjang 2019, karena bersaing dalam Pemilihan Presiden.

Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto

DARI POLARISASI KE REKONSILIASI

Kesediaan kedua tokoh utama di pentas politik nasional ini untuk bergabung dalam rekonsiliasi merupakan contoh unik bahwa persaingan bukanlah permusuhan. Keduanya bisa seiring sejalan untuk bersatu memajukan Indonesia.

Persaingan tajam karena hanya dua calon yang maju dalam pemilihan Presiden, diakui sempat membelah masyarakat Indonesia menjadi dua kubu besar pendukung petahana Presiden Joko Widodo dan penantanginya Prabowo Subianto. Terjadi polarisasi, dua kutub yang saling berseberangan. Boleh jadi ada kelompok netral atau mengklaim sebagai golongan putih yang menolak memilih keduanya. Namun, data Komisi Pemilihan Umum justru menunjukkan angka Golput dalam Pilpres 2019 justru paling rendah sejak Reformasi 1998.

Menurut data KPU, tingkat golput 23,30 persen pada Pilpres langsung pertama pada 2004, selanjutnya naik menjadi 27,45 persen pada 2009, dan naik lagi menjadi 30,42 persen pada 2014. Nah, pada 2019, angka Golput justru turun menjadi 19,10 persen yang berarti partisipasi pemilih dalam Pilpres mencapai 80,90 persen melampaui target partisipasi pemilih oleh KPU sebesar 77,5 persen atau 22,5 persen Golput. Berarti pula, polarisasi lebih banyak melibatkan warga.

Polarisasi politik antara pendukung Jokowi dan Prabowo semakin tajam karena Pilpres 2019 merupakan kelanjutan pertarungan kedua kubu pada Pilpres 2014 yang tampaknya belum selesai. Sedangkan polarisasi yang terbentuk dari persaingan dalam Pilpres 2019, menurut peneliti di Australian National University, Marcus Meitzner, adalah dua kubu besar di panggung politik nasional.

Pendukung Jokowi mewakili kelompok yang disebut Meitzner sebagai

kelompok teknokrat yang populis. Mereka merupakan varian dari gerakan populisme modern yang menggunakan persona individu dalam memobilisasi massa. Di mata Meitzner, kelompok pendukung Jokowi ini merespons positif citra Jokowi sebagai politikus generasi baru yang merupakan produk reformasi dan bukan bagian dari patron elite masa lalu. Mereka juga menyukai pendekatan politik Jokowi

yang pro rakyat miskin, anti-status quo, dan anti-Barat. Mereka juga mendukung tiga agenda utama gerakan populis yang diadopsi Prabowo. Ketiga agenda itu adalah mengganti sistem politik yang sudah rusak, menolak campur tangan pihak luar dalam perekonomian dan pengelolaan kekayaan alam, dan mengganti elite politik korup yang adalah antek asing. Strategi ini terbukti efektif di beberapa negara. Keberhasilan



yang moderat dan inklusif namun tetap berpijak pada semangat reformasi.

Harap maklum, sebelum berkarier di politik, Jokowi adalah seorang pengusaha meubel dari Solo, Jawa Tengah. Dia memulai karier politiknya ketika memenangkan pemilihan Wali Kota Solo pada 2005 dengan dukungan partai politik. Kariernya melesat dan dia dipilih menjadi Gubernur DKI Jakarta pada 2012 sebelum akhirnya mencalonkan diri sebagai presiden pada 2014.

Di seberang pendukung Jokowi, Meitzner menyebut pendukung Prabowo sebagai kelompok ultra nasionalis yang populis. Mereka suka dengan pendekatan Prabowo

gagasan ultra-nasionalis tampak dari keberhasilan Hugo Chavez di Venezuela, Rodrigo Duterte di Filipina, dan Donald Trump di Amerika Serikat.

Namun, pandangan Meitzner memang debatable, dapat diperdebatkan. Misalnya, jika pendukung Prabowo dikategorikan sebagai kelompok kanan konservatif, apakah kelompok pendukung Jokowi dapat digolongkan sebagai demokrat sosial yang mengadopsi sebagian gagasan politik yang kekkiri-kirian? Tapi, yang jelas, dua kubu itu memang nyata dan terasa konkret serta berdampak pada lebih dari 190 juta pemilih yang masuk di Daftar Pemilih Tetap Pilpres 2019, dan sangat boleh jadi melibatkan juga mereka yang belum memasuki usia pilih yang terpengaruh generasi di atasnya.

Toh Jokowi juga terlihat mengadopsi pendekatan isu agama. Ini alasannya kenapa Jokowi kemudian memilih tokoh Islam konservatif Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presidennya. Meski kedua kelompok, baik Jokowi dan Prabowo, akhirnya sama-sama menggunakan isu Islam, hal ini tetap tidak meredakan polarisasi antara kedua kelompok. Jadi, polarisasi politik tetap tak terhindarkan.

Walhasil, pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin memenangi Pilpres 2019 dengan perolehan suara 55,50 persen. Sedangkan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno beroleh 44,50 persen suara. KPU telah mengumumkannya pada Selasa, 21 Mei 2019 dini hari. Namun, polarisasi masih berlangsung terlebih setelah muncul data jumlah petugas penyelenggara Pemilu Serentak 2019 yang meninggal dunia secara keseluruhan mencapai 554 orang

gap penuh dengan ketidakadilan, kecurangan, dan kesewenang-sewengan. BPN Prabowo-Sandi mengajukan gugatan sengketa hasil Pilpres kepada Mahkamah Konstitusi. Namun, putusan MK yang dibacakan pada Kamis, 27 Juni 2019 mengakui rekapitulasi suara Pilpres 2019 yang sebelumnya telah diumumkan oleh KPU. KPU lantas menetapkannya sebagai hasil Pilpres 2019 pada Minggu, 30 Juni 2019.

Lantas, terjadi perkembangan yang mulai mengikis polarisasi. Jokowi dan Prabowo bertemu di stasiun Mass Rapid Transit (MRT) Lebak Bulus, Jakarta Selatan pada Sabtu, 13 Juni 2019 pukul 10 pagi berlanjut dengan makan di restoran yang berdekatan dengan stasiun MRT Senayan. Ini adalah pertemuan pertama antara kedua capres sejak Pilpres berakhir. Tanda-tanda rekonsiliasi, pemulihan hubungan, mulai terlihat.

mengajak para pendukung untuk berekonsiliasi.

"Kadang-kadang kita saling bersaing, itu tuntutan politik demokrasi.

"Tetapi sesudah berkompetisi, bertarung dengan keras, tapi kita tetap dalam kerangka keluarga besar Republik Indonesia.

"Kita sama-sama anak bangsa, sama-sama ingin berbuat baik untuk bangsa Indonesia.

"Jadi saya mengerti banyak yang masih emosional, dan kita mengerti banyak hal yang harus kita perbaiki.

"Saya berpendapat bahwa antar pemimpin kalau hubungannya baik kita bisa saling mengingatkan

"Saya ucapkan selamat bekerja."

Akhirnya Presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) mengajak Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto mengisi kursi menteri untuk pemerintahan periode

Polarisasi politik antara pendukung Jokowi dan Prabowo semakin tajam karena Pilpres 2019 merupakan kelanjutan pertarungan kedua kubu pada Pilpres 2014 yang tampaknya belum selesai.

dan yang sakit 3.788 orang yang merupakan catatan korban terbesar di dalam Sejarah Pemilu di Indonesia. Namun lebih banyak yang mengaitkannya dengan Pilpres dan Pemilihan Umum Anggota Legislatif yang berlangsung serentak sehingga beban tugas petugas KPPS maupun dari pihak kepolisian, dari tugas penghitungan yang banyak dimulai dari suara Penghitungan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia, DPRD, dan DPR, menjaga Kotak Surat Suara, serta pengantaran Logistik Pemilu. Belum lagi demonstrasi massa yang menolak hasil pemilihan presiden ini yang berujung kerusuhan di Jakarta pada Selasa dan Rabu 21-22 Mei 2019.

Sedangkan perselisihan hasil penghitungan suara berlanjut ke Mahkamah Konstitusi karena Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandi karena diang-

Jokowi menyatakan bahwa pertemuannya dengan Prabowo Subianto adalah "pertemuan seorang sahabat, kawan, saudara" yang sudah direncanakan sejak lama. Dalam pernyataan yang diberikan di stasiun Senayan, Jokowi kembali mengajak para pendukung kedua capres untuk ikut berekonsiliasi seperti yang dilakukan kedua tokoh.

"Tidak ada lagi yang namanya 01, tidak ada lagi yang namanya 02.

"Tidak ada lagi yang namanya cebong, tidak ada lagi yang namanya kampret.

"Yang ada, adalah Garuda Pancasila.

"Marilah kita rajut, kita gerakkan kembali persatuan kita sebagai sebuah bangsa.

"Karena kompetisi antarnegara semakin cepat sehingga dibutuhkan kebersamaan dalam dalam membangun negara."

Senada dengan Jokowi, Prabowo juga

2019-2024. Gayung bersambut, Prabowo menyatakan kesiapan membantu pemerintah Jokowi-Ma'ruf, pesaingnya di Pilpres 2019.

Prabowo bersedia mengisi salah satu pos strategis yakni Menteri Pertahanan. Sejumlah kalangan menilai langkah Jokowi boleh jadi menguntungkan namun juga menyimpan potensi membahayakan demokrasi. Namun, untuk sebuah upaya rekonsiliasi, ini adalah awal yang baik. Waktu akan bercerita apakah rekonsiliasi ini akan bermanfaat untuk kemajuan Indonesia yang banyak menghadapi masalah terutama di bidang ekonomi dan kesejahteraan warganya.

Namun, itu semua bukan penghalang bagi Jokowi dan Prabowo menjadi Men of The Year 2019 dan menerima Moeslim-Choice Award. Sangat layak malah. ♦

MEN OF THE YEAR



Jenderal TNI (Purn.) H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo

MENTERI PERTAHANAN RI



MoeslimChoice menominasikan Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto untuk menerima anugerah atau award sebagai Men of The Year 2019. Sangat mudah memahami alasannya. Selain menjadi figur-figur yang paling mempengaruhi Indonesia sepanjang 2019, karena bersaing dalam Pemilihan Presiden.

LIFETIME ACHIEVEMENT AWARD



Dr. Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla

Berhasil mengembangkan bisnis keluarga dan berpolitik secara elegan dalam masa damai maupun gejolak, rekam jeaknya membuat MoeslimChoice berteguh hati memilihnya untuk menerima Lifetime Achievement MoeslimChoice Award 2019. Penghargaan atas pengabdian sepanjang hayat, bersamaan dengan masa purna bhakti sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019.



PENGABDIAN SEPANJANG HAYAT YANG SANGAT BERHARGA

Berhasil mengembangkan bisnis keluarga dan berpolitik secara elegan dalam masa damai maupun gejolak, rekam jeaknya membuat MoeslimChoice berteguh hati memilihnya untuk menerima *Lifetime Achievement MoeslimChoice Award 2019*. Penghargaan atas pengabdian sepanjang hayat, bersamaan dengan masa purna bhakti sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019.

Figur Dr (HC) Drs H Muhammad Jusuf Kalla amat sangat langka di Indonesia. Aktif berpolitik dan berbisnis sejak belia, ia adalah salah satu figur muslim paripurna di kedua bidang itu.

Sebagai Wakil Presiden, Pak JK, demikian ia biasa disebut, juga unik. Ia adalah putra Indonesia pertama yang menjabat sebagai Wakil Presiden selama dua periode meskipun tak berturut-turut. Periode pertama, 2004-2019 berpasangan dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dengan kemenangan yang diraih oleh Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden RI yang ke-6, secara otomatis Jusuf Kalla juga berhasil terpilih sebagai Wakil Presiden RI yang ke-10. Bersama-sama dengan Susilo Bambang Yudhoyono, keduanya menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI yang pertama kali dipilih secara langsung oleh rakyat.

Belum lama menjadi Wakil Presiden, bencana tsunami melanda Aceh. Jusuf Kalla lebih dulu sampai ke Banda Aceh, ibu kota provinsi, karena Presiden SBY harus terbang dari Jayapura, Papua, usai menghadiri acara natal bersama warga Papua. Pengalaman sebagai Menteri Perindustrian dan Perdagangan di masa Presiden Abdurrahman Wahid dan Menteri Koordinator bidang Kesejahteraan Sosial di masa Megawati Soekarnoputri agaknya membuat Pak JK pas berperan dalam menangani kegiatan darurat bencana, rehabilitasi atau pemulihan situasi pasca bencana hingga rekonstruksi, pembangunan kembali Aceh yang berlangsung lima tahun.

Namun, bukan hanya itu. Sebagaimana janji kampanye dalam Pemilihan Presiden 2004, SBY-JK menjanjikan upaya perdamaian di Aceh yang bergejolak dengan kehadiran Gerakan Aceh Merdeka. Walhasil, peran Pak JK dalam perdamaian Aceh melalui penandatanganan kese-

pakatan antara Pemerintah RI dengan GAM dalam sebuah perjanjian di Helsinki, Finlandia, pada 25 Agustus 2005 akan tercatat dengan tinta emas.

Sebagaimana banyak kalangan mengenalnya, karakter menonjol yang menunjang berbagai keberhasilan Pak JK adalah cerdas dan panjang akal, penuh inisiatif, serta piawai mengelola organisasi sehingga memiliki jaringan luas di berbagai lapisan dan kelompok masyarakat. Karakter itu memang sudah tampak sejak muda.

Lahir di Watampone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, pada 1942, ia lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanud-

din pada 1967. Situasi ekonomi pada awal Orde Baru itu masih suram. Ayahnya, Hadji Kalla, berniat menutup bisnis keluarga, NV Hadji Kalla. Sebaliknya, Kalla memutuskan untuk mengambil alih perusahaan. Mengesampingkan dulu kegiatan politiknya, pada 1968 Kalla menjadi Direktur Utama NV Hadji Kalla dan ayahnya beralih menjadi Komisaris. Pada 1968 itu belum pula habis masa jabatannya sebagai Ketua Presidium Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) Sulsel periode 1967-1969.

Sebelumnya JK muda sudah aktif di berbagai organisasi seperti Pelajar Islam Indonesia (PII) Cabang Sulawesi Selatan



1960-1964, Ketua HMI Cabang Makassar 1965-1966, juga Ketua Dewan Mahasiswa Universitas Hasanuddin (UNHAS) 1965-1966.

Nah, NV Hadji Kalla, bisnis keluarganya, semula hanya memiliki satu karyawan dan berjalan lambat. Ibunda Pak JK, Atthirah, di masa itu ikut aktif berdagang kain sutra dan menjalankan bisnis transportasi ke-

infrastruktur, dealer mobil, aerobridges, perkapalan, properti, transportasi, tambak udang, kelapa sawit, hingga telekomunikasi. Dari semula NV Hadji Kalla, kini lebih banyak yang mengenalnya sebagai Kalla Group, salah satu kelompok bisnis terkemuka di Indonesia, terutama di Indonesia Timur.

Sambil mengembangkan Kalla Group,

(ISEI) Cabang Ujungpandang (sebelum berganti menjadi Makassar) dan berlanjut hingga menjadi penasihat ISEI. Kalla juga aktif di Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Dari 1985 hingga 1998 ia adalah ketua KADIN Indonesia Cabang Sulsel sekaligus Koordinator untuk KADIN di Indonesia bagian timur.

Pak JK juga aktif berkontribusi dalam pembangunan Masjid Al Markaz Al Islam di Makassar dan pernah duduk di struktur kepengurusannya. Jadi tak mengherankan pula jika Pak JK selanjutnya duduk sebagai Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia 2012-2017 dan 2017-2022.

Selain itu Pak JK juga terpilih menjadi Ketua Umum Palang Merah Indonesia periode 2009-2014. Ia terpilih untuk kedua kalinya pada Munas XX untuk periode 2014-2019.

Rekam jejak kegiatan sosial di bidang pendidikan tampak dari kegiatannya sebagai penyantun di tiga perguruan tinggi kampung halamannya. Belakangan, ia



Selain itu Pak JK juga terpilih menjadi Ketua Umum Palang Merah Indonesia periode 2009-2014. Ia terpilih untuk kedua kalinya pada Munas XX untuk periode 2014-2019.

juga berinisiatif mengembangkan Universitas Islam Internasional Indonesia. Pak JK juga tercatat banyak berkontribusi untuk pengembangan pendidikan pesantren di berbagai daerah.

Lantas di bidang politik, ak JK mulai memasuki pentas nasional pada 1987 ketika terpilih sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Utusan Daerah Sulawesi Selatan. Keanggotaannya itu berlanjut pada periode 1992, 1997 hingga 1999. Begitulah, di masa Orde Baru ia lebih banyak dikenal sebagai pengusaha dan berpolitik di Golkar.

Setelah Reformasi 1998 bergulir, ia mulai menduduki posisi pejabat pemerintah mulai dari menteri hingga dua kali menjadi Wakil Presiden. Inisiatifnya yang

cil dengan tiga bus. Di tangan Pak JK, NV Hadji Kalla tumbuh dan semakin berkembang. Dari bisnis perdagangan ekspor-impor ke sektor-sektor lain (hotel, konstruksi

Pak JK tampaknya memang aktivis sejati. Ia pun aktif di berbagai organisasi terkemuka. Antara 1979 hingga 1989, ia adalah Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia

brilian muncul lagi ketika menjadi Menko Kesra. Meskipun bukan bagian dari tugas Menko Kesra, Pak JK berinisiatif terlibat dalam penyelesaian konflik antaragama di Poso, Sulawesi Tengah.

Kalla memfasilitasi negosiasi yang menghasilkan penandatanganan Kesepakatan Malino I pada tanggal 20 Desember 2001 untuk mengakhiri konflik yang telah berlangsung selama tiga tahun. Selanjutnya Pak JK aktif menyelesaikan konflik lain di Sulawesi.

Pada 12 Februari 2002, Kalla, bersama dengan Menteri Koordinator Politik dan Masyarakat Susilo Bambang Yudhoyono, berhasil menyelesaikan konflik serupa di Ambon dan Maluku melalui Deklarasi Malino II.

Selanjutnya, posisi politiknya sebagai Wakil Presiden pada 2014 membuat Partai Golkar memilihnya sebagai Ketua Umum. Ia menjabat sebagai Ketua Umum Partai Golkar menggantikan Akbar Tanjung sejak Desember 2004 hingga 9 Oktober 2009. Pada 10 Januari 2007, ia melantik 185 pengurus Badan Penelitian dan Pengembangan Kekaryaannya Partai Golkar di Kantor DPP Partai Golongan Karya di Slipi, Jakarta Barat, yang mayoritas anggotanya adalah cendekiawan, pejabat publik, pegawai negeri sipil, pensiunan jenderal, dan pengamat politik yang kebanyakan bergelar master, doktor, dan profesor. Langkah ini dianggap sebagai terobosan yang semakin memperkuat partai dan berlanjut hingga sekarang.

Kini, pasca purna tugas sebagai Wakil Presiden, Pak JK masih akan berkantor

di tiga tempat: Kantor Palang Merah Indonesia (PMI), Dewan Masjid Indonesia (DMI), dan kantor pribadinya. Selain itu ia mengaku banyak kampus perguruan tinggi yang mengundangnya untuk berceramah.

Dengan segenap rekam jejak cemerlang yang menyertainya Pak JK jelas akan tetap aktif dalam kegiatan memajukan bangsa ini. Salah satu hal yang belakangan kerap menjadi perhatiannya adalah masalah ketidakadilan. Untuk mengatasinya, generasi muda harus membekali diri dengan keahlian, inovasi, dan etos kerja agar sanggup bersaing dan terhindar dari keterpurukan.

Pak JK bilang, persatuan bisa dibangun dengan mendorong keadilan dan kemakmuran ke arah yang lebih baik atau menjauhkan masyarakat dari ketimpangan.

Ia mencatat, ada 15 konflik besar yang mengganggu persatuan sepanjang sejarah bangsa ini. Penyebab utamanya bersumber dari ketidakadilan.

"Itu konflik, hampir semua itu, disebabkan ada perasaan tidak adil, 10 dari 15 karena merasakan ketidakadilan, karena itulah Bapak Bangsa menyampaikan tentang adil dan makmur," ucapnya.

Masih akan banyak lagi gagasan segar dan aktivitas nyata Pak JK di tengahnya kita. Karena itulah anugrah untuk pengabdian sepanjang hayat sangat layak ia terima. ♦



DEMOCRACY AWARD



Dr. H. Muhammad Hidayat Nur Wahid, M.A.

WAKIL KETUA MPR RI



Politisi kelahiran Kebon Dalem Kidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah, 8 April 1960 ini adalah doktor lulusan Arab Saudi yang dikenal memegang teguh ideologi Islam moderat. Ia menyatakan Pancasila sebagai ideologi negara yang wajib dipatuhi.

BERDEMOKRASI DI ANTARA ISLAMOPHOBIA DAN INDONESIAIAPHOBIA

Salah satu gagasannya adalah menempatkan Atase Agama untuk kedutaan-kedutaan besar di beberapa negara yang banyak dihuni oleh Warga Negara Indonesia. Sejak Juni 2012, Hidayat duduk di Liga Muslim Dunia sebagai perwakilan Indonesia. Ia pernah menjabat sebagai Ketua MPR 2004-2009. Politidi Partai Keadilan Sejahtera ini kini duduk sebagai Wakil Ketua MPR periode 2019-2024

Dalam pandangannya, perkembangan demokrasi di Indonesia belakangan ini menghadapi antara lain dua masalah yang sama-sama pelik. Di satu sisi berkembang Islamophobia, ketakutan terhadap Islam, yang dianggap berseberangan dengan demokrasi. Namun di sisi lain, ujarnya, umat Islam yang mayoritas di negeri ini juga perlu mendengar pandangan pihak luar yang melihat memang ada sebagian warga yang mengalami Indonesia-phobia, ketakutan

tan bahwa Indonesia yang berdemokrasi akan memusuhi Islam dan umatnya. Hidayat memilih peran di tengah-tengah untuk mencapai saling pengertian yang selanjutnya mengikis Islamophobia maupun Indonesiaphobia. Oleh sebab itulah *MoeslimChoice* menominasikannya sebagai penerima *Democracy Award* untuk tahun ini. Berikut penuturan langsung muslim politisi Partai Keadilan Sejahtera yang juga Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat 2019=2-2024 dalam wawancara dengan *MoeslimChoice*:

Apa yang paling menyita waktu Anda belakangan ini setelah terpilih menjadi Wakil Ketua MPR?

Pertama, dalam banyak sisi, saya akan mengucapkan terima kasih kepada rakyat Jakarta, khususnya daerah pemilihan Jakarta 2 dan luar negeri yang telah kembali mempercayakan pilihannya ke saya dengan suara yang nomor tiga terbesar se-indonesia 381 ribu lebih.

Jadi, saya akan bertemu dengan para konstituen sekaligus juga menyerap apa yang menjadi harapan mereka. Bahwa perjuangan berdemokrasi itu juga bukan hanya harus dikerjakan oleh anggota DPR terpilih atau anggota MPR terpilih saja. Penting memastikan bahwa demokrasi itu bukan hanya menjelang Pemilu setelah itu dilupakan. Tapi, demokrasi adalah perjuangan berkelanjutan. Saya akan terus bertemu dengan berbagai kelompok, ormas-ormas Islam, ormas-ormas non-agama, dan warga biasa juga. Selain berterima kasih saya sekaligus mengemukakan komitmen untuk berjuang bersama.

Kalau di dalam lembaga MPR bagaimana?

Pada hari-hari pertama ini saya akan memastikan apa yang disebut oleh Pak Ketua MPR yang sekarang, Pak Bambang Soesatyo, bahwa MPR periode ini sangat beruntung karena didampingi oleh dua mantan Ketua MPR, Pak Zulkifli Hasan dan saya. Ke depan saya akan mengkomunikasikan MPR itu apa dan bagaimana, antara lain kekhasan MPR sebagai majelis yang betul-betul mengedepankan prinsip musyawarah, memastikan iklim demokrasi terjaga betul. MPR itu terdiri dari berbagai kelompok berdasarkan partai dan perwakilan daerah, agar suasana musyawarah, suasana guyub, rukun, suasana ukhuwah, itu betul-betul perlu kami jaga dan perlu kami kuatkan karena inilah sesungguhnya miniatur Indonesia, keragaman Indonesia, semua ada di sini. Se-





muanya ada dalam proses saling menghormati. Kita bisa langsung mengkomunikasikan yang mungkin disalahpahami, mungkin kurang dimengerti. Itu akan sangat efektif dan bagus, sebagai jembatan antarpihak, antarumat agar tidak terjadi salah paham. Ini betul-betul harus kita *maintenance* sehingga hadirnya sebuah kelembagaan yang betul-betul merepresentasikan tentang kepemimpinan rakyat yang bisa bermusyawarah, bisa saling take and give, bisa saling mendengar, saling memberi masukan juga. Kalau ini terjadi saya berharap banyak masalah umat bisa kita perjuangkan dan banyak salah paham bisa kita koreksi dan dengan cara itu maka kehidupan umat di Indonesia yang berada dalam negara hukum dan negara demokrasi. Kemudian dengan begitu umat lambat laun akan semakin terbebas dari Islamophobia. Sebaliknya umat Islam Indonesia juga diharapkan tidak ada lagi yang mengalami Indonesiaphobia.

Jadi ada Islamophobia dan Indonesiaphobia. Gambarnya seperti apa?

Kadang-kadang kan ada sebagian pihak yang melihat umat sebagai ancaman bagi Indonesia, pihak 212 ancaman buat Indonesia, kekuatan umat seakan akan membelah Indonesia umat yang berhijrah dianggap bagian dari pecah belah. Ini kan namanya Islamophobia. Ini bisa terjadi mungkin karena ada informasi yang tidak betul atau tidak ada representasi yang dapat menyampaikannya secara utuh. Nah ini perlu kita jaga betul karena MPR yang bisa efektif mengkomunikasikan supaya tidak terjadi salah paham terhadap umat sehingga terjadi Islamophobia. Mereka perlu mendengar bahwa sesungguhnya bila demikian kondisinya, bila umat bisa didengar, kita memperjuangkan kemaslahatannya ketika umat dizalimi karena sebenarnya umat memiliki sejarah yang gilang-gemilang di Indonesia dengan menyelamatkan Pancasila, menggagalkan kudeta PKI dan menjaga NKRI dan seterusnya. Harapannya adalah agar umat ini jangan sampai salah paham terhadap Indonesia sehingga terjadi apa yang disebut Indonesiaphobia.

Indonesiaphobia?

Indonesiaphobia itu munculnya nanti bisa antipati terhadap negara. Kemudian mengalienasi diri, mengucilkan diri, tidak mau bergabung dengan masyarakat, tidak mau salat di masjid bersama warga lainnya, tidak mau salat Jumat. Tapi, anehnya dalam kasus penusukan Pak Wiranto. Kelihatannya pelaku itu salat ber-

jamaah tidak pernah, salat Jumat tidak pernah, bagaimana kemudian disimpulkan radikalisme. Kita prihatin dengan peristiwa itu. Tapi, sering sekali banyak pihak dari kalangan umat yang terpapar, terkena Indonesiaphobia. Kalau Pemilu dan Pilkada nggak mau ikut, jadi golput. Kegiatan masyarakat nggak mau ikut, gotong-royong nggak mau ikut, siskaming nggak mau ikut. Karena mereka kira Indonesia itu kafir, Indonesia itu bid'ah, thagut, padahal Indonesia ini adalah warisan perjuangan para ulama Islam yang hebat-hebat. apakah mereka di ormas NU, Muhammadiyah, Tarbiyah, aneka pesantren. Umat Islam memiliki banyak perwakilan di BPUPKI dan PPKI. Di NU misalnya ada KH Wahid Hasyim, KH Masykur, di Muhammadiyah ada KH Mas Mansyur, KH Muddatsir, Ki Bagus Hadikusumo. Ada juga KH Anwar Sanusi, KH Abdul Halim, KH Agus Salim juga KH M Natsir.

Jadi?

Jadi, orang-orang yang antipati terhadap umat Islam ini perlu dikoreksi. Tapi, umat Islam sendiri jangan antipati terhadap negerinya sendiri, Indonesiaphobia tadi. Nah di MPR ini kita pastikan berlangsung komunikasi supaya semua pihak saling mendengar. Untuk umat Islam kita pastikan mereka paham bahwa Indonesia adalah warisan para ulama, bukan negeri kafir, bukan negeri thagut. Dalam konteks Pancasila yang kita terima dan MPR yang kita, juga Indonesia dengan segenap sejarahnya, ini adalah sebuah ijtihad untuk menghadirkan daarul fikri (negeri cerdas), atau daarussilmi, atau daarus syahadah, atau kata Pak Kh Ma'ruf Amin daarul mit-

saq (negeri kesepakatan). Jadi, apapun namanya, Indonesia adalah negeri dengan mayoritas muslim dan melanjutkan perjuangan para ulama tadi, agar jangan keluar dari cita-cita kemerdekaan. Tapi juga agar jangan lagi pihak lain mencela umat Islam, jangan mempersekusi umat Islam, jangan membully umat Islam. Seolah-olah umat Islam menjadi beban. Kan ada yang bilang pengungsi bencana itu menjadi beban.

Tolokukur berkurangnya Islamophobia dan Indonesiaphobia bagaimana?

Dalam konteks MPR misalnya di bidang perundang-undangan. Jadi, dalam perundangan jangan sampai dimunculkan wacana, atau arah, seolah-olah yang

Di satu sisi berkembang Islamophobia, ketakutan terhadap Islam, yang dianggap berseberangan dengan demokrasi.

membahayakan Indonesia ini hanyalah radikalisme. Ini sering terdengar dalam rapat-rapat di DPR dengan pemerintah. Tapi radikalisme itu dapat kita lihat sebagai Islamophobia sekaligus Indonesiaphobia karena yang radikal itu anti-Indonesia. Bahwa radikalisme harus kita koreksi iya. Terorisme harus kita koreksi iya. Kita tolak iya. Tapi bahwa kemudian menjadi seolah-

olah masalah radikalisme itu dilekatkan pada umat islam, jelas itu adalah ahistoris, tidak sesuai dengan fakta sosial, dan tidak sesuai dengan apa yang tertulis di konstitusi. Dalam konstitusi kita yang dilarang itu PKI dan sampai hari ini masih menjadi ancaman bersama. Buktinya dalam Pilkada DKI 2017 ada tuh yang pakai baju PKI, lambang palu arit bagi-bagi sembako, dan ada yang dengan terbuka menyatakan bangga sebagai anak PKI.

Tapi persaingan ideologi dan dalam kehidupan sehari-hari memang ada. Bagaimana Anda mencermatinnya?

Dari dulu Indonesia memang negara yang menegaskan dirinya bukanlah negara agama islam, tetapi juga bukan negara komunis, atheis, tetapi adalah negara yang berketuhanan. Tapi dengan begitu, jangan sampai umat serta-merta menjauhkan diri dari negara, malah anti-negara. Kita melihat banyak simbol-simbol Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kita juga mengetahui bagaimana dulu Bung Karno juga dulu tak pernah mengingkari Piagam Jakarta. Dalam dekritnya Bung Karno juga menegaskan Piagam Jakarta mengilhami. Dari awal Indonesia memang begitu, umat islam diberi ruang, namun tetap bukan negara Islam. Nah dalam demokrasi, umat Islam itu kan sudah memiliki peran, sudah ada. Tinggal umat Islam mau berperan atau tidak. Demokrasi memang sistem terbuka yang menyediakan ruang bersaing, bertarung untuk kemaslahatan bersama. Yang diluar Islam pun tidak memperolehnya secara gratis, tapi melalui perjuangan. Jadi demokrasi itu memang perjuangan. ♦



DEMOCRACY AWARD



Jialyka Maharani

ANGGOTA DPD SUMATERA SELATAN



Belum banyak yang memperhatikannya ketika Jialyka Maharani, kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, pada 1997, mulai merintis karir politiknya dengan mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah. Tapi sekarang tentu saja sudah berbeda.

MEWAKAFKAN MASA MUDA UNTUK TERJUN DI RANAH POLITIK

Bahkan ketika perempuan muda ini berhasil menempati posisi suara terbanyak ketiga rekapitulasi DPD RI di Sumsel dengan meraih 337.954 suara, belum juga banyak perhatian terhadap Jia, nama panggilan Jialyka. Mungkin karena semua calon DPD Sumsel terpilih adalah perempuan.

Dalam pemilihan anggota DPD untuk mewakili rakyat Sumsel, posisi teratas diduduki Eva Susanti dengan raihan 344.143 suara, posisi kedua ditempati Amaliah yang memperoleh 342.098 suara dan posisi keempat didapatkan Arniza Nilawati dengan 298.189 suara.

Eva Susanti merupakan menantu anggota DPR RI Partai Golkar Kahar Muzakkar dan istri anggota DPR RI Partai Demokrat Wahyu Sanjaya, ia meraih suara DPD RI tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan 22.935 suara. Sedangkan Amaliah, merupakan seorang dokter dan diketahui masih keponakan Wakil Gubernur Sumsel saat ini Mawardi Yahya, ia meraih suara terbanyaknya di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan 38.065 suara. Di posisi keempat, Arniza Nilawati, dikenal sebagai seorang akademisi di Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) dan sempat menjabat Kepala Administrasi dan Keuangan Umum RS Muhammadiyah.

Belakangan pencarian siapa Jialyka Maharani mulai ramai. Ternyata dia adalah putri Bupati Ogan Ilir (OI) Ilyas Panji Alam. Ibunya, anggota DPRD Sumsel, Meli Mustika. Ibunya pula yang turun langsung menyumbang dana kampanye untuk puterinya dalam Pemilihan DPD.

Nah, di hari pelantikan anggota parlemen pada Senin, 30 September 2019 kemunculan Jia langsung menyedot perhatian masyarakat. Sebagai anggota DPD termuda, ia didaulat memimpin sidang pleno DPD pertama bersama anggota DPD tertua Sabam Sirait.

Kala itu, Jia tampil percaya diri dengan hijab segitiga yang melilit rapi di leher. Ia mengkombinasikan kerudungnya dengan baju yang terbuat dari kain songket khas Sumatera dan bawahan merah dengan aksesoris senada. Makeup tipis tampak

menghiasi wajah Jialyka.

Sebagai Anggota DPD RI asal Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), Jialyka Maharani, mulai menjalankan perannya antara lain dengan menjadi narasumber dalam acara Sosialisasi Empat Pilar Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) yang dilaksanakan di Hotel Ilaya, Indralaya pada Jumat, 29 November 2019.

gi di dunia ini yang diterapkan di beberapa negara, ada komunis, sosialis, liberalis, tapi kita mesti bersyukur bahwa Indonesia memiliki ideologi Pancasila yang sesuai dengan karakter kehidupan bangsa Indonesia," ungkap Senator termuda tersebut.

Jialyka yang juga merupakan Pimpinan Kelompok MPR dari unsur DPD RI tersebut, menjelaskan, Pancasila merupakan



Dalam acara tersebut, Jialyka mengingatkan kaum milenial mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menurut dia, Pancasila selain sebagai ideologi bagi Negara Indonesia, juga menjadi pandangan hidup bagi seluruh bangsa Indonesia.

"Kita semua tahu, begitu banyak ideolo-

ideologi yang sangat tepat diterapkan di Indonesia. Hal itu dikarenakan sila-sila yang terkandung di dalam Pancasila, telah secara lengkap dan gamblang mengatur kehidupan masyarakat sesuai jati diri bangsa.

"Dalam Pancasila kita semua tahu ada nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai



persatuan, nilai demokrasi dan nilai kerakyatan, ini adalah ideologi yang sangat komplisit dan pas untuk Indonesia,” terang dara kelahiran 20 September itu.

Lebih lanjut, Dia juga menjelaskan bahwa persoalan bangsa yang saat ini sedang dihadapi bangsa Indonesia dapat di counter dengan kembali kepada nilai-nilai Pancasila.

“Jika semua pihak menyadari dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, pasti perpecahan, tindakan intoleransi, korupsi, kekerasan dan pelanggaran HAM lainnya, tidak akan terjadi, untuk itu dalam forum ini saya mengajak kepada semua yang hadir, mari kita bersama-sama mengamalkan nilai-nilai Pancasila,” ungkap Jalyka.

Bagaimana Jia, panggilannya, seperti

langsung fasih berbicara tentang Pancasila? Harap maklum, sebelum pelantikan sebagai Anggota DPD RI, bersama-sama dengan anggota terpilih lainnya ia mengikuti Pembekalan Empat Pilar MPR RI. Anggota DPD dengan sendirinya menjadi Anggota MPR RI dalam sistem dua kamar di lembaga legislatif Indonesia.

Nah, dalam pembekalan itulah Jia menunjukkan kemampuannya menyerap para figur yang menjadi pemateri pembekalan. Pembekalan untuk anggota MPR terpilih ini berlangsung selama dua hari, 28 - 29 September 2019 di Gedung Nusantara IV Komplek Parlemen, Jakarta.

Materi pembekalan di antaranya sejarah, kedudukan, wewenang dan tugas MPR sebelum dan sesudah reformasi; tan-

tangan MPR dalam kajian ketatanegaraan Indonesia; pengenalan Empat Pilar MPR; strategi komunikasi penyampaian sosialisasi Empat Pilar MPR; UUD NRI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR; Implementasi pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945; Negara Kesatuan Republik Indonesia; Bhinneka Tunggal Ika; dan penjelasan mengenai hak dan kewajiban administrasi anggota MPR periode 2019 - 2024.

Narasumber pembekalan adalah Hidayat Nur Wahid, Agun Gunandjar Sudarsa, Ahmad Basarah, Bachtiar Aly, Yasonna H Laoly, Zainut Tauhid Sa’adi, Rambe Kamarul Zaman, Ahmad Muzani, Almuzamil Yusuf, Ahmad Farhan Hamid, dan Sesjen MPR Ma’ruf Cahyono.

Namun, bukan hanya menyerap pem-

bekalan kemampuan Jia. Ia juga mampu menguraikan peran konkretnya sebagai Anggota DPD RI dalam visi dan misi yang kontekstual. Satu visinya sebagai Anggota DPD RI adalah mengembangkan industri kreatif dalam mengakomodasi kalangan milenial yang memang berada di ruang lingkungannya selama ini.

"Selain itu, saya juga akan memperjuangkan pemberdayaan kaum ibu sebagai guru madrasah utama bagi anak-anaknya. Tidak hanya mengajarkan kepintaran tapi juga akhlak dan moral yang baik," ujarnya di hari pelantikannya.

Sebagai orang muda, Jialyka mengaku untuk tidak lelah belajar, membekali ilmu sebanyak mungkin. "Peka terhadap kondisi di lapangan saat ini tapi juga memahami aturan main bagaimana menyalurkan aspirasi ini pada tempat dan waktu yang tepat," ujarnya.

Sebagai alumni pendidikan vokasi komunikasi di Universitas Indonesia, vokal Jia terdengar sangat terkontrol dengan baik, powerful. Pilihan kata, atau diksi, dalam narasi yang ia kemukakan di meja pimpinan sidang pun sudah berkelas politisi nasional.

Mewakili seluruh generasi milenial di parlemen, di meja pimpinan sidang pleno, anggota DPD termuda itu menegaskan perhatiannya untuk kepentingan kaum milenial. "Saya mewakili seluruh generasi milenial di parlemen, kami siap menjadi wakil rakyat, wakil daerah, yang mengakomodasi kepentingan kaum kami, kaum milenial, dan kami siap bersinergi untuk menjadikan DPD RI dan DPR RI menjadi lembaga yang bisa diandalkan rakyat Indonesia dan daerah," kata Jialyka Maharani.

Sosok mudanya yang enerjik memang menarik. Lantas, banyak yang mengeluhkan Jialyka Maharani sebagai sosok anak muda panutan.

Namun ia menyadari bahwa memasuki dunia politik di usia muda berarti mengurangi kesempatan untuk menikmati kehidupan layaknya teman-teman seusianya. Harus siap menjadi sorotan publik, menjaga perilaku, dan tidak dapat sebebas anak-anak muda lainnya.

"Insya Allah saya siap menghadapi dinamika politik yang memang memerlukan pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran. Ini sudah menjadi pilihan saya," kata Jia kepada *MoestlimChoice* di ruang kerjanya.

Satu lagi perempuan politisi yang mulai mengorbit, untuk menunjukkan prestasi yang lebih tinggi, telah lahir. Semoga Jia yang masih muda benar-benar memilih jalan politik untuk menjadi mar'atus sholihah. Insya Allah. ♦



DEMOCRACY AWARD

Puan Maharani Nakshatra Kusyala, S.I.Kom

KETUA DPR RI



Nama Puan Maharani tentu sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Pasalnya, pemilik nama lengkap Puan Maharani Nakshatra Kusyala ini saat ini menjabat sebagai Ketua dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI periode 2019-2024.

SOSOK WANITA YANG MENGINSPIRASI DAN SELALU TAMPIL SEDERHANA

Sebelumnya, wanita kelahiran Jakarta, 6 September 1973 ini berkecimpung di dunia politik menjadi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 2014-2019.

Memang bisa dibilang dunia politik sudah bukan menjadi hal yang asing lagi untuk ibu dua orang anak ini. Pasalnya, ia merupakan putri dari pasangan politikus, Megawati Soekarnoputri dan Taufiq Kiemas.

Terjun ke Politik

Dalam kampanyenya di Jawa Timur beberapa tahun lalu, Ketua Umum DPP PDI Perjuangan, Megawati Soekarnoputri secara resmi memperkenalkan putri tunggalnya, Puan Maharani sebagai penerusnya kepada publik.

Puan pun akhirnya mantap terjun ke panggung politik dan bersiap diri menjadi penerus dinasti Soekarno.

Seiring dengan perjalanan waktu, Puan semakin terlibat dalam proses politik. Pada tahun 2006, Puan mulai secara aktif terlibat dalam organisasi politik. Pertama menjadi anggota DPP KNPI Bidang Luar Negeri.

Puan lalu mencalonkan diri sebagai anggota legislatif untuk pertama kalinya pada Pemilu 2009 dari Dapil Jawa Tengah V (Surakarta, Sukoharjo, Klaten, dan Boyolali). Puan akhirnya terpilih dengan suara terbanyak kedua di tingkat Nasional yaitu 242.504 suara.

Di internal PDI Perjuangan, Puan juga dipercaya menjadi Ketua Bidang Politik & Hubungan Antar Lembaga yang memiliki peran strategis. Dan kini di periode 2019-2024, Puan dipercaya menjadi Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI.

Selalu Tampil Sederhana

Lahir dari keluarga terpandang dan memiliki karir yang gemilang, tentu saja membuat kehidupan seorang Puan Maharani penuh dengan kenyamanan alias dikelilingi kegelimangan harta. Meski begitu, Puan tetap dikenal sebagai sosok yang rendah hati, yang selalu dekat dengan masyarakat dan rajin ibadah.

Dalam kehidupan sehari-hari, meski menjabat sebagai Ketua DPR RI, bukan berarti Puan selalu makan di restoran mewah. Nyatanya, politikus berusia 46 tahun ini juga tidak sungkan-sungkan untuk makan di kantin kantor bersama karyawan lainnya.

Selain itu, meski memiliki kendaraan mewah juga tidak berarti bahwa Puan harus

terus menerus berkendara dengan kendaraan mewahnya tersebut. Sekali-sekali ibu dari Diah P.O.P Hapsari dan Praba D.C.K Soma ini tak ragu mencoba naik kendaraan umum, seperti becak misalnya.

Ia pun rela berpanas-panasan untuk merasakan nikmatnya naik becak. Bahkan, Puan menyapa balik pengemudi yang menyapanya di jalan tersebut.

Terjun Langsung Mengajar Anak SD

Puan Maharani memang dikenal sebagai salah satu sosok yang sangat menginspirasi. Ia juga dikenal dekat dengan masyarakat, termasuk anak-anak.

Bahkan saat ia berkunjung ke Jambi beberapa waktu lalu, Puan menyempatkan waktu untuk mengunjungi salah satu sekolah dasar dan terjun langsung memberikan pelajaran kepada anak-anak.

Menjalankan Ibadah Umroh

Walaupun memiliki setumpuk aktivitas, Puan selalu meluangkan waktunya untuk melaksanakan ibadah, tak terkecuali melaksanakan ibadah umroh. Ia bahkan telah beberapa kali menginjakkan kakinya di Tanah Suci Makkah.

Puan melaksanakan ibadah umrah pada 15 November 2019 lalu setelah menyelesaikan sejumlah agenda penting DPR RI, salah satunya pembentukan alat kelengkapan dewan (AKD) yang bisa diselesaikan dalam waktu kurang dari sebulan.

Sahabat Puan, Diah Devawaty Ande, yang juga menemani Ketua DPP PDIP Bidang Politik dan Keamanan itu menceritakan pengalaman umrah mereka.

Diah menuturkan, ibadah umrah kali ini terasa berbeda. Sebab, tak ada pengawasan khusus dari kepolisian setempat maupun



Itu dia beberapa potret kehidupan seorang Puan Maharani yang sangat menginspirasi. Pasalnya, meski hidup nyaman sejak lahir, ia tetap rendah hati dan sederhana, serta tampil dengan apa adanya.

Pernah Berakting di Layar Lebar

Meski berkecimpung di dunia politik, Puan Maharani ternyata juga tertarik berakting di depan kamera. Mantan Ketua DPP PDI Perjuangan ini ikut bermain di film 'Naga Bonar Reborn'.

Dalam film yang juga dibintangi oleh Gading Marten ini, Puan berperan sebagai relawan utusan Soekarno untuk mengabarkan kemerdekaan Republik Indonesia ke pelosok daerah di Indonesia.

askar (petugas keamanan di Arab Saudi) terhadap Puan, sebagaimana tamu negara kerajaan Arab Saudi. Perjalanan Puan umrah kali ini juga terasa sangat personal dan menimbulkan kesan spiritual tersendiri. Bahkan, ia berhasil menembus kerumunan jamaah lainnya dan mencium Hajar Aswad.

"Kali ini pengalaman spiritual saya sangat istimewa memberi kesan yang dalam karena saya berhasil mencium Hajar Aswad. Tiga kali saya berusaha menembus kerumunan jamaah umrah dari berbagai negara yang juga dengan tujuan yang sama mencium Hajar Aswad. Alhamdulillah setelah upaya ketiga, akhirnya saya tiba juga di depan Hajar Aswad untuk mencium," cerita Puan dalam pesan singkatnya. ♦

DEMOCRACY AWARD



Percha Leanpuri MBA

ANGGOTA DPR RI



Percha Leanpuri putri sulung Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru kembali melenggang ke Senayan. Jika sebelumnya dilantik sebagai anggota DPD RI, kini Percha dilantik sebagai anggota DPR RI. Kiprahnya untuk kemajuan Provinsi Sumsel pun tidak diragukan lagi.

DOAKAN AGAR SAYA SELALU AMANAH

UNTUK ketiga kalinya, Percha Leanpuri, putri sulung Gubernur Sumsel, Herman Deru, melenggang ke Senayan. Setelah sebelumnya dilantik selama dua periode sebagai anggota DPD RI. Kini kembali dilantik sebagai anggota DPR RI dapil Sumsel.

Wanita kelahiran Belitang, 24 Juni 1986 ini menempuh pendidikan D3-nya di Victoria University at Malaysia - Bachelor of Business, S2 University of Ballarat at Malaysia - Master of Business Administration. Ibu muda ini memiliki kepedulian terhadap budaya gemar membaca, pertumbuhan perdesaan serta sosial.

Berasal dari keluarga yang melek politik karena hampir semua keluarganya berlatar belakang politisi. Kakek dari Bapakny adalah seorang pesirah di salah satu daerah Sumatera Selatan tepatnya daerah Belitang, Kakek dari Ibunya adalah seorang Walikota Palembang yakni H Husni yang menjabat selama dua periode.

Sementara ayahnya, Herman Deru adalah seorang Bupati OKU Timur dan kini menjadi Gubernur Sumatera Selatan.

Sehingga tak heran, apa yang dicapainya saat ini bukannya karena instan namun berkat niatnya yang tulus untuk membangun Sumsel lebih baik lagi.

Dikatakannya, apa yang dicapainya saat ini tidaklah mudah namun melalui tahapan dan proses yang panjang. Masuk dan keluar pelosok desa melakukan sosialisasi pada masyarakat. Dan akhirnya berbuah hasil sehingga mendapatkan momen terbaik dengan meraih 124.047 suara.

"Untuk itu saya mengucapkan terima kasih. Atas dukungan semua masyarakat Sumsel. Ke depan mohon pengawalannya. Agar saya dapat menjaga amanah ini sampai lima tahun kedepan," terang Percha.

Meski kiprahnya baru sebagai anggota DPR RI dari Partai Nasdem namun pengalamannya sebagai anggota DPD dua periode mendapat pengakuan lebih dari rekan-rekan politisi lainnya. Di DPR RI, Percha menjadi anggota Badan Anggaran yang tugasnya antara lain membahas keuangan daerah bersama anggota DPR dari Sumsel lainnya seperti Eddy Santana Putra dan Sri Meliyana.

Di tengah kesibukannya sebagai politisi, Percha tentu tak lupa membangun daerahnya dalam berbagai hal. Sebagai Ketua Umum PB Persatuan Bowling Indonesia (PB PBI) misalnya, Percha berhasil menyelenggarakan QubicaAMF Bowling World Cup 2019 yang digelar di Bowling Center Jakabaring Sport City (JSC) dengan sukses.

Dalam kompetisi yang diikuti 78 negara ini, Indonesia tak hanya sukses menjadi tuan rumah di Sumsel-Palembang, tapi juga mencatat sejarah sebagai runner up.

Perolehan prestasi itu disumbangkan oleh pebowling pria atas nama Ryan Lalisang. Ryan harus puas berada di urutan kedua setelah kalah di final melawan pebowling dari Afrika Selatan.

"Apa yang sudah diberikan Ryan ini membuktikan bahwa Indonesia bukan hanya sukses sebagai penyelenggara pada olahraga bowling tapi juga prestasi. Karena target awal kita hanya 3 besar ternyata hasilnya di luar dugaan," ujar Percha Leanpuri yang bermakna Percampuran (Percha), Lematang, Ogan, Way Umpu, dan Komerling (Leanpuri).

Selain memperbanyak kompetisi, istri dari dr Syamsudin Surya Menggala ini akan terus berupaya melakukan pembibitan atlet

Dari sekian banyak prestasi dan kesuksesan atas kiprahnya, lulusan Victoria University (Sunway College) Malaysia dan University Of Ballarat (Unity College) Malaysia itu juga tak lupa dengan masalah sosial terutama yang berkaitan dengan masyarakat bawah.

Untuk membantu masyarakat kurang mampu, ibu dari Muhammad Mandala Sultan Persy ini mendirikan sebuah lembaga yang diberi nama Leanpuri Foundation.

Melalui Leanpuri Foundation, Percha dan timnya mendirikan sebuah rumah makan gratis bagi kaum dhuafa namanya Rumah Makan Hayza yang berada Jalan Ahmad Yani Blok F-17 Komplek Nigata Plaju Palembang.

Rumah makan gratis ini ditujukan bagi pengemudi beca, tukang ojek dan gerobak pemulung, buruh yang ingin makan siang. Leanpuri Foundation, adalah yayasan sosial



dengan menyelenggarakan Bowling Goes to School. Yang mana hal tersebut sudah dilakukannya di sejumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sumsel dan Palembang.

Selain dibidang olahraga, Percha juga diketahui gemar membaca. Sehingga tak heran, putri sulung pasangan Herman Deru dan Febrita Lustia ini juga didaulat sebagai Duta Literasi Sumsel.

Kiprahnya sebagai Duta Literasi pun diakui pemerintah yakni Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas). Percha dinilai mampu memberikan kontribusi besar bagi pengembangan perpustakaan, literasi dan minat baca di daerahnya. Atas aksinya itu dia berhasil menyabet penghargaan bergengsi Nugra Jasadharma Pustaloka dari Perpusnas untuk kategori tokoh masyarakat.

kemanusiaan yang dipimpin Percha Leanpuri yang sudah berdiri sejak tahun 2006.

Lembaga ini mengkhususkan diri bergerak dibidang sosial kemanusiaan, salah satu programnya rumah makan gratis bagi kaum dhuafa ini.

Sementara itu, Herman Deru, selaku orangtua dari Percha Leanpuri mengharapkan anak sulungnya tersebut tidak berubah dalam sikap. Sebab menurut Gubernur Sumsel ini, kunci sukses seseorang utamanya adalah sikap.

"Tidak ada gunanya kaya kalau tidak memperhatikan si miskin. Tidak ada gunanya ada jabatan kalau tidak berguna bagi orang lain," harap Herman Deru sembari berharap Percha dapat menunaikan kewajibannya sebagai wakil rakyat. ♦rhd

DEMOCRACY AWARD

A portrait of Meutya Viada Hafid, a woman with dark hair, wearing a gold and brown patterned hijab and a white collared shirt. She is smiling and has her hands clasped in front of her.

Meutya Viada Hafid

ANGGOTA DPR RI



Sebelum melenggang ke Senayan, Meutya Hafid lebih dulu dikenal sebagai pembawa acara berita dan menjadi presenter di beberapa acara di Metro TV. Hingga wajahnya tentu sudah tak asing lagi, karena hampir setiap hari selalu menghiasi layar kaca. Namun, seiring berjalannya waktu dan banyaknya pengalaman saat menjadi wartawan, Meutya pun tertarik untuk terjun ke dunia politik praktis.

JURNALIS GIGIH YANG MENJADI KETUA KOMISI I DPR RI

Awalnya, wanita bernama panjang Meutya Viada Hafid tak menyangka jika dirinya bisa menjadi anggota DPR RI. Karier politiknya dimulai pada 2009, saat ia diminta langsung oleh politikus Burhanudin Napitupulu untuk masuk ke Partai Golkar, sekaligus menjadi calon anggota legislatif (caleg) dari Daerah Pemilihan 1, Sumatera Utara.

Namun, Meutya gagal dan kalah tipis dari Burhanudin Napitupulu atau yang akrab disapa Burnap. Tidak patah semangat, Meutya kembali mencoba peruntungannya maju di Pilkada Binjai bersama H. Dhani Setiawan Isma sebagai calon wali kota dan calon wakil wali kota Binjai periode 2010-2015. Lagi-lagi, Meutya kalah.

Meski gagal di Pilkada, namun nasib baik menghampiri wanita berusia 41 tahun ini. Pada Agustus 2010, ia dilantik menjadi anggota DPR Pengganti Antar Waktu (PAW) dari Partai Golkar menggantikan Burhanudin Napitupulu yang meninggal dunia.

Selama 17 bulan berkuat di bidang Keuangan dan Perbankan, Meutya lalu dipindah ke Komisi I yang membidangi urusan Pertahanan, Luar Negeri, Komunikasi, dan Informasi. Komisi inilah yang membuat Meutya merasa cocok karena sesuai dengan latar belakangnya di media. Ia pun menuntaskannya hingga periode 2014.

Meutya tidak cepat puas diri. Pada pemilu berikutnya, ia kembali maju menjadi anggota DPR dari Partai Golkar.

Meutya akhirnya terpilih sebagai anggota DPR RI dari daerah pemilihan Sumatera Utara untuk periode 2014-2019 dan periode 2019-2024. Dan akhirnya, dalam rapat pemilihan pimpinan Komisi I yang dipimpin Ketua DPR Puan Maharani, Selasa (29/10), wanita kelahiran Bandung, 3 Mei 1978 ini dikukuhkan menjadi Ketua Komisi I DPR RI periode 2019-2024.

Disandera Mujahidin Irak

Setelah meraih gelar sarjana dari UNSW (University of New South Wales) di Sydney, Australia, Meutya kembali ke Indonesia. Dari situlah karier sebagai seorang jurnalis dimulai. Liputan Pemilu Irak dan Tsunami Aceh adalah dua dari banyak liputan yang pernah dilakukannya selama menjadi jurnalis Metro TV.

Bukan hanya meliput, Meutya yang me-



miliki hobi renang dan yoga ini juga menjadi presenter dan pembawa berita beberapa acara di stasiun televisi tersebut.

Dan nama Meutya melejit saat mendapat tugas untuk meliput Pemilu di Irak bersama juru kamera, Budiyanto pada Februari 2005. Secara tak terduga, mereka disandera oleh kelompok Mujahidin Irak.

Setelah disekap dan melewati saat-saat yang menegangkan selama tiga hari, Meutya dan Budiyanto akhirnya berhasil dibebaskan. Pengalaman tersebut lalu dituangkan Meutya dalam sebuah buku berjudul "168 Jam dalam Sandera: Memoar Seorang Jurnalis yang Disandera di Irak" pada 2007.

Di tahun yang sama pula, Meutya terpilih sebagai pemenang Penghargaan Jurnalistik Elizabeth O'Neill dari pemerintah Australia. Atas prestasinya itu, Meutya berhak mengikuti program 3 minggu di daerah pedalaman untuk mengembangkan pengertian dan apresiasi lebih baik terhadap isu kontemporer yang dihadapi Australia dan Indonesia.

Sementara untuk di dalam negeri, Meutya juga dinobatkan sebagai satu dari 5 Tokoh Pers Inspiratif Indonesia 2012 versi Mizan. ◆ mel/berbagaisumber



DATA PRIBADI

NAMA ASLI

Meutya Viada Hafid

NAMA POPULER

Meutya Hafid

TEMPAT LAHIR

Bandung, Jawa Barat

TANGGAL LAHIR

3 Mei 1978

ZODIAK

Taurus

PENDIDIKAN

University of New South Wales (UNSW)

Sydney, Australia

KARIER

Jurnalis

Anggota DPR-RI (Fraksi Golkar)
Public relations officer and announcer at Eastside Radio in Sydney

ORANG TUA

Anwar Hafid (Ayah)

Metty Hafid (Ibu)

SITUS WEB

: www.meutyahafid.net

PENGHARGAAN

Penghargaan Jurnalistik Elizabeth O'Neill, dari pemerintah Australia (2007)
Lima Tokoh Pers Inspiratif Indonesia versi Mizan (2012)

ULAMA AWARD



Habib Umar Abdul Aziz Syahab



Sosok Habib Umar Abdul Aziz Syahab sangat dikenal di kalangan ulama nusantara. Dengan ilmunya yang mendalam soal kajian Islam, tak heran banyak orang yang belajar agama kepada Habib Umar Abdul Aziz dan muridnya kini telah menyebar ke seluruh pelosok negeri. Saat bertemu dengannya terpancar kharismatik dari sosok sederhana ini.

ULAMA KHARISMATIK, PENDIRI RUBATH AL MUHIBBIEN PALEMBANG

ABUYA Al Habib Umar Abdul Aziz bin Abdurrahman Syahab merupakan salah satu ulama ternama di kota Palembang. Beliau adalah murid kesayangan Abuya Sayyid Muhammad bin Alwi bin Abbas Al-Maliki Al-Hasani, Makkah Al Mukarramah.

Abuya Al Habib Umar Abdul Aziz bin Abdurrahman Syahab dikenal sebagai sosok yang berwibawa, tenang, hangat dalam bergaul, humoris dan banyak lagi kesan terhadap sosok Habib kelahiran 1961 yang menjadi pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Rubath Al Muhibbien ini.

Ilmu agamanya yang tinggi membuat

Habib Umar Abdul Aziz didaulat sebagai ulama yang membacakan doa pada aksi gerakan syiar Islam 212 yang pertama.

Abuya Habib Umar Abdul Aziz Syahab adalah putra dari Habib Abdurrahman bin Muhammad Syahab, seorang yang dikenal dekat dan mencintai ulama. Ibu beliau bernama Syarifah Sidah binti Ahmad bin Abdurrahman Syahab.

Masa kecil Habib Umar Abdul Aziz dihabiskan di kota Palembang. Pada tahun 1967, beliau belajar di Madrasah Baitul Ulum, asuhan KH. Kemas Umar, yang tidak lain adalah dari murid kakeknya sendiri.

Kemudian pada tahun 1973 beliau melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren

Ar-Riyadh Palembang yang saat itu diasuh oleh sosok alim yang banyak melahirkan banyak da'i ternama, Al Habib Ahmad bin Abdullah Al-Habsyi dan Al Habib Muhammad bin Husein Syahab. Keduanya adalah murid Habib Syekh bin Muhammad Al-Habsyi, saudara Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi Shahibul Maulid. Abuya Habib Umar Abdul Aziz Syahab adalah angkatan pertama di Pondok Pesantren Ar-Riyadh.

Setelah menimba ilmu 5 tahun lamanya di Ar-Riyadh, pada tahun 1976 beliau meneruskan belajar ke Makkah bersama Habib Hamid Nagib bin Muhammad bin Hamid bin Syaikh Abubakar (sekarang pengasuh Pondok Pesantren Dar 'Inat





Bogor), Habib Nauval bin Abdullah Al Kaf (sekarang pengasuh Pondok Pesantren Darul Habib Sukabumi) dan KH. Usman bin Salman Lubis hingga tahun 1983. Bersama beberapa kawannya tersebut, beliau belajar di rubath (pondok) yang diasuh langsung oleh Imam Ahlussunnah Wal Jamaah tersohor di zamannya yakni Abuya Sayyid Muhammad bin Alwi bin Abbas Al-Maliki Al-Hasani, Makkah Al Mukarramah.

Setelah lulus dari Makkah Al Mukarramah, beliau mendapat izin untuk pulang ke tanah air dan mengabdikan diri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh hingga tahun 2000.

Atas restu dari para Habaib dan Ulama, pada tahun 2000 pula, Habib Umar Abdul Aziz bin Abdurrahman Syahab merintis pendirian sebuah pondok pesantren yang dinamakan Rubath Al-Muhibbien.

Santri putri diasuh oleh istri habib dengan pondok tersendiri yang bernama Rubath Darul Futuh. Adalah Hababah Nur, istri Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz, yang memberi nama rubath khusus perempuan ini. Istri Habib Umar Abdul Aziz bin Syahab merupakan lulusan Daruz Zahra, Tarim, yang diasuh langsung oleh Hababah Nur.

Tentang penamaan Rubath Al-Muhibbien, Habib Umar Abdul Aziz bin Abdurrahman Syahab menyatakan, penamaan itu untuk menanamkan doktrin mencintai Allah SWT dan Rasulullah SAW serta mencintai hal-hal yang dicintai Allah dan Rasul-Nya.

Rubath yang diasuhnya ini memadukan materi yang diajarkan di Darul Musthafa (Tarim Hadramaut) dan Rubath Al-Maliki (Makkah). Beliau meyakini, kedua lembaga itulah yang menjadikan ajang



berkhidmah dalam mentransfer keilmuan yang berdampak kemajuan bagi umat Islam di Indonesia. Karena sumbernya yang terjaga oleh pelestari silsilah ilmu yang ber-sambung kepada Rasulullah SAW.

Selain berkiprah di dunia pendidikan, Habib Umar Abdul Aziz Syahab juga menyempatkan diri untuk berdakwah di tengah-tengah masyarakat. Beliau berdakwah ke berbagai pelosok pulau Sumatera. Mulai dari Palembang, Bangka, Jambi, dan Lampung. Daerah-daerah tersebut adalah yang paling sering didatanginya untuk berdakwah. Bahkan beberapa tahun belakangan ini beliau sering ke Malaysia dan Singapura atas undangan para ulama setempat, seperti Majelis Syed Ibrahim bin Yahya di Pahang dan Kelantan.

Atas restu dari para Habaib dan Ulama, pada tahun 2000 pula, Habib Umar Abdul Aziz bin Abdurrahman Syahab merintis pendirian sebuah pondok pesantren yang dinamakan Rubath Al-Muhibbien.

Khidmah Habib Umar Abdul Aziz bin Abdurrahman Syahab untuk berdakwah juga ditularkannya kepada para santri. Banyak dari santri beliau yang dilatih untuk berdakwah ke beberapa daerah di Sumatera Selatan dan sekitarnya.

Selain itu, Habib Umar Abdul Aziz bin Abdurrahman Syahab juga mengasuh beberapa pengajian. Di antaranya; Majelis Ta'lim Al Aqidah An-Naf'ah di Kampung Ilir dengan materi pembacaan kitab Al-Aqidah An-Naf'ah karya Habib Ali bin Abibakar As-Sakran. Kemudian Majelis Ta'lim Ahli Tarim dengan kitab 'Umdatul Ahkam karya Syaikh Al-Hafizh Taqiyuddin Al-Maqdisi dengan syarah Allamah Sayyid Alwi bin Abbas Al-Maliki.

Semoga Allah SWT memberikan panjang umur dan sehat kepada Abuya Habib Umar Abdul Aziz bin Abdurrahman Syahab serta memberkahi atas ilmu dan semua santri beliau. Amin. ♦ rhd



ULAMA AWARD



KH. TENGKU ZULKARNAIN



Petuahnya tegas dan lugas. Tak kenal kompromi dengan kebatilan dan kemunkaran. KH. Tengku Zulkarnain adalah ulama yang update dan merespon persoalan umat dizamanannya. Buya Hamka telah melahirkan regenerasinya.

SANG PENJAGA MORAL UMAT

Masih segar dalam ingatan, 2017 yang lampau, ia sempat ditolak warga Dayak Sintang saat berkunjung ke Kalimantan. Ia juga sempat ikut serta dalam Aksi Bela Islam serta aksi-aksi yang dilakukan alumni 212.

Saat ini Tengku Zulkarnain tercatat sebagai Wakil Sekretaris Jendral (Wasekjen) Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) masa periode kepengurusan 2015-2020. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Fatwa untuk PP Mathla'ul Anwar.

Sebagai pendakwah, beliau menjaga jarak dengan penguasa, tak ingin menjadi stempel pemerintah. Pandangannya kritis dan tajam. Pemahamannya yang melencong, ia "tebas" dengan wawasan keagamaannya, baik melalui majelis taklim yang dipimpinya, maupun cuitan dan status di akun media sosial miliknya.

Tengku Zulkarnain kerap aktif bersuara dan memberikan komentar terhadap beberapa masalah dan isu yang hangat diperbincangkan di tengah masyarakat, termasuk media sosial. Mulai dari masalah kerukunan umat beragama di Indonesia, liberalisasi, penistaan agama, pornografi, hingga pernikahan sesama jenis. Bahkan ia mengcounter dan meluruskan opini sesat sejumlah tokoh yang melecehkan syariat Islam.

Lelaki kelahiran Medan, Sumatera Utara ini adalah seorang anak negeri Melayu Deli dan Riau. Beliau Kuliah di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Sastra Inggris hingga mendapat gelar S1. Sementara, gelar S2 nya, Master Business beliau dapatkan dari Institute Economi of Hawaii.

Selain Pendidikan Formal, beliau juga belajar melalui pendidikan non formal. Ia juga belajar ilmu Fiqih dari gurunya bernama Syaikh Dahlan Musa (Fiqih) dan ilmu Al Qur'an dari Syaikh Azro'i Abdul Rauf.

"Alhamdulillah sempat berguru kepada hampir semua Ulama Senior Al Washliyah di Medan, antara lain: Syekh Azro'i Abdurro'uf, Syekh Dahlan Musa, Syekh Mahmud Syihabuddin, Syekh Tengku Keumala, Syekh Jalaluddin Abdul Mutholib, Tuan Profesor Nukman Sulaiman, Syekh Hasan Ma'shum Jalan Pahlawan, kakek saya Syekh Andak Sulaiman Thoyyib, dan lain-lain."

Soal pengalaman da'wahnya, beliau sudah ke seluruh Indonesia dan sejumlah negara di dunia. "Alhamdulillah saya ikut

Jamaah Tabligh sejak 1988. Keliling dunia dan Indonesia dakwah pakai uang sendiri," ujarnya.

Tengku Zulkarnain juga termasuk seorang Ulama yang aktif menjadi anggota penasihat untuk Bank Pembangunan Daerah (BPD) Provinsi Kepulauan Riau. Pernah menjadi Dosen Sastra Inggris di Universitas Sumatera Utara, Dirut LP3I, Direktur Keuangan PT.Griya Kersaleksana, dan Direktur HRD PT. Trihamas Finance Syari'ah.

Kilas Balik

Sejak kecil Tengku Zulkarnain diajarkan ayahnya bermain musik. Beliau sangat piawai memainkan hampir seluruh alat musik. "Sejak kelas 2 SD saya sudah diajarkan dasar dasar bermain organ, gitar, dan alat tiup. "Gitar klasik sudah saya pegang sejak kelas 3 SD."

Sementara Ibu mengantarkannya mengaji ke Surau sejak usia 4 tahun. Ibunya ingin Tengku menjadi Ahli Agama. Titipan ayah yang memintanya setiap hari berlatih musik 3 jam sehari,

diimbangi Ibu dengan memintanya membaca Al Qur'an sehari satu Juz. "Usia 8 tahun saya sudah menjuarai MTQ di Kecamatan dan berlanjut ke tingkat Kota Medan. Usia 9-10 tahun mewakili Kota Medan di MTQ tingkat Propinsi Sumatera Utara."

Hampir setiap acara keagamaan di sekolah di desa-desa dan kecamatan di Kota Medan saya diundang sebagai Qori'nya. Usia 16 tahun menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjung Sari, Medan. Dan, menjadi khotib Jum'at di banyak masjid."

Perubahan terjadi saat Tengku ikut Festival Bintang Radio Televisi tahun 1980. Menjadi salah satu penyanyi terbaik dan dikontrak Max FS Sapulete sebagai penyanyi Orkestra RRI Medan. Rabu rekaman lagu Pop dan Sabtu rekaman lagu Keroncong dan lagu Melayu. Tahun 1982 memenangkan Lomba Lagu Melayu se Sumatera. Sempat menelurkan enam buah album bersama ibu Nur'ainun dan Laila Hasyim. Juga rutin tampil menyanyi di TVRI Medan. ♦des



ULAMA AWARD



Miftah Maulana Habiburrahman (Gus Miftah)



Miftaim An'am alias Miftah Maulana Habiburrahman atau Gus Miftah adalah seorang ulama, da'i, dan pimpinan Pondok Pesantren Ora Aji di Sleman, Yogyakarta. Namanya mulai diperbincangkan publik ketika video dirinya viral saat memberikan pengajian di salah satu kelab malam di Bali. Namanya semakin terkenal sejak dipercaya magician dan pembawa acara, Deddy Corbuzier untuk membimbingnya mengucapkan dua kalimat syahdat guna menjadi seorang muallaf.

DAI MILENIAL TRADISIONAL

Penampilannya yang kerap mengenakan blangkon dan kacamata hitam juga menimbulkan kesan tersendiri. Ditambah lagi dengan rambutnya yang gondrong layaknya seorang rosker. Disatu sisi ia seakan mewakili kalangan milenial dengan kacamata hitamnya dan penampilan fisiknya. Di sisi lain, Gus Miftah tetap tidak melupakan budaya tradisional melalui bangkonnya.

Keturunan ke-9 dari Kiai Ageng Hasan Besari, pendiri Pesantren Tegalsari di Ponorogo mengaku menjadi pendakwah karena kecelakaan sejarah. Suatu hari, khatib Jumat yang diundang berhalangan hadir. Sebagai pengurus masjid, dia diminta menggantikannya. Ternyata banyak anggota jemaah yang terpikat oleh gayanya berkhotbah. Sejak itulah ia mulai lebih intens belajar menjadi penceramah.

Bermula dari kegiatan kejadian tersebut, dai kelahiran Lampung, 5 Agustus 1981 ini pun mulai rutin menggelar kajian agama. Ulama muda Nahdlatul Ulama yang ini fokus berdakwah bagi kaum marjinal, baik melalui dakwah di dalam maupun di luar pesantren. Miftah pun mulai keluar-masuk kampung di sekitar Yogyakarta memberikan ceramah keagamaan.

Yang menarik adalah keputusannya untuk berdakwah di dunia malam. Meski awalnya banyak tantangan, tapi saat ini sejumlah pekerja dunia malam sudah menerima kehadirannya. Tidak jarang, ketika pengajian sejumlah jemaah meneteskan air mata dan mulai merubah perilakunya secara perlahan.

Sejak belasan tahun lalu, ia rutin keluar-masuk lokalisasi di Yogya untuk berceramah. Dia juga berceramah di diskotek dan kelab-kelab malam serta ke berbagai komunitas lainnya yang jarang disentuh sirami rohani islami.

Langkah tersebut dilakukannya, lantaran mendapati keluh kesah para pekerja dunia malam yang kesulitan mendapat akses kajian agama. Ketika hendak mengaji di luar mereka mengaku menjadi bahan pergunjungan. Sebaliknya di tempat kerjanya tidak ada kajian agama yang bisa didapatkan.

Berbeda dengan dulu saat mendapat penolakan ketika hendak memberi kajian, kini banyak pekerja malam yang merasa

butuh untuk mendapat pengajian. Tidak jarang beberapa banyak pekerja malam kemudian berhijrah menjadi lebih baik. Sejak beberapa tahun terakhir langkahnya pun didukung oleh Maulana Habib Luthfi bin Yahya asal Pekalongan.

Seiring dengan namanya yang kian populer, belakangan, selain berceramah ke berbagai daerah di Tanah Air, dia kerap diundang untuk berdakwah ke Hong Kong, Korea, beberapa negara Eropa, hingga Amerika.

Perlakuan para pengundang kepadanya pun beragam. Ada yang pernah menjemputnya dengan helikopter dan mobil mewah, pernah juga dia harus melintasi sun-

tapi ada juga yang sedikit. Ada juga yang cukup memberi 3M (maturnuwun Mas Miftah) atau 7,5 M (pitulungan setengah mekso)," tutur da'i jebolan dari Pegerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Yogyakarta ini.

Kalaupun kemudian sekarang ini dia tampak berkecukupan, punya rumah dengan halaman luas serta membangun masjid dan pesantren dengan seratusan santri dan santriwati, Miftah menyebut hal itu sebagai berkah dakwah. "Itu semua bukan hasil dari dakwah, tapi berkah dari dakwah," ujarnya.

Ia sengaja menampung para santri yang sebagian di antaranya anak-anak



gai dengan getek. "Itulah seni dan romantika juru dakwah. Itu risiko orang berdakwah," kata Gus Miftah, yang pernah berkuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.

Popularitas tak membuat Miftah beringkah, khususnya soal honor. Dia mengaku tak mematok tarif ketika memenuhi undangan berceramah. Sebab, dia tak menganggap juru dakwah sebagai profesinya, tapi dia bertekad profesional melakoninya. Dengan begitu, dia tidak mau disebut sebagai orang yang mencari pendapatan dari dakwah.

"Karena tidak pernah memasang tarif, terkadang ada yang memberi banyak,

jalanan, punk, dan mantan preman sebagai bagian dari rasa syukurnya. Sebab, pada masa lalu, ketika baru datang dari Lampung ke Yogya, Miftah mengaku menjalani kehidupan yang sangat sulit. Bahkan untuk membayar pondokan saja tak mampu sehingga dia terpaksa tinggal di masjid sebagai marbut.

"Saya dulu selalu berdoa, ya Allah, bila saat ini saya susah makan, maka atas izin-Mu, esok lusa saya harus bisa memberi makan orang lain. Bila hari ini saya tak punya tempat tidur, kelak saya harus bisa memberi tempat tidur bagi orang lain. Alhamdulillah, doa saya terkabul," tutupnya. ♦

HUMANITY AWARD



YAYASAN DAMANDIRI

Di tengah ingar-bingar politik sejak 1998, Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) bergerak tiada henti. Dengan pengalaman dan keahlian sejak berdiri pada 15 Januari 1996, yayasan ini meluncurkan Program Desa Cerdas Mandiri Lestari pada 2017. Dalam dua tahun, tanpa banyak publikasi, program ini telah menjangkau lebih dari 35 ribu keluarga di Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur. MoeslimChoice menominasikan yayasan ini sebagai peraih penghargaan MoeslimChoice Award 2019 untuk kategori Humanity Award.

MANDIRI DESANYA, SEJAHTERA WARGANYA



Dimulai pada 2017 dengan nama Desa Mandiri Lestari yang dilakukan di delapan desa awal yaitu: Desa Pesantunan (Brebek, Jawa Tengah), Desa Pasarean (Bogor, Jawa Barat), Desa Argomulyo dan Tirirenggo (Bantul, DIY), Desa Taman Martani (Sleman, DIY), Kelurahan Kedungkandang (Malang, Jawa Timur), Desa Samiran (Boyolali, Jawa Tengah) dan Desa Madura (Cilacap, Jawa Tengah). Pada 2018, yang tercakup dalam program ini bertambah dengan Desa Krambilsawit (Gunung Kidul, DIY), Cilampung Hilir (Tasikmalaya, Jawa Barat), Cilongok (Banyumas, Jawa Tengah).

"Desa Cerdas Mandiri Lestari berarti warganya mampu bekerja secara gotong royong dan menguasai teknologi dengan memanfaatkan sumber daya lokal serta menjaga kelestariannya. Jadi, desa itu mandiri dengan warganya yang sejahtera," ungkap Ketua Yayasan Damandiri Subiako Tjakrawerdaja. Menurut Menteri Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah di masa Presiden Soeharto ini, tingkat kesejahteraan yang menjadi target adalah pendapatan per tenaga kerja di desa itu setara atau melampaui upah minimum provinsi di



daerahnya masing-masing.

"Jadi, program ini memang terukur karena kita memulainya dengan menghimpun basis data. Kemudian Damandiri melakukan seleksi untuk desa-desa potensial yang menjadi percontohan," sambung Subiako. Walhasil, dalam dua tahun Yayasan Damandiri sudah menjangkau 35 ribu, separuh dari target 70 ribu teknososiopreneur yang produktif dan inovatif dengan ukuran penghasilan yang setara

dengan UMP tadi.

Apa sebenarnya yang dilakukan Damandiri? "Kami membentuk kelompok-kelompok yang bergabung dalam koperasi pedesaan. Tujuannya adalah menjadi koperasi modern yang berdaya saing global," ujar Subiako.

Setelah itu, aksi awal Damandiri adalah mengintervensi kemiskinan dengan program-program ekonomi dan sosial. "Warga yang tergolong keluarga pra sejahtera kita

upaya naik ke keluarga sejahtera 1, yang masih keluarga sejahtera 1 bisa naik ke 2 dan tiga begitu selanjutnya," ujarnya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Damandiri membantu pembuatan lantai semen, fasilitas jamban, mandi, cuci, dan kakus (MCK) untuk kesehatan. Lantas untuk pendidikan kita sediakan beasiswa

lurkan pinjaman yang diberi nama Modal Kita untuk menunjukkan ciri usaha bersama. "Hingga Oktober 2019, pinjaman Modal Kita tersalur sekitar Rp3,43 miliar. Dari Damandiri Rp2,43 miliar, sisanya iuran anggota koperasi mencapai sekitar Rp1 miliar," ujarnya.

Yang menarik, pengembalian pinjaman dari para warga desa anggota koperasi

bung dalam koperasi," kata Subiakto.

Namun ada juga pinjaman Modal Kita yang diluar koperasi. Total pinjaman Modal Kita gabungan koperasi dan nonkoperasi sudah mencapai Rp22 miliar dengan NPL di bawah dua persen sehingga masih bisa ditoleransi.

Insya Allah, kata Subiakto, target-target yang terukur antara lain 70 ribu teknososiopreneur dengan penghasilan minimal setara UMR akan tercapai pada 2021 di 15 desa percontohan. "Setelah itu, semoga konsep ini dapat menjangkau lebih banyak desa lagi. Bukan hanya di Jawa seperti sekarang, melainkan juga di luar Jawa. Bukan hanya pertanian dan peternakan, juga perikanan laut budidaya maupun tangkap," ujarnya.

Subiakto yang juga Ketua Yayasan Pengembangan Pendidikan Indonesia



pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pelatihannya, juga bimbingan pengasuhan anak (parenting)," ungkapnya. Ini termasuk pembangunan pos pelayanan terpadu, dan ruang PAUD, pusat komunikasi atau musyawarah di desa.

Lantas untuk memandirikan warga desa itu, koperasi yang sudah terbentuk meny-

itu relatif lancar. Dari total pinjaman yang tersalur sebanyak Rp3,43 miliar untuk 15 koperasi, pinjaman macet tertivat hanya sekitar Rp30,7 juta.

"Istilahnya, pinjaman bermasalah (non performing loan, NPL) sejauh ini tak sampai setengah persen. Ini menunjukkan kekuatan dan keteguhan warga desa yang terga-

Walhasil, dalam dua tahun Yayasan Damandiri sudah menjangkau 35 ribu, separuh dari target 70 ribu teknososiopreneur yang produktif dan inovatif dengan ukuran penghasilan yang setara dengan UMP tadi.

Jakarta, pengasuh Universitas Trilogi yang berkampus di kawasan Kalibata, Jakarta Selatan itu, menyadari bahwa upaya memperluas cakupan Desa Cerdas Mandiri Lestari ini tak mungkin ditangani Damandiri sendirian. "Jadi, kami memohon doa restu, juga dukungan, dari segenap pemangku kepentingan: pemerintah, swasta, aktivis pergerakan, dan semua yang hirau pada kemajuan desa. Mari kita memajukan bangsa yang beragam ini dengan merawat Bhineka Tunggal Ika secara bersama-sama," ujarnya.

Menurut Subiakto, sejauh ini Program Desa Cerdas Mandiri Lestari juga mendapat dukungan dari dana bakto sosial perusahaan swasta selain dari Damandiri serta enam yayasan mitranya. "Anggaran Pemerintah Pusat dan Daerah juga mendukung. Kita kan Gotong Royong filosofinya, Gotong Royong juga pelaksanaannya," tandasnya. ♦

MEWUJUDKAN DESA CERDAS MANDIRI LESTARI BERGOTONG ROYONG, CERDAS TEKNOLOGI, DAN KEMANDIRIAN



**JL. HR RASUNA SAID KAV. 8-9
KUNINGAN TIMUR SETIABUDI
JAKARTA SELATAN 12940**

GOVERNMENT AWARD



H. Dodi Reza Alex Noerdin MBA

BUPATI MUBA



Santri adalah aset bangsa dan kemajuan daerah Kabupaten Muba juga tidak bisa dipisahkan dari support pondok pesantren serta santri. Ada ratusan pondok pesantren yang berada di Muba dan terus akan disupport. Pemkab Muba juga sangat fokus memperhatikan pembangunan berbasis agama sebagai prioritas utama disamping pembangunan infrastruktur. Hal ini bertujuan agar semua pembangunan di Kabupaten Muba berjalan seiring sejalan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM).

SOSOK PEMIMPIN MUSLIM YANG PEDULI DAN MENGAYOMI

BENTROKAN berdarah antara rakyat Palestina dengan zionis Israel mengundang keprihatinan tersendiri bagi Bupati Musi Banyuasin (Muba), Dodi Reza Alex. Tidak hanya sekedar prihatin Dodi pun bergerak dan menginisiasi kegiatan amal untuk membantu Palestina.

Dikatakan Dodi, dirinya bersama warga Muba terus berdoa untuk keselamatan warga Gaza dan semoga bantuan dari negara-negara sahabat terus berdatangan.

"Insha Allah bantuan dari Muba akan terus dikumpulkan, kami berharap beban saudara kami di Gaza bisa berkurang," harapnya.

Dewan Pembina GP Ansor Sumsel ini juga menambahkan, peruntukkan bantuan warga Muba untuk Gaza juga akan diperuntukkan bagi perbaikan infrastruktur jalan penghubung jalan barat dan timur Zawaida menuju pasar utama Khalid bin Walid yang hancur akibat serangan Israel.

"Semoga apa yang diberikan warga Muba untuk Gaza dapat berguna," tuturnya.

Sebelumnya keprihatinan Bupati Muba Dodi Reza terhadap kondisi Palestina tersebut membuat Wali Kota Al-Zawaida Gaza Palestina Dr Ayman Sulaiman Salam Abu Sweireh sangat Takzim. Pada 28 Agustus lalu Ayman berjumpa langsung dengan Bupati Muba Dodi Reza Alex Norderin di Sekayu. Dalam pertemuan tersebut, dengan niat yang tulus Bupati Muba Dodi Reza memutuskan akan berangkat langsung ke Gaza mengantar hasil donasi konser amal peduli Palestina ke Jalur Gaza.

Ulama Palestina Syeikh Nashef Nashir Abdullah saat memberikan tausyiah mengungkapkan rasa haru dan bangga atas kepedulian Bupati Muba Dodi Reza bersama warga Sumsel terhadap umat muslim di Palestina. "Saya datang jauh dari Aqso langsung ke Muba, saya bangga dan terharu terhadap respons dan kepedulian Muba untuk Palestina," ungkapnya.

Menurutnya, sosok Bupati Muba Dodi Reza cerminan pemimpin muslim yang sangat peduli dan mengayomi. "Alhamdulillah yang maha kuasa masih menghadirkan pemimpin seperti beliau (Bupati Muba Dodi Reza, red), banggalah umat muslim di Muba ini," ujarnya.

Diketahui, pada rangkaian konser amal Peduli Palestina yang di inisiasi Bupati Muba Dodi Reza bersama KNRP tersebut berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp1 Miliar lebih yang berasal dari hasil lelang dan pengumpulan dari warga serta pegawai di lingkungan Pemkab Muba serta warga Muba.

Hasil donasi dan konser amal yang di inisiasi Bupati Muba Dodi Reza bersama Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) pada 16 September lalu tercatat terkumpul sebesar Rp1 Miliar, dana yang

terkumpul ini berasal dari hasil lelang dan pengumpulan dari warga serta pegawai di lingkungan Pemkab Muba.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan kemanusiaan tersebut, uang donasi yang dikumpulkan akan diperuntukkan untuk pembangunan fasilitas jalan penghubung di Palestina, klinik kesehatan, dan unit sosial kemanusiaan.

Hal ini diketahui setelah Bupati Muba Dodi Reza melakukan Rapat Koordinasi Penyerahan Donasi Kemanusiaan Palestina dan Rencana Program Sister City



Antara Palestina dengan Pemkab Muba di Kantor Pusat Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) di Jakarta Selatan, Rabu (9/10) lalu.

Bantuan dari Muba dimanfaatkan untuk penerangan jalan yang telah dikerjakan, pembangunan klinik kesehatan, distribusi makanan dan pakaian layak pakai. Masyarakat Gaza menikmati bantuan yang diinisiasi oleh Bupati Muba Dodi Reza.

Kabar ini didapat langsung oleh Dodi Reza setelah dihubungi oleh Wali Kota Gaza Ayman Sulaiman. Ayman melaporkan kalau bantuan dari Muba sudah tiba di Gaza dan sangat berdampak baik bagi kelangsungan hidup warga Gaza.

"Beliau juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada warga Muba, karena bantuan yang dikumpulkan beberapa waktu lalu dari hasil donasi Muba untuk Gaza sudah tiba dan sangat bermanfaat," ucap Dodi Reza mengulang penyampaian Ayman.

Penggagas Perda Zakat di Muba ini menyebutkan, saat ini kondisi di Palestina butuh pembangunan yang masif, mengingat banyak fasilitas yang rusak dan hancur.

"Insya Allah, nantinya bantuan ini akan bermanfaat dan berguna untuk saudara-saudara kita di Palestina," ujar Dewan Pembina GP Ansor Sumsel itu.

Menurutnya, sudah menjadi kewajiban untuk membela Palestina. "Untuk itu, Muba mengambil peranan dan inisiasi untuk mewujudkan kebebasan Palestina," tegas Bapak Santri Sumsel ini.

"Mari kita bersama-sama berbuat untuk saudara-saudara kita di Palestina yang saat ini sangat mengharapkan bantuan," tambahnya.

Dodi menambah-

kan, warga Muba bersama umat muslim di dunia tentu akan menjadi garda terdepan membela Palestina.

"Insya Allah dari hasil donasi Muba untuk Palestina ini akan saya antar langsung ke jalur Gaza," ucapnya.

Suara dari Gaza untuk Dodi

Atas upaya dan bantuannya, rakyat Gaza Palestina pun tidak lupa mengucapkan terima kasih. Walikota Al-Zawaida Gaza Palestina Dr Ayman Sulaiman Salam Abu Sweireh yang mengunjungi Kabupaten Muba dan berjumpa Bupati Dodi Reza mengaku merasa sangat terhormat dan takjub dengan kepedulian Muba khususnya Bupati Muba Dodi Reza terhadap kondisi Palestina.

"Saya mewakili warga Gaza sangat kagum dan takjub dengan kepedulian pak Bupati Muba Dodi Reza, pak Dodi saudara kami sangat peduli dengan apa yang kami hadapi saat ini," ungkapnya.

Ayman mengaku, sudah sejak empat bulan belakangan ini dirinya keliling negara-negara untuk berbuat kepada warga Gaza. "Tanggung jawab saya sebagai walikota di wilayah yang di blokade tentu sangat luar bisa, kalau hanya berpangku tangan begitu berat, paling tidak bisa menyuarakan saudara saya di Indonesia. Sesuai dengan hadist Nabi sebaik-baik kalian orang yang paling bermanfaat bagi orang lain," imbuhnya.

"Keluar dari Gaza bukan sesuatu yang gampang, meninggalkan negara dan keluarga sejak empat bulan belakangan, dan semua seakan terlupakan ketika akhirnya saya berjumpa saudara saya yang seiman Pak Bupati Muba Dodi Reza," tambahnya.

Ia menambahkan, rencana Bupati Muba Dodi Reza yang ingin berkunjung langsung ke jalur Gaza untuk menyalurkan donasi sangat membuat warga Gaza senang dan bahagia.

"Kami mengundang langsung pak Bupati Dodi Reza, kami sangat senang dengan rencana pak Dodi yang ingin datang langsung ke jalur Gaza," ujarnya.

Selain itu, Ulama Palestina Syekh Nashif Nashir Abdullah saat memberikan tausiyah dalam rangkaian konser amal peduli Palestina di Stabel Berkuda Sekayu Muba, mengungkapkan rasa haru dan bangga atas kepedulian Bupati Muba



Dodi Reza bersama warga Sumsel terhadap umat muslim di Palestina.

"Saya datang jauh dari Aqso langsung ke Muba, saya bangga dan terharu terhadap respons dan kepedulian Muba untuk Palestina," ungkapnya.

Menurutnya, sosok Bupati Muba Dodi Reza cerminan pemimpin muslim yang sangat peduli dan mengayomi. "Alhamdulillah yang maha kuasa masih menghadirkan pemimpin seperti beliau (Bupati Muba Dodi Reza, red), banggalah umat muslim di Muba ini," pungkasnya.

Ketua Umum KNRP Ustadz Suripto mengucapkan terima kasih karena Bupati



Muba sangat all out peduli dengan kondisi Palestina. "Pak Dodi juga telah menjadi pelopor kemanusiaan dan program sister city dengan Palestina, kami sangat apresiasi ini," ungkapnya.

Dikatakan, dari hasil koordinasi dan kesepakatan maka hasil uang donasi yang dikumpulkan dari Muba beberapa waktu lalu akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur di Palestina. "Uang donasi yang dikumpulkan di Muba ini sangat luar biasa mencapai Rp1 Miliar, ini tidak sedikit dan sangat membantu untuk percepatan pembangunan infrastruktur di Palestina," ucapnya.

Suripto menyebutkan, uang hasil donasi tersebut direncanakan akan diantarkan langsung pihak KNRP bersama Bupati Muba Dodi Reza.

"Keberangkatan di awal November karena waktunya menunggu izin masuk menetap dan keluar dari otoritas negara terkait," ungkap Suripto. ♦rhd

Prioritaskan Pembangunan Berbasis Agama

PEMERINTAHAN Kabupaten Muba juga sangat fokus memperhatikan pembangunan berbasis agama sebagai prioritas utama disamping pembangunan infrastruktur. Hal ini bertujuan agar semua pembangunan di Kabupaten Muba berjalan seiring sejalan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) Bupati Muba Dodi Reza mengatakan, dirinya tidak bisa dipisahkan dari santri dan pondok pesantren. "Santri ini aset bangsa, kemajuan daerah Muba juga tidak bisa dipisahkan dari support pondok pesantren serta santri," ucap Dodi yang juga Bapak Santri Sumsel.

Dewan Pembina GP Ansor Sumsel ini juga menyebutkan, ada ratusan pondok pesantren yang berada di Muba dan terus akan disupport oleh Pemkab Muba.

"Saat ini pula kita telah mendirikan pondok pesantren gratis bagi warga pra-sejahtera di Muba. Di ponpes Salamun Aitam itu, semua santri difasilitasi secara gratis ditanggung oleh Pemkab Muba," kata Cucu Pendiri Nahdlatul Ulama (NU) Sumsel, Noerdin Pandji tersebut.

Ia berharap, akan terus bermunculan santri berprestasi asal Muba dan terus turut serta ikut andil memberikan kontribusi positif demi kemajuan Muba.

Hal ini terbukti sebanyak 6 ribu santri, ikut memeriahkan dan meramaikan rangkaian HUT Muba ke-63 serta perayaan Hari Santri Nasional 2019 di Stable Berkuda Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

Pada rangkaian kegiatan Tabligh Akbar Dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Islam 1441 H, Hari Ulang Tahun ke-63 Kabupaten Musi Banyuasin dan Hari Santri Nasional Tingkat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019 dihadiri langsung oleh Ketua Umum PBNU Prof Dr KH Said Aqil Siradj yang dalam kesempatan ini juga menyaksikan penganugerahan kepada Bupati Muba Dodi Reza sebagai Bapak Santri Milenial Muba, diserahkan langsung Ketua Forum Pondok Pesantren Sumatera Selatan (Forpess), KH Arwani Arsyad.

"Sepak terjang pak Bupati Muba Dodi Reza dalam memperhatikan anak-anak pondok pesantren tidak diragukan lagi, perhatian beliau juga terhadap keluarga NU sangat maksimal. Saya sangat apresiasi hal ini, semoga pemimpin-pemimpin di daerah lebih banyak lagi yang seperti ini," ucap Ketua PBNU Prof Dr KH Said Aqil Siradj.

Dikatakan, program-program Bupati Muba Dodi Reza terhadap pendidikan santri pun sangat menginspirasi.

"Hari ini saya pula menyaksikan langsung dimana Pemkab Muba dibawah kepemimpinan Bupati Muba Dodi Reza dan Wakil Bupati Muba Beni Hernedi memberikan bantuan dana untuk kemajuan pondok-pondok pesantren serta memberi hibah lahan untuk pendirian kantor PCNU Muba," ungkapnya.

Sementara Wakil Bupati Musi Banyuasin Beni Hernedi mengatakan, Pemerintahan Kabupaten Muba sangat fokus memperhatikan pembangunan berbasis agama sebagai prioritas utama disamping pembangunan infrastruktur.

"Kegiatan keagamaan akan terus kami dukung diantaranya Peringatan Maulid Nabi ini," ujarnya.

Beni menuturkan pada pertengahan Oktober 2019 lalu telah disahkannya secara resmi Undang-undang nomor 18 tahun 2019 tentang Pondok Pesantren, yang memberikan kepastian kepada pesantren selaku lembaga pendidikan Agama Islam.

"Saat ini ada 56 Pondok Pesantren dalam Kabupaten Muba, dan Alhamdulillah kita telah menggelontorkan dana sebesar 5 Miliar dalam mendorong penyelenggaraan pendidikan Agama Islam oleh Pesantren," tutur Beni. ♦rhd

GOVERNMENT AWARD



Dr. H. Ridwan Kamil S.T, M.U.D.

GUBERNUR JAWA BARAT



Tentu saja, reputasinya sebagai politikus muda potensial bukanlah sesuatu yang permanen baginya. Karena, apapun alasannya, ia akan menua. Namun, walaupun harus beranjak tua, ia sudah menegaskan tak ingin menua tanpa makna. Menua tanpa punya arti. Menua tanpa prestasi. Menua tanpa rekam diri yang terpuji.

RIDWAN KAMIL ENGGAN MENUA TANPA MAKNA

Begitulah Dr. H. Mochamad Ridwan Kamil, ST., MUD., alias Kang Emil, Gubernur Jawa Barat, mantan Wali Kota Bandung, pendiri Urbane —perusahaan jasa konsultan perencanaan, arsitek, dan desain.

Di usianya yang baru menginjak angka 48, sederet pengakuan nasional, bahkan internasional, sudah bikin “becek” rekam jejaknya, baik sebagai kepala daerah maupun arsitek.

“Hidup hanya sekali, jangan menua tanpa arti,” kata putra kedua dari pasangan Dr. Atje Misbach Muhjiddin, SH dan Dra. Tjutju

Husna, dan Museum Sejarah Rasulullah di Kompleks Masjid Nabawi, Madinah, Arab Saudi— berbicara bahasa Arab dalam kunjungannya ke Gedung Sate Bandung, awal tahun 2019 lalu.

“Setelah dua bulan les Bahasa Arab dan rutin makan kurma, saya nekat aja mempraktikkannya walau terbata-bata saat menyambut Syeikh Thalal bin Yusuf al-Suwail di Gedung Sate,” tulis Emil di akun Instagram @ridwankamil.

Selera humornya yang lumayan dominan memang membuat Emil kerap mampu menjabarkan persoalan super-serius

Anak yang cerdas dan aktif ini pun akhirnya muncul sebagai sosok pekerja keras yang pantang menyerah. Gelar entrepreneur sukses seolah tinggal menunggu waktu.

Betapa tidak? Semasa kecil, Emil sudah bisa menjual es mambo buatan tangannya sendiri, dan menghasilkan keuntungan besar.

Masa sekolah Emil dihabiskan di Kota Kembang, Bandung. Dari bangku SD hingga S-1, ia jalani di sekolah-sekolah favorit di kota kelahirannya itu. Ia sekolah di SDN Banjarsari III, SMPN 2, SMAN 3, dan Institut



Sukaesih kelahiran Bandung, 4 Oktober 1971, ini.

Layaknya anak muda, atau —setidaknya— berjiwa muda, Emil dikenal hobi melakukan langkah-langkah alternatif yang kadang terkesan anti-mainstream, bahkan cenderung “nekat”.

Salah satu langkah “nekat”-nya yang sempat viral, ketika ia mengajak Syeikh Thalal bin Yusuf al-Suwail —pendiri Museum Alquran al-Karim, Museum Asmaul

secara santai dan mudah dipahami, khas kaum milenial.

Aktivitasnya di medsos, terutama Instagram, kian mengakrabkan alumnus ITB ini dengan berbagai istilah yang tengah hits di masyarakat.

Riwayat Berat

Sejak kecil, Emil terbiasa menjalani hal-hal berat yang kadang masih belum sesuai untuk usianya.

Teknologi Bandung (ITB). Usia 24 tahun, Emil resmi menyandang gelar insinyur dari jurusan arsitek ITB.

Kreativitas Emil sebagai arsitek disebut-sebut tak lepas dari kegemarannya berimajinasi sejak kecil. Ia mengaku suka membaca komik dan melihat foto dari berbagai kota di luar negeri.

Semasa kuliah, ia aktif dalam kelompok-kelompok mahasiswa dan unit kegiatan seni di kampusnya. Bahkan, didorong



keinginan untuk mandiri, ia mengaku tak mau lagi bergantung kepada kedua orangtuanya selama menjalani masa kuliah tersebut.

Kala itu, demi mencari dana tambahan untuk kuliah, ia membuat berbagai ilustrasi cat air atau maket bagi para dosennya.

Apalagi saat Emil melanjutkan pendidikan S-2 ke University of California, Berkeley, Amerika Serikat. Hanya bantuan beasiswa yang menopang perjalanan kuliahnya itu.

Sebetulnya, kedatangannya ke AS itu bukan untuk langsung kuliah. Lulus dari ITB, ia memilih bekerja di AS. Tapi hanya bertahan empat bulan. Krisis moneter membuat kliennya tidak membayar pekerjaan Emil.

Namun, Emil memutuskan tetap bertahan di AS, hingga akhirnya mendapat bea-

siswa di University of California, Berkeley.

Selagi mengambil S-2 di universitas ter-nama tersebut, Emil bekerja paruh waktu di Departemen Perencanaan Kota Berkeley. Demi bertahan hidup di AS, ia terpaksa harus makan sekali sehari, dengan menu murah seharga US\$ 0,99.

Perjuangan Emil untuk bertahan hidup di AS terus diuji ketika sang istri, Atalia Praratya Kamil, akan melahirkan anak pertama mereka.

Emil tak punya uang untuk biaya persalinan istrinya. Akhirnya, ia harus mengaku miskin pada pemerintah kota setempat agar mendapat fasilitas persalinan gratis.

Maka, Emil pun kemudian menemani istrinya melahirkan di sebuah klinik khusus untuk orang miskin, tepatnya di bangsal rumah sakit.

Baginya, pengalaman jatuh-bangun

menjalani beratnya hidup itu menjadi salah satu noktah penting yang membentuk nilai-nilai tersendiri dalam rekam jejaknya.

Berkah Urbane

Tahun 2004, atau dua tahun setelah kepulangannya ke Indonesia, Emil — bersama teman-temannya: Achmad D. Tardiyana, Reza Nurtjahja, dan Irvan W. Darwis— mendirikan Urbane, firma yang bergerak dalam bidang jasa konsultan perencanaan, arsitek, dan desain.

Ternyata, terobosan ini melahirkan berkah yang sungguh tak kecil baginya. Bersama Urbane, nama Ridwan Kamil meroket sebagai arsitek yang penuh kreasi. Beragam penghargaan terkait desain gen- car menghampiri suami dari Atalia Praratya Kamil ini.

Reputasi internasional ia bentuk dengan mengerjakan proyek-proyek di luar Indonesia, seperti Syria Al-Noor Ecopolis di Suriah dan Suzhou Financial District di China.

Tim Urbane ini terdiri dari para profesional muda yang kreatif dan berpikir idealis untuk mencari dan menciptakan solusi terkait masalah desain lingkungan dan perkotaan.

Urbane pun memiliki proyek berbasis komunitas, di mana visi dan misinya adalah membantu orang-orang pada sebuah komunitas perkotaan untuk memberikan donasi dan keahlian-keahliannya dalam meningkatkan daerah di sekitarnya.

Berbagai anugerah internasional diraih- nya, antara lain BCI Green Award pada tahun 2009 atas proyek desain Rumah Botol (dari botol bekas).

Ketenaran desain-desain arsitekturnya, juga karirnya sebagai dosen tidak tetap di Jurusan Teknik Arsitektur ITB, membuat nama ayah dari Camillia Laetitia Azzahra dan Emmiril Khan Mumtadz ini makin akrab di telinga publik Bandung. Apalagi, ia pun memiliki kepedulian yang amat kuat akan masa depan Kota Bandung.

Maka, di tahun 2013, Partai Gerindra dan PKS mengusungnya untuk berpa- sangan dengan Oded Muhammad Danial di pentas Pilkada Kota Bandung. Emil pun terpilih menjadi Wali Kota Bandung perio- de 2013-2018.

Sejak dilantik sebagai Wali Kota Ban- dung, 16 September 2013, Emil membuat banyak gebrakan, terutama dalam hal sis- tem pelayanan publik dan tata kota. Alha- sil, ia pun mendapat apresiasi sebagai salah satu Wali Kota terbaik di Indonesia.

Salah satu puncak kiprahnya sebagai Wali Kota Bandung terjadi saat perayaan

60 Tahun Konferensi Asia-Afrika (KAA) yang kembali menghadirkan para pemimpin dari negara-negara di kedua benua itu.

Kesuksesan event internasional itu diklaim banyak pihak tak lepas dari sentuhan kreatif Ridwan Kamil sebagai Wali Kota Bandung.

Deretan prestasi itu jualah yang mendorong PPP, PKB, NasDem, dan Hanura mengusungnya menjadi Calon Gubernur pada Pilkada Jawa Barat 2018, didampingi mantan Bupati Tasikmalaya, Uu Ruzhanul Ulum.

Kesuksesannya di panggung politik terus berlanjut. Emil-Uu memenangi Pilkada Jawa Barat 2018, dan resmi dilantik sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur pada September 2018.

English for Ulama

Kini, dalam kapasitasnya sebagai Gubernur Jawa Barat, Emil menunjukkan totalitas dukungannya pada program English for Ulama. Bahkan, Oktober 2019, Emil melepas keberangkatan lima da'i Jawa Barat —Wifni Yusifa, Ridwan Subagya, Ihya Ulumunudin, Beni Safitra, dan Hasan Al-Banna— untuk berdakwah di daratan Inggris Raya.

"Para ulama itu berdialog dengan masyarakat Inggris. Ada masyarakat umum, akademisi, politisi, dan lain-lain. (Mereka) menceritakan kekhasan keramahan Islam di Indonesia. Islam yang rahmatan lil alamin," kata Emil di Kantor British Council, Jalan Senopati, Jakarta Selatan, Oktober lalu.

Emil berharap, pandangan masyarakat di dunia Barat tentang ke-Islaman di Indonesia membaik dan tak lagi terjadi mispersepsi.

"Kan seringkali dunia Barat mendapati berita-berita tentang Islam yang kurang proporsional, yang seringkali tidak mewakili keseluruhan itu kita se-

but dengan silent majority, yaitu Islam yang moderat, Islam yang ramah, itu kan sering kurang terberitakan. Yang diberitakan kadang-kadang insidennya, atau cerita-cerita yang kurang positif. Nah, itu akan direpresentasikan oleh lima ulama ini yang mewakili mayoritas muslim yang kita banggakan," ujarnya.

Kelima pedakwah yang menjadi bagian dari program English for Ulama itu, menurut Emil, akan menunjukkan kepada masyarakat di dunia Barat bagaimana sikap dan akhlak seorang muslim yang sesungguhnya.

Tentu saja, dasar dari semua harapan itu ada pada kemampuan berbahasa Inggris —sebagai alat komunikasi internasional— dari para ulamanya.

Bagaimanapun, lanjut Emil, kemampuan berbahasa internasional merupakan salah satu kunci keberhasilan dari setiap individu untuk mendapatkan kesempatan global dan terhubung dengan budaya lain.

English for Ulama adalah program yang berfokus pada peningkatan kapasitas ulama di Jawa Barat. Dalam kunjungan ke Inggris, para ulama akan terbagi ke beberapa kota, yaitu London, Bristol, Cardiff, Manchester, dan Birmingham.

Ketokohan Kang Emil belumlah berakhir. Bahkan, belakangan, namanya masuk dalam deretan figur muda yang dinilai berpotensi menjadi nakhoda bagi masa depan Indonesia.

Usia Kang Emil pun tentu bakal terus bertambah. Secara matematis, di tahun

2024 nanti umurnya akan menginjak angka 53.

Masihkah ia (berjiwa) muda? Ada keyakinan kuat, Emil bakal berujar: "Biarkanlah usia ini menua, selama masih bermakna..." ♦yhr

DATA PRIBADI

KELUARGA

NAMA

H. Mochamad Ridwan Kamil

LAHIR

Bandung, Jawa Barat, 4 Oktober 1971

AGAMA

Islam

ORANGTUA

Atje Misbach Muhjiddin (ayah) dan Tjutju Sukaesih (ibu)

ISTRI

Atalia Praratya

ANAK

Camillia Laetitia Azzahra dan Emmiril Khan Mumtadz

PROFESI

Arsitek, Dosen, Gubernur Jawa Barat

PENDIDIKAN

- SDN Banjarsari III Bandung (1978-1984)
- SMP Negeri 2 Bandung (1984-1987)
- SMA Negeri 3 Bandung (1987-1990)
- S1 — Teknik Arsitektur Institut Teknologi Bandung (1990-1995)
- S2 — Master of Urban Design University of California, Berkeley, AS, 1999-2001

KARIER POLITIK

- Walikota Bandung (2013-2018)
- Gubernur Jawa Barat (2018-2023)

PENGHARGAAN

- Urban Leadership Award dari Univ Pennsylvania, AS (2013)
- Pikiran Rakyat Award 2012 untuk Tokoh Muda Kreatif (2012)
- Winner International Young Design Entrepreneur of the Year from British Council Indonesia (2012)
- Indonesia Green Awards "Penghargaan Penginspirasi Bumi", Green Building Rasuna Epicentrum (2012)
- Green Leadership Award for Al-Irsyad Mosque from BCI Asia (2011)
- Top 5, Best Building of The Year 2010 from ArchDaily for Al-Irsyad Mosque
- BCI Asia Top Ten Architecture Business Award (2010)
- Winner third prize: Design Competition Suramadu Mosque (2010)
- The 6th Winner of The Best Design Architecture Consultant, Citradata Award



GOVERNMENT AWARD



Airin Rachmi Diany, S.H., M.H., M.kn.

WALIKOTA TANGERANG SELATAN

Masa jabatan sebagai Wali Kota Tangerang Selatan, Banten, semakin mendekati akhir dan Airin Rachmi Diany akan melepaskan perannya itu pada 2020. Menjelang purna bhakti sebagai Wali Kota, MoeslimChoice tak ragu menominasikannya sebagai penerima Government Award.



AIRIN DAN TANGSEL MEMANG SALING MEMAJUKAN

Selama sepuluh tahun terakhir, namanya melekat dengan Tangerang Selatan atau Tangsel, tetangga ibu kota Jakarta di sebelah bara daya. Sebaliknya, Tangerang Selatan melekat pula dengan namanya: Airin Rachmi Diany, Wali Kota Tangsel dua periode (2010-2020).

Airin dan Tangsel tak terpisahkan karena keduanya saling mendukung prestasi masing-masing. Kepemimpinan muslimah di kota yang penduduknya beragam latar belakang itu memang mencatatkan rekam jejak kemajuan membanggakan. Kemajuan Tangsel, pada gilirannya, juga menunjang perempuan kelahiran Banjar, Jawa Barat, Agustus 1976 lalu ini. Di usia yang relatif muda, tentu jalan masih terbuka bagi Airin untuk menunjukkan prestasi yang lebih tinggi lagi.

Tangsel baru saja memperingati hari jadinya yang kesebelas pada 26 November 2019 lalu. Sejak dimekarkan dari pemerintah induk Kabupaten Tangerang, pada 2008 berbagai kemajuan telah tampak di depan mata siapa saja yang datang ke kota ini.

Pertumbuhan ekonomi rata-rata Kota Tangsel selama 11 tahun terakhir selalu berada di atas angka pertumbuhan ekonomi nasional maupun provinsi Banten. Angka pertumbuhan ekonomi Tangsel selama ini tak pernah kurang dari tujuh persen setahun.

Lebih dari itu, usia harapan hidup warganya meningkat. Demikian pula indeks pembangunan manusianya. Sebagai

konsekuensinya, angka pengangguran dan kemiskinan juga turun: Di bawah satu persen dari total penduduk Tangsel yang pada tahun ini mencapai sekitar 1,6 juta jiwa. Pada awal berdirinya, Tangsel baru berpenduduk satu juta warga.

Entah karena Wali Kotanya seorang perempuan atau bukan, kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Tangsel mencapai 90 persen dari luas lahan di kota itu yang mencapai 147,19 hektare. Ini membuat angka pendapatan asli daerah (PAD) Tangsel juga lebih dominan dalam pembiayaan pemerintahan. Dari

APBD Tangsel 2019 yang tercatat sekitar Rp3,8 triliun, sumbangan PAD terhadap APBD-nya mencapai lebih dari dua triliun rupiah, juga lebih besar dari Kabupaten Tangerang yang menjadi induknya.

Jadi, Tangsel boleh dibilang merupakan kota yang sanggup mandiri. Semula, di awal berdirinya, Tangsel baru sanggup menghasilkan PAD senilai Rp600 miliar sehingga angkanya meningkat hampir empat kali lipat dalam 10 tahun berjalan.

Sebagai penghargaan atas kepatuhan warga membayar PBB yang, Airin juga mengimbangnya dengan memberikan penghargaan kepada masyarakat yang patuh pajak ini dengan menganugerahkan PBB Achievement Award 2019 pada 22 November 2019 lalu. "Jadi, pajak yang dibayarkan ini akan kembali berupa pembangunan dan penataan Kota Tangsel," ucap Airin.

Menurutnya, pembayaran PBB tepat

Airin dan Tangsel tak terpisahkan karena keduanya saling mendukung prestasi masing-masing.

waktu atau sebelum jatuh tempo merupakan hal yang luar biasa. Dapat menjadi contoh dan motivasi bagi masyarakat lain. "Bapak Ibu merupakan penyumbang pajak yang signifikan untuk pembangunan Pemkot Tangsel yang lebih baik lagi, karena apa yang Bapak Ibu bayarkan, uangnya untuk pembangunan kota Tangsel," ujarinya kepada para penerima penghargaan.

PBB merupakan salah satu sumber PAD yang menempati urutan kedua terbesar penyumbang Pendapatan Pajak Daerah setelah pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Tangsel.

Jauh sebelum Tangsel maju dan berkembang seperti sekarang, Airin sudah menunjukkan kinerja yang luar biasa. Dalam tiga tahun kepemimpinannya seba-





gai Wali Kota, ia sudah mampu mengubah wajah Tangsel menjadi kota modern yang ramah lingkungan dan ramah investasi. Di bawah kendalinya, Tangsel menerapkan layanan masyarakat yang semakin pri-

ma dan pembangunan infrastruktur pun makin meluas. Rakyat bisa merasakan denyut nadi perubahan Kota Tangsel untuk mencapai visinya menjadi kota yang Cerdas, Modern dan Religius (C-MORE).

Di bidang pembangunan ekonomi kerakyatan, Airin sudah membuktikannya dengan meraih Satya Lencana Pembangunan bidang koperasi pada 2016 lalu. Penyerahan tanda jasa ini dilakukan langsung oleh Presiden Joko Widodo.

Menanggapi penghargaan ini Airin sendiri memilih untuk merendah. Dia bilang, Satya Lencana Pembangunan Koperasi ini bukan hanya prestasi bagi dirinya saja melainkan keberhasilan seluruh pelaku koperasi dan UKM di Kota Tangsel untuk terus berkerja meningkatkan kualitas produk, pemasaran, permodalan, kemampuan pelaku UKM dan koperasi.

Toh kemajuan Kota Tangsel hingga saat ini tak mungkin tanpa kemajuan UKM dan koperasi di sana. Model pengembangan Koperasi dan UKM di Tangsel sebenarnya mirip belaka dengan daerah lain yang mengembangkannya melalui inkubator, lembaga pembinaan. Namun, sentuhan kemitraan dengan Puspiptek Serpong dan kemitraan dengan Kota Dejon dan Chung Nam University di Korea Selatan membuatnya lebih maju dari daerah-daerah lain karena sudah melibatkan lebih serius sains dan jaringan ekonomi global.



Walhasil, kemampuan Airin untuk menyesuaikan kepemimpinannya dengan perkembangan global pun mendapat pengakuan dari Perserikatan Bangsa Bangsa. Pengakuan tersebut ditandai dengan diundangnya Wali Kota Tangsel ini sebagai pembicara dalam Event Commission on Status Of Women (CSW) ke-61 di Kota New York, Amerika Serikat.

Perhelatan internasional digelar pada 13 hingga 24 Maret 2017 ini, dihadiri perwakilan negara-negara seperti Walikota Paris, Anne Hidalgo, Walikota Bangangte, Non-Government Organization (NGO) yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan dan para aktivis di seluruh dunia.

Dalam kesempatan itu, Airin diminta menyampaikan materi di dua sesi yakni terkait tema pemberdayaan perempuan dalam konteks ekonomi, sosial dan pendidikan. Sedangkan pada sesi kedua, Airin membeberkan keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan di tingkat lokal.

Airin menjelaskan salah satu point penting yang banyak mendapatkan perhatian dari para peserta CSW 61 adalah terkait keberhasilan Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan kematangan usia perkawinan.

Pada akhir sesi, seluruh pembicara berkesempatan untuk melakukan audiensi dengan Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres. Dalam audiensi tersebut, Antonio Guterres menyampaikan bahwa upaya untuk memberdayakan kaum perempuan harus mendapatkan dukungan dari semua pihak dan dilakukan secara berkelanjutan. Selanjutnya, Guterres juga menyampaikan bahwa program pemberdayaan perempuan harus berhasil karena program tersebut merupakan salah satu sasaran Sustainable Development Goals (SDGs).

Berlatar belakang pendidikan hukum kenotariatan dan menjadi alumni Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung, Airin sempat aktif di dunia kontes dan menjadi pemenang Mojang Parahyangan Bandung (1995) dan Mojang Provinsi Jawa Barat (1995). Kemudian, ia mengikuti pemilihan Puteri Indonesia (1996) dan berhasil meraih gelar Puteri Indonesia Favorit serta Puteri Indonesia Pariwisata. Namun, pernikahannya dengan Tubagus Chaeri Wardana yang berasal dari elite politik Banten membawanya terseret semakin jauh di bidang tata kelola pemerintahan dan menyita waktu pribadinya dengan menjabat Wali Kota yang terpilih dalam dua Pilkada langsung.

Memang, di samping kemajuan Tang-

sel, banyak masalah lain di kota ini yang masih belum tertangani dengan baik. Misalnya pengolahan sampah, penyediaan air bersih bagi warga, juga menjaga daya tarik ekonomi dengan perawatan pasar-pasar di Tangsel. Selain itu soal transportasi bagi warganya.

Toh Airin memperhatikan soal itu juga. Soal pengelolaan sampah mulai dari perilaku warga yang sembarangan membuang sampah hingga pengolahannya dengan membuat Pembangkit Listrik Tenaga Sampah. Untuk penyediaan air minum, pemberdayaan perusahaan daerah yang menjadi solusinya. Sedangkan perawatan pasar sejauh ini tinggal soal

pelaksanaannya.

Malah di bidang transportasi, Airin tampaknya ingin segera memperpanjang jalur MRT yang berujung di Lebak Bulus, Jakarta Selatan ke arah Tangsel. Rencananya, MRT dari Lebak Bulus akan berlanjut melalui Pondok Cabe, Pamulang, Serpong, hingga terus ke arah Kota Tangerang. "Kalau bisa, 2020 sudah mulai dengan groundbreaking," katanya.

Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, Airin sangat layak menjadi salah satu wali kota terbaik di Indonesia. MoeslimChoice sudah lama mengamatinya dan berniat lebih awal menaugerahinya Government Award 2019. ♦



GOVERNMENT AWARD



Letnan Jenderal TNI (Purn.) H. Edy Rahmayadi

GUBERNUR SUMATERA UTARA



Sebagai Gubernur Sumatera Utara, banyak tantangan yang harus ia hadapi. Sama seperti di DKI Jakarta, Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi menghadapi pula masalah pengesahan Perubahan APBD 2018 dan pembahasan APBD 2019. Ini adalah soal hubungan eksekutif dan legislatif yang kerap terjadi di berbagai daerah.



PRESTASI SETAHUN MENGELOLA SUMATERA UTARA

Tantangan lain yang harus Edy hadapi adalah tingkat pengangguran dan penduduk miskin. Ternyata, setahun kepemimpinan Edy Rahmayadi dan Wakil Gubernur Musa Rajekhsah berhasil mengurangi jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, pada Semester I 2018 angka penduduk miskin di Sumut masih mencapai 1,32 juta warga lebih, dan mulai menurun pada Semester II 2018 menjadi 1,29 juta. Lantas pada Semester I 2019, angka penduduk miskin turun lagi menjadi 1,28 juta jiwa. Semoga saja jumlah penduduk miskin di Sumut semain turun pada masa-masa selanjutnya.

Untuk angka pengangguran, Sumut bukan juga provinsi yang terburuk di Sumatera Sekalipun. Angka pengangguran Sumut pada awal 2019 menurut BPS mencapai sekitar 5,36 persen jumlah warga, masih lebih baik dari Riau dan Kepulauan Riau. Namun, tentu Sumatera Utara harus mengejar angka pengangguran yang le-

bih rendah lagi. Tanda-tandanya sudah mulai tampak dengan terpilihnya Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi sebagai penerima Pramakarya Award tahun 2019 di Istana Wakil Presiden, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Kamis, 28 November 2019. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Wakil Presiden

Ma'ruf Amin kepada Gubernur disaksikan Menteri Ketenagakerjaan RI Ida Fauziyah.

Penghargaan Paramakarya diberikan Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Ketenagakerjaan kepada perusahaan-perusahaan yang berhasil meningkatkan produktivitasnya. Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin mengharpakan



perusahaan yang menerima penghargaan tersebut dapat menjadi model peningkatan produktivitas usaha.

Ma'ruf mengharapkan pemerintah daerah terus mendorong peningkatan produktivitas di daerahnya masing-masing. Sehingga dunia usaha dapat memperluas lapangan kerja yang tentunya akan menciptakan kesejahteraan masyarakat.

"Melalui penghargaan ini saya minta agar Kementerian Ketenagakerjaan dapat menjadikan perusahaan-perusahaan ini sebagai model duta peningkatan produktivitas usaha untuk mendorong kesegaran dunia usaha dan masyarakat luas terhadap pentingnya peningkatan produktivitas," ujar Wapres.

Penghargaan tersebut diberikan karena 2 Usaha Kecil Menengah (UKM) asal Provinsi Sumut berhasil meningkatkan produktivitasnya. Adapun perusahaan yang menerima penghargaan yakni Kyan Ulos dari Pematangsiantar dan Choco Bakrie dari Kota Medan.

Penghargaan yang diterima tahun ini merupakan yang ketiga kalinya diterima oleh Provinsi Sumut, setelah tahun 2015 dan 2017. Dengan begitu, Pemerintah

Provinsi Sumatera Utara akan terus mendorong Usaha Kecil Menengah terus lahir di daerah ini. Sehingga dapat memajukan perekonomian daerah.

"Alhamdulillah, kita hari ini mendapat Paramakarya Award 2019, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara akan terus mendorong lahirnya pelaku usaha baru di Sumut, karena di masa yang akan datang, kita berharap masyarakat tidak hanya menjadi konsumen melainkan mampu menjadi produsen," ujar Edy Rahmayadi usai acara.

Namun, perhatian Eddy terhadap warga Sumatera Utara tampak lebih besar dari urusan-urusan pemerintahan lainnya. Ini terbukti dari upayanya untuk membangun lebih dulu kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesejahteraan guru honorer.

Bersamaan dengan peringatan Hari Guru Nasional pada 25 November 2019, Edy Rahmayadi mengumumkan kenaikan gaji honorer dari Rp40 ribu menjadi Rp90 ribu per jam. Dia bilang, alasan menaikkan honor guru itu lantaran para pahlawan tanpa tanda jasa ini merupakan pilar bangsa, yang membentuk karakter bangsa.

"Kesejahteraan guru itu penting. Sekarang kita sudah menaikkan gaji honorer dari Rp40.000 menjadi Rp90.000. Jangan lihat kenaikan Rp50.000, ini terkait kemampuan keuangan kita. Kenaikan Rp50.000 itu satu tahunnya kami butuh Rp250 miliar untuk membayar gaji-gaji honorer," kata Edy.

Toh Edy mengatakan seiring dengan semakin baiknya keuangan Pemprov Sumut maka akan semakin baik pula kesejahteraan guru. "Kita akan terus evaluasi ini, sekarang kemampuan kita masih Rp50.000, tetapi ketika keuangan kita semakin baik maka kesejahteraan guru juga akan membaik," tegas Edy Rahmayadi.

Sebelumnya, Edi bersama sekitar 200 orang guru dari berbagai sekolah yang hadir pada acara ziarah dan tabur bunga di Taman Mekan Pahlawan. Bersama Edy Rahmayadi, para guru ziarah dan menabur bunga ke beberapa makam pahlawan. Makam yang tidak dilewatkan Edy Rahmayadi adalah makam ayahnya, Rachman Ishaq, yang semasa hidupnya juga merupakan prajurit TNI dengan pangkat terakhir kapten.

"Pahlawan-pahlawan inilah soko guru



kita, jadi wajarlah kalau kita menghargai perjuangan mereka di hari guru. Sekarang giliran kita mengisi kemerdekaan ini, dan guru punya peran yang besar untuk mengisi kemerdekaan itu, mendidik anak-anak kita, membentuk karakter bangsa,” jelas Edy.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumut 2018-2023 yang ditetapkan dalam rapat paripurna DPRD Sumut pada akhir Februari 2019, sektor pendidikan menjadi salah satu program prioritas dari lima program yang dirancang untuk mewujudkan RPJMD. Sasaran pendidikan diarahkan kepada peningkatan kualitas dan keterjangkauan layanan pendidikan dengan target tercapainya angka rata-rata lama sekolah 10,5 tahun. “Sudah saya hitung, makanya saya berani menetapkan angka

Edi bersama sekitar 200 orang guru dari berbagai sekolah yang hadir pada acara ziarah dan tabur bunga di Taman Makan Pahlawan.

segitu, tapi kalau bisa Rp 100 ribu per jam,” kata Edy.

Edy menambahkan untuk peningkatan kualitas dan keterjangkauan layanan pendidikan, ia memasang target 10,5 tahun angka rata-rata lama sekolah yang mendapat bantuan bersubsidi. “Kalau dihitung-hitung bisa Rp300 sampai Rp 400 miliar per tahun untuk mensubsidi sekolah,” ujarnya.

Untuk pemerataan pendidikan di pedalaman Sumatera Utara, pihaknya telah menyiapkan sebuah terobosan agar pendidikan di Sumut merata. “Guru-guru yang sudah PNS atau masih honorer akan diwajibkan mengajar ke daerah tertinggal dan mendapat insentif. Dari situ mudah-mudahan kesejahteraan guru honorer juga meningkat,” tegasnya.

Eddy Rahmayadi jauh lebih dikenal sebagai perwira TNI dengan jabatan terakhir Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) dengan pangkat letnan jenderal pada 2015 hingga 2018. Ketika masih menjabat Pangkostrad, ia terpilih menjadi Ketua Umum Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) peri-

ode 2016-2019.

Lulus dari Akademi Militer pada 1985, Edy Rahmayadi yang lahir di Sabang, Aceh pada 10 Maret 1961 menghabiskan 25 tahun bertugas di Kodam I / Bukit Barisan yang meliputi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau. Selanjutnya ia bertugas beberapa tahun di berbagai daerah di Indonesia sebelum kemudian menjadi komandan Kostrad.

bagai komandan Komando Resor Militer (Korem).

“Hari ini sangat berkesan bagi saya. Saya sangat terharu, 35 tahun menjadi prajurit. Hari ini pengabdian saya sebagai prajurit untuk negara berakhir. Namun pengabdian saya pada negara akan terus berlanjut, melalui amanah yang saya emban saat ini sebagai Gubernur Sumut,” kata Edy, Senin, 11 November 2019.



Setelah mengundurkan diri dari jabatan militernya, ia mengalahkan Djarot Saiful Hidayat dalam pemilihan 2018 untuk menjadi Gubernur Sumatera Utara 2018-2023.

Pada 11 November 2019, Edy mengikuti upacara wisuda perwira tinggi TNI AD di Lapangan Pancasila Akademi Militer Magelang, Jawa Tengah. Ia mengaku terharu mengenang masa-masa saat masih mengikuti pendidikan di Lembah Tidar Akmil Magelang, hingga lulus pada 1985 dan kembali pada 2010 se-

Dilantik sebagai Gubernur pada awal September 2018, Eddy Rahmayadi mulai menunjukkan kinerja yang mengatasi masalah-masalah mendasar di Sumatera Utara. Kita menganggap kerja keras selama setahun sudah layak untuk memilih Edy Rahmayadi sebagai nominator penerima Government Award dalam Milad ke-2 Moeslimchoice pada 2019 ini. Paling tidak, menyemangatnya agar lebih baik lagi hingga masa jabatan periode pertamanya berakhir. ♦

GOVERNMENT AWARD



Jenderal TNI (Purn.) Fachrul Razi Batubara

MENTERI AGAMA



Sejak ditunjuk Presiden Joko Widodo menjadi Menteri Agama (periode 2019-2024), Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, kini mengemban tugas melaksanakan tugas-tugas pokok. Selain diminta mendukung visi misi bidang keagamaan Kabinet Indonesia Maju. Ia juga ditekankan untuk menumbuhkan ekonomi umat serta mengurus industri halal, melawan radikalisme, dan yang tak kalah pentingnya adalah meningkatkan pelayanan haji.

EMBAN TUGAS POKOK DI KEMENAG MULAI DARI LAWAN RADIKALISME HINGGA PENINGKATAN PELAYANAN HAJI



Menteri Agama Fachru Razi mengaku diinstruksikan Presiden Joko Widodo untuk menghilangkan paham radikal. Dan melawan radikalisme akan menjadi fokus utama Kementerian Agama.

"Pesan Pak Jokowi harus fokus dan mencapai sasaran. Jangan sampai program itu hanya wacana-wacana saja tidak ada pencapaian sarasannya," kata Fachrul di Kementerian Agama.

Fachrul akan melibatkan aparat keamanan dalam memberantas radikalisme. Hal itu untuk mengantisipasi adanya pelanggaran hukum.

Selain itu Menteri Agama, Fachrul Razi pun terus berusaha untuk memahami kondisi semua agama yang ada di Indonesia, terutama agama Islam, yang merupakan agama mayoritas.

Dan di awal menjabat sebagai Menag, Fachrul Razi mulai menelusuri segala persoalan yang ada di Kemenag dari dalam. Dirinya melakukan beragam evaluasi.

"Terkadang orang berpikir seolah-olah saya masuk ke sini, lalu membuat ide-ide baru, misalnya soal pelaksanaan ibadah haji yang saya ajak untuk evaluasi. Evalua-

si itu hal yang biasa. Jangankan saya, menteri lama pun kalau setelah melaksanakan suatu kegiatan, pasti ada evaluasinya," kata Menag.

Terkait pelayanan ibadah haji yang pada 2019 ini termasuk paling bagus, ke depan Fachrul Razi memastikan akan melanjutkannya. Tapi evaluasi tetap harus dilakukan.

Masih soal haji, diketahui bahwa daftar tunggu jamaah haji di Indonesia cukup lama. Sebagai Menag baru, Fachrul Razi akan mencoba membahasnya untuk melahirkan kebijakan di bidang itu.

"Misalnya ada jamaah sekarang usianya 75 tahun, daftar tunggunya masih 15 tahun lagi. Artinya dia berangkat haji di usia 90 tahun. Bagaimana agar dia bisa mendapat kesempatan lebih cepat, tapi di saat yang sama tidak merugikan calon jamaah yang lain. Bagaimana kemudahan untuk jamaah lansia, solusinya seperti apa? Ini yang ke depan akan kami pertimbangkan," katanya.

Begitu pun saat disinggung mengenai biaya haji, Menag Fachrul Razi meminta biaya haji tidak naik pada tahun mendatang (2020).

"Pada prinsipnya, harus berupaya agar biaya haji tidak lebih tinggi atau minimal sama dengan biaya haji terakhir," ujar Menag Fachrul Razi sebagaimana dilansir dari laman resmi Kemenag pada Selasa (12/11/2019).

Menag juga mengingatkan bahwa pengelolaan dana haji harus dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab.

"Pada pengelolaan dana atau biaya haji, yang terpenting harus betul-betul berhati-hati. Karena pada dasarnya ini adalah dana umat, yang pertanggungjawabannya bukan saja hanya kepada manusia, namun kepada Allah. Kalau saya memilih yang paling aman saja dan paling tidak beresiko," katanya.

Keberhasilan Penyelenggaraan Haji 2019

Keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji pada tahun 1440 H/2019 M tentu tak lepas dari kinerja Menteri Agama Kabinet Kerja (periode 2014-2019), Lukman Hakim Saifuddin (LHS) beserta jajarannya. Hingga saat Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Suhariyanto menyebut bahwa capaian Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI) 1440 H/2019 M, sebesar



85,91 dan masuk dalam kategori sangat memuaskan, LHS pun merasa sangat lega.

Ini merupakan capaian tertinggi sepanjang dilakukannya Survei Kepuasan Jamaah Haji Indonesia yang telah dimulai sejak tahun 2010, bahkan sepanjang sejarah perhajian di Indonesia.

Capaian ini meningkat 0,68 poin dibandingkan IKHJI tahun 2018 lalu yang berada pada angka 85,23. Angka ini bahkan melampaui target kepuasan jamaah yang ditetapkan Kemenag pada Rakernas 2019, yaitu sebesar 85,30.

Menag Kabinet Kerja, Lukman Hakim Saifuddin memang pantas merasa lega. Pasalnya, capaian ini berhasil diperoleh di masa yang menurutnya menjadi tahun paling menantang dalam sejarah penyelenggaraan ibadah haji.

"Hasil ini amat kami syukuri. Karena tahun ini adalah tahun paling menantang. Kita ingat, tahun ini adalah untuk pertama kalinya Indonesia memberangkatkan jamaah haji dengan jumlah terbesar sepanjang sejarah perhajian, bahkan dunia," kata Menag Kabinet Kerja, LHS seperti dirilis laman resmi Kemenag RI (17/10).

Pada musim haji 1440 H/2019 M. tak kurang dari 231 ribu jamaah haji Indonesia diberangkatkan ke Tanah Suci.

Menurut Menag LHS, mendapatkan tambahan kuota 10 ribu ketika hampir menyelesaikan persiapan haji membuat semua rencana menjadi diatur ulang. Meski begitu, Menag LHS pun bersyukur serta mengapresiasi semua pihak yang telah berperan, serta menyelesaikan terseleng-

garanya prosesi ibadah haji dengan baik.

"Sekali lagi, Alhamdulillah kita bersyukur bahwa semua itu bisa dilalui, dan jamaah puas dengan layanan yang diberikan," kata Menag Kabinet Kerja, LHS.

LHS mengungkapkan dalam catatannya, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji di musim ini.

Untuk faktor internal, ia mencatat tiga hal yang mempengaruhi keberhasilan pelayanan haji, yaitu:

1. Pemerintah dalam hal ini seluruh kementerian dan lembaga terkait memiliki komitmen yang tinggi mengusung kebersamaan.

"Kami tidak mengusung bendera masing-masing. Ketika sudah tiba di Tanah Suci maka kami tidak melihat lagi apakah itu Kemenag, Kemenkes, atau Kementerian lainnya. Saat itu kita sudah merah putih, kita Indonesia," kata Menag LHS.

Seluruh Petugas yang berasal dari berbagai kementerian/lembaga termasuk Kedutaan Besar dan Konsulat Jenderal, pada saat penyelenggaraan haji, menurut Menag langsung melebur dalam satu komando dan kesatuan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh jamaah haji Indonesia.

2. Yang mendukung keberhasilan adalah dedikasi petugas-petugas haji Indonesia yang luar biasa.

"Secara keseluruhan saya melihat bagaimana dedikasi dan komitmen petugas haji Indonesia di lapangan amat luar biasa. Ini patut diapresiasi," kata Menag LHS.

Namun, ia pun tidak menutup mata bila dalam catatan survei BPS terdapat kekurangan di beberapa titik petugas haji. Salah satunya, kemampuan Karu (Kepala Regu) dan Karom (Kepala Rombongan) dalam memberikan pelayanan.

"Ini tentu menjadi catatan kami untuk kemudian dilakukan perbaikan. Tapi secara keseluruhan, saya melihat petugas haji memiliki peran dalam menyukseskan penyelenggaraan haji tahun ini," ungkap Menag.

3. Faktor internal yang tak kalah penting adalah jamaah haji Indonesia itu sendiri yang cukup tertib dan mudah dikoordinir.

"Ketertiban jamaah haji kita ini bahkan sudah diakui oleh negara lain termasuk Arab Saudi. Karena tertibnya jamaah kita, ini memudahkan kami sebagai petugas untuk mengatur pergerakan jamaah, dan sebagainya," kata Menag LHS.

Selain tiga faktor internal tersebut, menurut LHS ada satu faktor eksternal yang mendorong peningkatan indeks kepuasan jamaah haji. Yaitu, kebijakan Arab Saudi dalam penyelenggaraan ibadah haji yang semakin baik.

"Pemerintah Arab Saudi telah melakukan banyak perbaikan dan peningkatan pelayanan bagi jamaah haji. Ini tentunya juga mempengaruhi peningkatan kepuasan jamaah haji kita," kata LHS.

Lebih lanjut, Menag Kabinet Kerja LHS berharap, peningkatan layanan jamaah haji dapat terus dilakukan. Kementerian Agama bersama dengan kementerian dan lembaga terkait, terus berupaya untuk

memperbaiki layanan-layanan yang ada.

Selain itu, keberhasilan penyelenggaraan haji tahun 1440 H/2019 M juga tak lepas dari sistem penempatan jamaah haji (sistem zonasi) yang diterapkan pada penyelenggaraan haji 2019. Oleh karena itu, pemerintah akan mempertahankan sistem tersebut pada penyelenggaraan haji tahun depan (2020).

Sistem zonasi dianggap sukses dan meminimalkan permasalahan komunikasi dan mempermudah distribusi makanan.

"Tidak ada jamaah atau pihak luar yang menilai zonasi tidak baik, semua menganggap baik. Bahkan banyak yang menyampaikan permintaan zonasi tetap diterapkan," kata Nizar Ali yang juga penanggung jawab PPIH.

Dalam sistem zonasi yang hanya diberlakukan di Makkah tersebut, penginapan jamaah haji dibagi menjadi tujuh zona yang diatur berdasarkan embarkasi daerah asal. Lingkungan jamaah adalah warga sederhana mereka dengan bahasa dan budaya yang sama.

Sistem zonas dianggap mempunyai beberapa kelebihan. Pertama, mempermudah komunikasi di antara para jamaah haji, juga antara jamaah dan petugas haji.

Yang kedua, identifikasi jamaah juga lebih mudah berdasarkan asal kelompok terbang (kloter) maupun daerah.

Petugas pun dimudahkan dengan sistem ini. Mereka dapat semakin cepat menentukan lokasi pemondokan bagi jamaah yang terpisah dari rombongan. Selain itu, zonasi memudahkan petugas dalam pengaturan menu makan sesuai dengan asal daerah.

Meski begitu, diperlukan beberapa perbaikan untuk penerapan sistem zonasi pada penyelenggaraan haji tahun 2020. Salah satunya dalam hal alokasi hotel jamaah. Di lapangan, cukup banyak ditemui kasus kloter jamaah yang terpaksa dipecah ke beberapa hotel karena kapasitasnya kurang.

Indeks Kepuasan Tertinggi dalam Pelayanan Ibadah Haji

Seperti diketahui, bahwa Badan Pusat Statistik merilis Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI) di Arab Saudi pada tahun 1440 H/2019 tercatat sangat memuaskan dengan nilai 85,91.

Menurut BPS secara umum, jamaah haji Indonesia telah menerima semua pelayanan yang diberikan oleh pemerintah secara sangat memuaskan. BPS menyatakan, Indeks Kepuasan Pelayanan Jamaah Haji naik sebesar 0,68 dibandingkan tahun 2018.

Apabila dirinci menurut jenis pelayanan, berikut indeks kepuasan tertinggi ter-

dapat pada:

- ▶ Pelayanan Transportasi Bus Shalawat : 88,05
 - ▶ Pelayanan Ibadah : 87,77
 - ▶ Pelayanan Katering Non-Armuzna : 87,72
 - ▶ Pelayanan Petugas : 87,66
 - ▶ Pelayanan Bus Antar Kota : 87,35
 - ▶ Pelayanan Akomodasi Hotel : 87,21
 - ▶ Pelayanan Katering di Armuzna : 84,48
 - ▶ Pelayanan Transportasi Bus Armuzna : 80,37
 - ▶ Pelayanan Tenda di Armuzna : 76,92
 - ▶ Pelayanan Lain-lain : 85,41
- Berdasarkan lokasi tempat pelayanan,

Peningkatan Layanan Haji Tahun 2020

Bila pada tahun-tahun sebelumnya peningkatan banyak dilakukan pada layanan fisik pendukung ibadah jamaah, maka di tahun depan peningkatan layanan akan difokuskan kepada:

1. Peningkatan Kualitas Manasik Haji

Untuk meningkatkan pelayanan ibadah haji, salah satunya dengan menyempurnakan pola manasik haji, antara lain akan dilakukan manasik haji sepanjang tahun, berbasis regu dan rombongan, intensifikasi manasik di KUA Kecamatan



Indeks kepuasan jamaah tertinggi terdapat pada pelayanan yang dilakukan selama di bandara, yaitu sebesar 87,94.

Berikutnya secara berturut-turut pelayanan di Makkah 87,89; pelayanan di Madinah 86,44; dan pelayanan di Armuzna 82,57.

Sejak dilaksanakannya survei IKJH pada tahun 2010, IKJHI pada tahun 2019 ini merupakan indeks tertinggi.

Adapun indeks tertinggi dengan nilai sebesar 88,05 disumbangkan oleh pelayanan bus shalawat. Pelayanan dengan nilai indeks terendah adalah pelayanan tenda di Armuzna sebesar 76,92.

Kenaikan terbesar adalah pelayanan hotel sebesar 1,19 poin dari 86,02 menjadi 87,21. Berikutnya pelayanan katering non-Armuzna naik sebesar 0,81 poin dari 86,91 menjadi 87,72.

Penurunan terendah terjadi pada pelayanan bus antarkota sebesar -0,90 poin dari 88,25 menjadi 87,35. Selanjutnya pelayanan transportasi bus Armuzna turun sebesar -0,72 poin dari 81,09 menjadi 80,37.

dengan menyesuaikan pola penyusunan kloter, penyempurnaan kurikulum manasik haji dan menambah buku manasik bagi jamaah udzur, sakit dan lanjut usia.

2. Penambahan Layanan Konsumsi Selama di Makkah.

Katering bagi jamaah selama berada di Makkah sejak tahun 2017 hingga 2019 kemarin diberikan sebanyak 40 kali makan. Selama masa operasional, katering di Makkah diberhentikan sementara pada tiga hari sebelum dan dua hari sesudah masa Armuzna (Arafah, Muzdalifah, dan Mina).

Perusahaan-perusahaan katering di Makkah tidak menyanggupi untuk menyediakan konsumsi pada masa puncak tersebut, dengan alasan kesulitan transportasi dan ketersediaan bahan makanan. Namun saat ini, sudah banyak makanan cepat saji yang mungkin dapat dijadi alternatif makanan jamaah pada masa puncak tersebut. ◆mel/berbagaisumber

GOVERNMENT AWARD



Dr. H. Wahidin Halim, M.Si

GUBERNUR BANTEN



Sebagai putra daerah, Banten, Wahidin Halim sangat paham sejarah dan tradisi Banten yang pernah berjaya menjadi kawasan ekonomi penting di masa lalu, khususnya ketika Kesultanan Banten berjaya di bawah kendali Sultan Ageng Tirtayasa (1631-1695). Jadi, salah satu obsesinya adalah mengembalikan kejayaan Banten bahkan melampauinya.

MENGHARMONIKAN KEISLAMAMAN DAN KEMODERNAN

Wahidin menyebutnya sebagai upaya revitalisasi Banten lama sebagai sebuah panggilan hati untuk membangun kembali peradaban Banten yang pernah mendunia sebagai sebuah wilayah Islam di Nusantara. Namun, begitu banyak kendala yang menghadangnya bahkan setelah menjadi provinsi mandiri yang terpisah dari Jawa Barat sejak 2000.

Ketika ia mulai menjabat sebagai Gubernur pada 2017, 17 tahun setelah menjadi provinsi, kondisi Banten terutama warganya mungkin tak membayangkan sebagai wilayah yang berada di Jawa, dan bertetangga dengan ibu kota pula. Faktanya, Banten berada di posisi terbawah dalam berbagai bidang di antara provinsi lain yang ada di Jawa, pulau termakmur di Indonesia.

Di awal masa jabatannya itu, Wahidin pernah mengaku terenyuh oleh pertanyaan mengenai daerahnya yang tertinggal. Padahal, menurut dia, Banten adalah daerah yang terletak di wilayah strategis dengan sejarah dan potensinya. "Ketika saya dipanggil oleh Presiden Jokowi, satu pertanyaan besar yang harus kita jawab adalah kenapa Banten terbelakang, kenapa Banten ketinggalan, kenapa belum maju," kata Gubernur kelahiran 14 Agustus 1954 ini.

Pertanyaan itu sudah dapat ia jawab sekarang. Di peringatan kelahiran ke-19 Provinsi Banten pada 4 Oktober 2019 lalu, ia mengungkapkan kepemimpinannya sebagai seorang Gubernur mulai menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebagai pejabat yang pernah menjadi kepala desa di kampung halamannya dan sukses meniti karir di birokrasi dan berlanjut terus menjadi Wali Kota Tangerang dan kini menjadi Gubernur, pilihan utamanya adalah memperbaiki tata kelola pemerintahan agar memenuhi tuntutan dunia modern yang transparan dan *accountable* (dapat dipertanggungjawabkan).

Walhasil, kinerja Pemerintahan Provinsi Banten yang membuka peluang untuk lebih maju lagi mulai kelihatan. Tata kelola Pemerintahan Provinsi Banten saat ini semakin menunjukkan perbaikan, terbukti laporan keuangan Banten telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK-RI selama tiga tahun berturut-turut dari 2016-2018.

Namun, bukan sekadar kinerja pemerintahan yang menjadi perhatiannya. Wahidin sadar betul bahwa pendirian Provinsi Banten semata-mata untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya.

Alhamdulillah meskipun situasi perekonomian nasional maupun global berda dalam tekanan, Banten tetap mampu bertahan untuk tidak merosot.

"Provinsi Banten mendapatkan penghargaan dalam meningkatkan pendapatan daerah di era ini. Pendapatan Asli Daerah kita Rp7,6 triliun, yang terbesar ketiga se-Indonesia," ungkap Wahidin yang berlatar pendidikan Administrasi Negara di Universitas Indonesia ini.

Lebih dari itu, PAD Banten juga sudah di atas 60 persen pembiayaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Dengan begitu, ketergantungan dana kepada pemerintah pusat sudah semakin berkurang. Sejalan dengan itu, Wahidin menegaskan angka kemiskinan di Banten

contoh nyata bagi segenap warga Banten tentunya.

"Saya akan bangun dunia pendidikan di Banten sesuai dengan program saya, akan kita buktikan Banten tidak terbelakang," tegas mantan Wali Kota Tangerang ini.

Wahidin mencontohkan, bagaimana Sultan Ageng Tirtayasa memulai pembangunan dengan pendidikan. Pendidikan Islam berkembang dan ilmu pengetahuan juga berkembang di Banten. Untuk itu, ia optimistik pendidikan di Banten akan maju dan berkembang serta sejajar dengan daerah lain.

Di masa modern sekarang, Wahidin mengerahkan sumber daya yang tersedia untuk mengembalikan kejayaan Banten di masa kesultanan dengan menghimpun



mengalami penurunan.

Namun, ia jujur mengatakan angka pengangguran memang menjadi masalah di provinsinya. Toh ia paham pula dan berusaha mencari solusi.

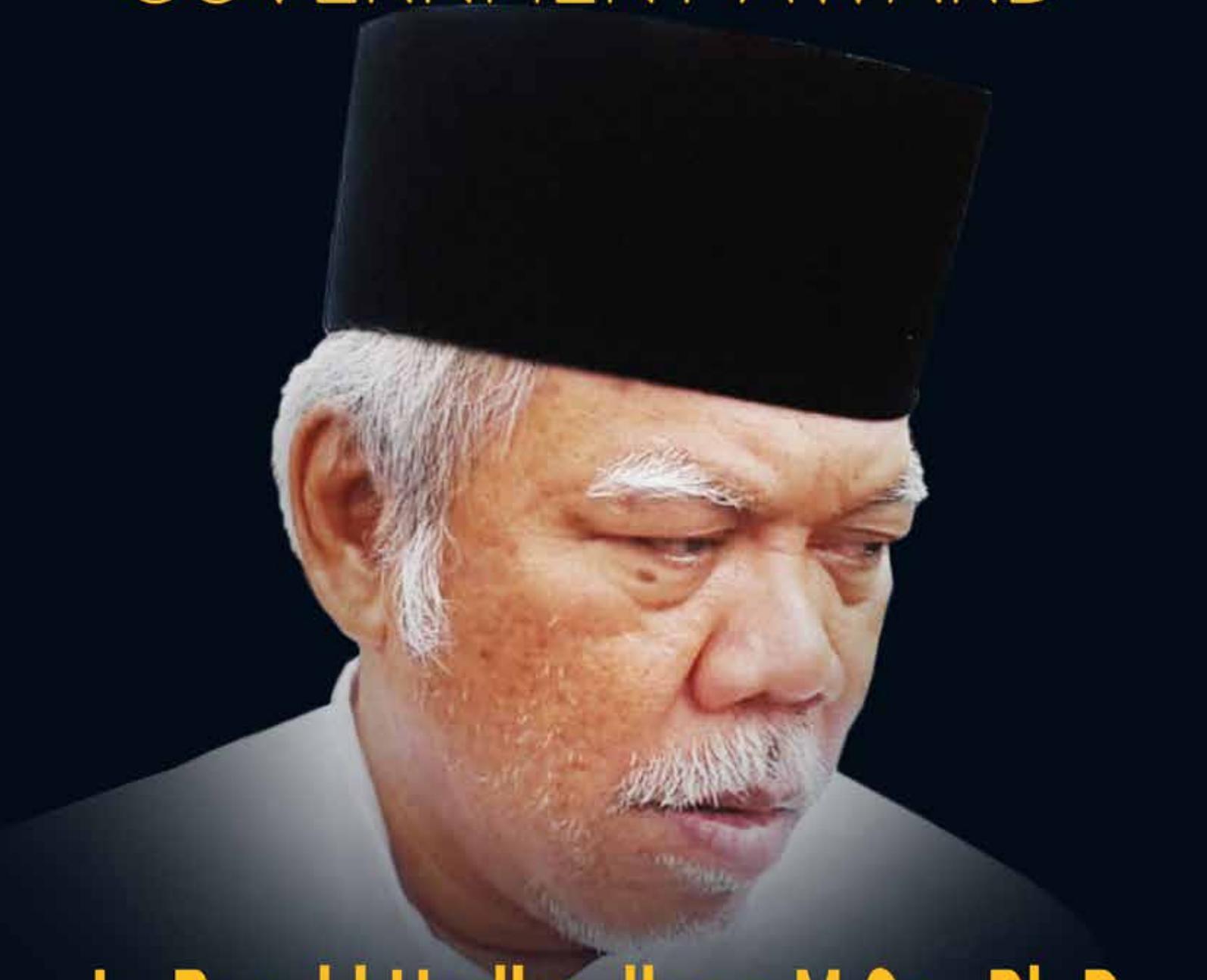
"Pengangguran di Banten itu nomor dua setelah Jawa Barat. Ini memang tugas berat bagi Provinsi Banten. Gubernur dan Wakil Gubernur insya Allah ke depan berbagi konsep sistem industri yang ada di Provinsi Banten," jelasnya.

Seiring dengan keinginannya menjadikan Banten sebagai wilayah industri modern, Wahidin mengerti industri perlu dukungan kualitas sumber daya manusia yang terdidik dan terampil. Perhatiannya terhadap pendidikan tak perlu diragukan lagi. Riwayat pendidikannya hingga berhasil meraih gelar doktor dari Universitas Padjadjaran Bandung adalah

pembiayaan zakat dari para aparat pemerintah provinsi. Ia memobilisasi dana zakat dari para aparat sipil negara di wilayahnya. Tak mengherankan Wahidin adalah penerima penghargaan Badan Amil Zakat Nasional dua kali berturut-turut pada tahun ini dan tahun sebelumnya untuk pemerintahan provinsi.

Tak berlebihan upaya menghimpun zakat dalam rangka pembiayaan pembangunan daerahnya adalah salah satu upaya Wahidin mewujudkan Banten kembali gilang gemilang, bahkan lebih dari ketika kesultanan berjaya. MoeslimChoice melihatnya sebagai keberhasilan mengharmonikan keislaman dan kemodernan. Wahidin Halim layak menerima penghargaan MoeslimChoice Award 2019 karena teladannya yang inspiratif ini. ♦

GOVERNMENT AWARD



Ir. Basuki Hadimuljono M.Sc., Ph.D

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT



Banyak yang melupakan bahwa Dr Ir Basuki Hadimuljono MSc bukan saja menjabat Menteri Pekerjaan Umum yang lebih menonjol dengan program-program mega-infrastruktur semisal jalan tol Lintas Sumatera, Jembatan Holtekamp Jayapura, juga Transpapua, atau jembatan yang akan dibangun antara Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Di belakang jabatan Menteri PU ada kelanjutan PR, singkatan perumahan rakyat.

SEJUTA RUMAH DAN MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH

Tak salah juga jika publik lebih melihatnya sebagai Menteri PU daripada PR. Namun, jika melihat kinerjanya, ia sendiri berusaha menyeimbangkan antara PU dan PR. Malah kinerjanya di bidang perumahan rakyat sebenarnya tak kalah hebat dari yang ia tunjukkan di bidang pekerjaan umum.

Pada akhir 2018 misalnya, ia mengumumkan bahwa pemerintah berhasil mencapai target membangun sejuta rumah sesuai dengan perencanaan pemerintah periode 2014-2019. Program Satu Juta Rumah dari tahun ke tahun menunjukkan persentase meningkat dan pada bulan November tahun 2018 ini telah tercapai pembangunan 1.041.323 unit rumah," ujar Basuki November tahun lalu, beberapa hari setelah Menteri kelahiran Solo, 5 November 1954 ini memperingati ulang tahunnya.

Bagaimana pada tahun ini? "Pada 2019 ini kami optimistik target pembangunan rumah sebanyak 1,25 juta unit bisa tercapai," ujarnya.

Toh ia berupaya merendahkan bahwa pencapaian program sejuta rumah itu bukanlah keberhasilan kementeriannya sendiri, apalagi dirinya sendiri sebagai pengambil kebijakan tertinggi di bidang pembangunan perumahan terutama untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Pencapaian tersebut, ujarnya, tidak terlepas dari kontribusi dan peran pemerintah pusat, pemerintah daerah, perbankan dan para pengembang perumahan.

Ringkasnya, keberhasilan pembangunan perumahan mencapai target merupakan kerja bersama para pemangku kepentingan. "Selain peningkatan peran stakeholders, kita perlu terus mengupayakan inovasi dan terobosan, antara lain terbentuknya Land Banking System, mendorong inisiatif pembiayaan kreatif seperti kredit mikro, Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), kemitraan badan usaha dan partisipasi masyarakat serta mendorong pengembangan perumahan skala besar," ujar Menteri Basuki yang mengenyam pendidikan SD dan SMP-nya di Sumatera Selatan dan melanjutkan SMP-nya di Papua, mengikuti ayahnya yang menjadi perwira TNI AD.

Dari kebijakan dan langkah konkret doktor alumni Universitas Colorado Amerika Serikat tampak bahwa ia adalah pejabat yang berupaya memahami persoalan secara komprehensif dan mencari cara mengatasi masalah secara sistematis. Walhasil, kebijakan yang bersifat konseptual dapat terealisasi di tingkat implementasi.

Menurut Basuki, dalam upaya mewujudkan Program Satu Juta Rumah, pemerintah telah menjalankan beberapa strategi yakni lewat program bantuan perumahan lewat pembangunan Rusunawa bagi MBR, Rumah Khusus terutama pada kawasan terpencil, serta Rumah Swadaya. Pemerintah

pembangunan infrastruktur terkait perumahan yang akan dilaksanakan yakni pembangunan rumah susun (rusun), rumah khusus (rusus), rumah swadaya, dan bantuan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) perumahan untuk rumah bersubsidi pemerintah.

"Ada empat program perumahan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian PUPR selama lima tahun ke depan, 2020 sampai 2024," ujarnya di depan para wakil rakyat di Komisi V DPR RI di Senayan pada November 2019. Basuki menerangkan, empat program perumahan yang akan dilaksanakan tersebut merupakan bagian dari pembangunan infrastruktur dan perumahan untuk masyarakat.

Pertama, pembangunan 50.000 unit rusun, 25.000 unit rusus, 1.500.000 unit rumah swadaya, dan bantuan PSU untuk 500.000 unit rumah bersubsidi melalui anggaran Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR senilai Rp 8,48 Triliun.

Strategi lainnya adalah dengan mengembangkan mencari pembiayaan alternatif pembiayaan melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan skema lainnya yang menarik bagi investor. Kementerian PUPR juga akan memperkuat dan membuka peluang kerja bagi kontraktor nasional/ lokal dengan melakukan pembiayaan melalui regulasi dan kebijakan pamaketan.

"Kami juga akan melaksanakan strategi penggunaan material dan peralatan produksi dalam negeri yang memberikan nilai tambah dalam setiap infrastruktur yang terbangun sehingga dapat mengurangi ketergantungan impor," ujar Basuki.

Ini adalah tanda-tanda menggerakkan ekonomi dengan dampak ikutan (*multiplier effect*) yang luas sebagaimana harapan warga terhadap pemerintahnya. Tanpa slogan politik menggebu-gebu, Basuki Hadimuljono menunjukkan kinerja pejabat dan instansi pemerintah yang bekerja untuk segenap lapisan dan golongan masyarakat Indonesia yang beragam dan majemuk dalam satu kesatuan utuh. Jadi, tanpa keraguan *MoESlimChoice* menominasikannya sebagai penerima *Government Award 2019*. ♦



juga memberikan bantuan melalui sejumlah terobosan skema pembiayaan pembangunan perumahan, kemudahan regulasi, dan mendorong pengembangan dan penggunaan teknologi terbaru dalam pembangunan perumahan yang lebih efisien.

Toh ia menyadari bahwa *backlog* (kekurangan rumah dibanding jumlah keluarga) di Indonesia masih mencapai angka 11,6 juta unit. Belum lagi, pertumbuhan permintaan hunian yang ditaksir berkisar 600-700 ribu unit per tahun.

Jadi, usai meraih target sejuta rumah, Basuki menegaskan komitmennya bahwa Kementerian PUPR selama lima tahun ke depan terus mendorong pelaksanaan program perumahan untuk masyarakat Indonesia. Setidaknya ada empat program

GOVERNMENT AWARD



Ir Budi Karya Sumadi

MENTERI PERHUBUNGAN



Ditunjuk dua kali sebagai Menteri Perhubungan adalah prestasi tersendiri untuk Budi Karya Sumadi. Jika ada yang menanyakan apa prestasi sesungguhnya mantan eksekutif swasta kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, 18 Desember 1956 ini? Sulit menjawabnya. Bukan karena Budi Karya tanpa prestasi, melainkan banyak sekali. Bidang kerjanya pun merupakan sektor ekonomi yang padat modal sekaligus padat karya: transportasi.

MEMBANGUN PELABUHAN TERBESAR PASCA KEMERDEKAAN

Transportasi, setidaknya mencakup darat, laut, dan udara. Belum lagi cabang-cabang setiap moda transportasi. Begitu rumit dan pelik. Namun, Presiden Jokowi mempercayakan posisi kementerian strategis tersebut kepadanya adalah hal yang luar biasa sekaligus unik. Terlebih lagi, Budi Karya dikenal tak memiliki latar belakang partai politik.

Jadi, ketika *MoeslimChoice* akan meminasikannya sebagai penerima anugerah *Government Award*, berbagai keistimewaan itu ikut menjadi pertimbangan. Namun, yang lebih penting dari itu adalah ada proyek mega infrastruktur yang menjadi tanggung jawabnya berjalan tanpa banyak kontroversi: Pembangunan Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat.

Di bawah kendali langsung Budi Karya, proyek pelabuhan kargo itu akan menjadi yang terbesar dibangun pasca kemerdekaan. Menurut rencana, pelabuhan ini akan mulai berfungsi tepat di tahun ke-75 kemerdekaan Indonesia.

"Yang kita bisa rencanakan adalah mungkin April pertengahan tahun depan, kita akan mulai melakukan penggunaan pertama dari car terminal. Oleh karenanya saya akan koordinasikan supaya bisa diselesaikan, baru nanti akhir tahun 2020 selesai semuanya," kata Budi Karya yang pernah menjadi Direktur Utama Perum Angkasa Pura II ini.

Pembangunan Pelabuhan Patimban melibatkan konsorsium lima perusahaan: Penta Ocean Construction Jepang, TOA Corporation, Rinkai Nissan Construction, serta dua Badan Usaha Milik Negara yakni PT Wijaya Karya and PT Pembangunan Perumahan. Sedangkan yang akan menjadi pengelolaanya kelak masih dalam proses tender untuk menyeleksi yang terbaik.

Patimban diproyeksikan menjadi pelabuhan besar di sisi timur Jakarta, mengimbangi Pelabuhan Tanjung Priok yang sudah menjadi kawasan pelabuhan sibuk sejak akhir Abad 18. Nah, fungsi Patimban kelak adalah pelabuhan khusus ekspor-impor otomotif. Model semacam ini sudah diterapkan di Thailand dengan kehadiran Pelabuhan Laem Chabang yang jaraknya 80 Km dari Bangkok.

Pada Jumat, 29 November 2019, Presiden Joko Widodo meninjau langsung proyek pembangunan pelabuhan tersebut. Rencananya, pada Juni 2020 akan berlangsung pengoperasian awal (*soft opening*)

Pelabuhan Patimban tahap pertama. "Progresnya (proyek Patimban bagus dan kita harapkan tahapan pertama nanti akan kita selesaikan pada Juni 2020," kata Jokowi.

"Kita ingin ini jadi sebuah hub [pelabuhan pengumpul] besar untuk otomotif dan logistik yang kita ekspor ke Australia, New Zealand dan negara-negara ASEAN, semua berangkat dari Patimban ini. Ini semua dalam rangka memperbaiki daya saing kita," ungkapnya.

Proyek pembangunan Pelabuhan Patimban membutuhkan investasi sekitar Rp 40 triliun untuk tahap 1. Dari kebutuhan tersebut, sebesar Rp 23,5 triliun didapatkan dari pinjaman *Japan International Cooperation Agency* (JICA) yaitu untuk tahap 1 fase 1 sebesar Rp 14 triliun dan tahap 1 fase 2 sebesar Rp 9,5 triliun.

mal yaitu di atas 7 juta TEUs.

Total luas pelabuhan ini adalah 654 hektare dengan rincian 300 hektare untuk terminal peti kemas dan terminal kendaraan serta 354 hektare sebagai back up area berisi area pergudangan, perkantoran, pengelolaan, dan area bisnis.

Pengoperasian Pelabuhan Patimban secara keseluruhan diharapkan dapat mengurangi biaya logistik dengan mendekatkan pusat produksi ke pelabuhan, memperkuat ketahanan ekonomi, mengurangi tingkat kepadatan lalu lintas (ekspor-impor) kendaraan di Tanjung Priok dengan pembagian arus lalu lintas kendaraan, serta menjamin keselamatan pelayaran termasuk area eksplorasi minyak dan gas.

Lebih dari itu, paralel dengan pembangunan terminal, saat ini Kementerian



Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban secara keseluruhan dilakukan dalam tiga tahap. Tahap 1 fase 1, akan diselesaikan pada November 2020 dengan kapasitas 218.000 kendaraan untuk terminal kendaraan dan 250.000 TEUs (twenty feet equivalent unit, peti kemas ukuran 20 kaki) untuk terminal peti kemas.

Kemudian berlanjut dengan pengembangan pada tahap 1 fase 2 pada 2021-2023, dengan kapasitas optimum 600.000 kendaraan dan kontainer sejumlah 3,75 juta TEUs. Sedangkan tahap 2 dan 3 pada 2024-2027 berupa pengembangan terminal peti kemas hingga mencapai kapasitas maksi-

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tengah membangun akses jalan dari dan menuju Pelabuhan Patimban yang ditargetkan akan selesai pada bulan April 2020 mendatang, sebelum pelaksanaan *soft launching* Pelabuhan Patimban.

Jadi, prestasi Budi Karya yang layak untuk mendapat penghargaan adalah merintis pembangunan pelabuhan laut terbesar pasca kemerdekaan RI. Sebuah prestasi yang bersejarah. Memang proyek masih akan berjalan. Namun tentu saja ini bukan penghalang *MoeslimChoice* untuk meminasikannya sebagai penerima *Government Award 2019*. ♦

GOVERNMENT AWARD



Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP & KEHUTANAN



Pernah mendapat teguran dari Presiden Joko Widodo, tapi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar terbukti mampu menunjukkan eksekusi di bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup yang diamanatkan memang memerlukan ketegasan dalam memilih antara sekadar modal atau modal yang bermoral.

MENYEIMBANGKAN INVESTASI DAN LINGKUNGAN YANG LESTARI

Siti Nurbaya, kelahiran Jakarta, 28 Juli 1956, memang pernah ditegur Presiden Jokowi saat sidang kabinet paripurna di Istana Bogor, Juli lalu. Teguran tersebut terkait dengan investasi yang masih terhambat lantaran permasalahan perizinan di lapangan. Namun, mengelola hutan dan lingkungan hidup memang kerap harus berhadapan dengan dilema antara memilih penanaman modal atau perlawanan moral menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Tampaknya Siti Nurbaya menyeimbangkan antara penanaman modal dan penjagaan moral. Soal kelambanan proses perizinan investasi berhasil ia jelaskan. Ternyata sebelum ia menjadi Menteri LHK, izin investasi di kementerian-nya bisa memakan waktu bertahun-tahun. Di tangan dia, cukup 45 hari; tapi jangan harap kompromi untuk bisnis yang merusak hutan dan lingkungan hidup.

Toh Siti bukan anti-investasi. Dia bilang, prioritas utama kementerian-nya lima tahun ke depan, 2019-2024, justru menciptakan iklim investasi dan lapangan pekerjaan. "Ada empat pilar agenda kerja KLHK yaitu lingkungan hidup dan hutan yang semakin tanggap terhadap perubahan iklim (lingkungan). Kedua adalah optimalisasi pemanfaatan sumber daya hutan dan lingkungan sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan (ekonomi)."

"Pilar agenda kerja KLHK berikutnya adalah fungsi dan distribusi manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan (sosial). Terakhir adalah tata kelola dan inovasi pembangunan yang semakin berdaya saing (tata kelola)," lanjut Menteri Siti Nurbaya.

Salah satu yang menjadi prioritas adalah kebijakan yang mendukung tata ruang terintegrasi antara kebijakan satu peta, mitigasi, dan adaptasi perubahan iklim. Bentuk konkretnya adalah melalui pencegahan kebakaran hutan, penanaman kembali lahan-lahan kritis, dan pengembangan energi baru terbarukan (EBT) berbasis potensi setempat

serta ramah terhadap lingkungan.

Program selanjutnya adalah konservasi lahan gambut, pengurangan emisi karbon, peningkatan transportasi massal ramah lingkungan, pendidikan konservasi lingkungan yang berkelanjutan dengan melibatkan komunitas masyarakat adat, serta penambahan hutan kota dan ruang terbuka hijau.

"KLHK juga akan melanjutkan langkah-langkah penegakan hukum dan rehabilitasi lingkungan," kata Siti, saat memberi paparan kepada 38 anggota Komisi IV DPR, Rabu, 6 November 2019.

Untuk pilar lingkungan, KLHK menetapkan sasaran peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di angka 75-78 dari 71,67 pada tahun 2018. Selanjutnya pe-



nurunan emisi gas rumah kaca (GRK) dari 5 sektor menjadi 27% dari 24,7% tahun 2017 dan penurunan laju deforestasi 0,31 juta hektar per tahun dari 0,44 juta hektar pada tahun 2018.

Sasaran berikutnya adalah indeks kinerja pengelolaan sampah yang baru pertama kali ditetapkan sebesar 80. Kemudian pemulihan 108 Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk meningkatkan dukungan terhadap ketahanan pangan dan ketangguhan bencana, termasuk rehabilitasi seluas 1,5 juta hektar. Selain itu, juga perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi untuk memperkuat daya dukung dan daya tampung pembangunan nasional.

Pada pilar ekonomi, ditetapkan sasaran strategis Rp 115 triliun kontribusi sektor lingkungan dan kehutanan terhadap PDB nasional di tahun 2024 dari Rp 97,33 triliun pada tahun 2018. KLHK juga menetapkan sasaran strategis nilai ekspor sebesar 14 miliar dolar AS di luar tumbuhan dan satwa liar (TSL) dan bioprospecting Rp 30 triliun. Produksi HHBK ditingkatkan sebanyak 465 ribu ton, serta peningkatan penerimaan negara bukan pajak dan kehutanan menjadi Rp 9,1 triliun dari Rp 6,3 triliun pada tahun 2018. Pilar ekonomi ini termasuk pengembangan 15 kawasan konservasi untuk mendukung destinasi wisata nasional.

Dari sisi sosial, KLHK menargetkan penyelesaian 2,53 juta hektar kawasan hutan yang dilepas untuk TORA sebagai lanjutan 4,1 juta hektare pada tahun 2019. Sementara itu 4 juta hektar hutan sosial yang dikelola masyarakat yang pada tahun 2019 sudah terealisasi 3,4 juta hektar. Maka secara kumulatif akan bisa dicapai hutan sosial untuk 7 hingga 8 juta hektar.

Untuk pilar tata kelola, KLHK merencanakan untuk memperkuat Kualitas Kebijakan LHK dan diterapkan untuk terintegrasi secara nyata dalam agenda kerja pemerintah daerah,

dunia usaha dan masyarakat. Sasaran tata kelola juga ditujukan untuk peningkatan indeks efektivitas pengelolaan kawasan hutan dan perairan, penyelesaian 263 kasus bidang LHK untuk membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan peningkatan PNPB.

"Dan yang penting juga integrasi menjadi satu sistem data dan informasi valid dan mudah diakses. Tata kelola termasuk 100 produk hasil litbang yang inovatif dan implementatif, peningkatan nilai kinerja reformasi birokrasi, tata kelola keuangan yang baik dan penguatan SDM aparatur KLHK serta makin baiknya sistem pengendalian internal KLHK," ungkap Menteri Siti Nurbaya. ♦

GOVERNMENT AWARD



Sri Mulyani Indrawati S.E., M.Sc., Ph.D

MENTERI KEUANGAN



Sri Mulyani Indrawati merupakan wanita pertama yang menjadi Menteri Keuangan pada Kabinet Indonesia bersatu dan Kabinet Kerja, sekaligus sebagai orang Asia pertama yang menduduki jabatan Direktur Pelaksana Bank Dunia.

MENTERI TERBAIK DUNIA DI KABINET INDONESIA MAJU

Sebelum menjadi Menteri Keuangan, Sri Mulyani menjabat sebagai Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas pada Kabinet Indonesia Bersatu. Sebelum menjabat sebagai Menteri, Sri Mulyani juga dikenal sebagai seorang pengamat ekonomi di Indonesia.

Dan sejak Juni 1998, Sri Mulyani diangkat sebagai Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM FEUI). Ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengumumkan perombakan Kabinet pada 5 Desember 2005, nama Sri Mulyani dinobatkan sebagai Menteri Keuangan menggantikan Jusuf Anwar.

Dan sejak tahun 2008, Sri Mulyani menjabat Pelaksana Tugas Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, setelah Menko Perekonomian Dr. Boediono dilantik sebagai Gubernur Bank Indonesia.

Awal Pendidikan

Setamat SMU di Semarang, wanita kelahiran Bandar Lampung, 26 Agustus 1962 ini melanjutkan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan lulus tahun 1986. Dua tahun kemudian, ia melanjutkan pendidikan S2 dan S3 di AS, tepatnya di University of Illinois Urbana Champaign dengan gelar Master of Science of Policy Economics (1990) dan Ph.D. of Economics (1992).

Lahir dari keluarga berpendidikan tinggi, membuat anak ketujuh dari sepuluh bersaudara dari pasangan Prof. Satmoko dan Prof. Dr. Retno Sriningsih ini juga memiliki kecerdasan yang tinggi.

Begitu pun dengan saudara-saudaranya, mayoritas menyandang gelar master dan doktor. Dan banyak dari mereka yang mengabdikan diri di dunia pendidikan meskipun memiliki profesi yang berbeda.

Sebelum hijrah ke Negeri Paman Sam, Sri Mulyani sempat menjadi asisten pengajar di Fakultas Ekonomi UI pada usia 23 tahun. Di Amerika sendiri, Sri Mulyani pernah menjabat sebagai Asisten Profesor di University of Illinois at Urbana.

Terjun ke Dunia Birokrasi

Sekembalinya ke Tanah Air, Sri Mulyani mulai terjun ke dunia birokrasi. Kariernya dimulai saat ia menjadi staf ahli di Staf Ahli Bidang Analisis Kebijakan OTO-BAPPE-NAS sejak 1994 selama 1 tahun.

Ia juga menjadi Anggota Kelompok Kerja General Agreement on Trade in Services (GATS) Departemen Keuangan (1995). Kemudian menjadi Dosen Program S1 & Program Extension FEUI, S2, S3, Magister Manajemen Universitas Indonesia (1998) dan redaktur jurnal kampus 'Manajemen Usahawan Indonesia'.

Kariernya di UI terus menanjak dan pada Juni 1998, ia dilantik menjadi Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM FEUI).

Analisisnya yang kritis, tajam, lugas, dan jernih, mengantarkannya menjadi penasihat pemerintah bersama pakar ekonom lain dalam Dewan Ekonomi Nasional (DEN) pada era pemerintahan Presiden keempat, KH Abdurrahman Wahid alias Gus Dur.

PENGHARGAAN

- ▶ Menteri Keuangan Terbaik Asia oleh Emerging Markets di sela Sidang Tahunan Bank Dunia dan IMF di Singapura tahun 2006.
- ▶ Wanita paling berpengaruh ke-2 di Indonesia versi majalah Globe Asia tahun 2007.
- ▶ Wanita paling berpengaruh ke-23 di dunia versi majalah Forbes tahun 2008.
- ▶ Menteri Keuangan Terbaik di dunia di World Government Summit Dubai tahun 2018.
- ▶ Menteri Keuangan Terbaik se-Asia Pasifik versi Global Markets Tahun 2018. [mt/berbagaisumber]



Hijrah ke Atlanta, AS

Agustus 2001, Sri Mulyani terbang ke Atlanta, Georgia, AS dan bergabung dengan USAid untuk bekerja sebagai konsultan USAID (US Agency for International Development) demi tugas untuk memperkuat otonomi di Indonesia. Ia juga sempat mengajar sebagai dosen di Georgia University.

Awal Oktober 2002, wanita yang menjadi salah satu pakar ekonomi Indonesia ini pun bergabung dengan IMF sebagai Executive Director menggantikan Dono Iskandar Djojosoebroto mewakili 12 negara di Asia Tenggara.

Kembali Terpilih

Pada 20 Mei 2010, Sri Mulyani mengundurkan diri sebagai Menteri Keuangan Kabinet Indonesia Bersatu, karena ditunjuk sebagai Direktur Pelaksana Bank Dunia.

Ia adalah wanita dan orang Asia pertama

yang berhasil menduduki posisi tersebut. Enam tahun kemudian, Presiden Jokowi memintanya untuk kembali menjadi Menteri Keuangan menggantikan Bambang Brodjonegoro. Sri Mulyani pun menerima amanah tersebut untuk periode 2016-2019.

Dan kini dalam Kabinet Indonesia Maju, Sri Mulyani kembali diminta oleh Presiden Joko Widodo menjadi Menteri Keuangan (Menkeu). Dengan ini, maka Sri Mulyani berhasil mencetak hatrick.

Sri Mulyani pertama kali ditunjuk untuk menjadi menteri keuangan pada tahun 2005 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Salah satu kebijakan pertamanya sebagai Menteri Keuangan adalah memecat petugas korup di lingkungan Departemen Keuangan.

Dia berhasil meminimalisir korupsi dan memprakarsai reformasi dalam sistem pajak dan keuangan Indonesia, dan mendapat reputasi sebagai Menteri yang Berintegritas. ♦

GOVERNMENT AWARD



Prof. Dr. H. Irwan Prayitno, S.Psi., M.Sc

GUBERNUR SUMATERA BARAT



Pemerintah Provinsi Sumatera Sumatera Barat (Sumbar) akan selalu hadir bagi Warga Minang di perantuan. Terutama dikala mereka mengalami musibah seperti yang terjadi di Wamena, Papua baru-baru ini.

PEMROV SUMBAR HADIR UNTUK WARGA MINANG DI PERANTAUAN

Hal ini ditegaskan Gubernur Sumbar Irwan Prayitno saat aksi penggalangan dana bagi urang awak yang terkena dampak kerusuhan di Wamena, Papua yang berlangsung di Hotel Balairung, Matraman, Jakarta baru-baru ini.

Sebagaimana diketahui, dari 31 korban meninggal dunia dalam kerusuhan di Wamena, Papua, 9 orang diantaranya adalah Orang Minang. Selain itu, terdapat 1.470 warga keturunan Sumbar yang terancam keselamatannya dan masa depan mereka di Wamena yang tidak jelas. Pasalnya, hampir seluruh harta benda dan usaha yang mereka rintis selama ini musnah dibakar para perusuh.

"Sudah menjadi tradisi orang minang 'dikaba baik baimbauan dikaba buruak ba ambauan, jauh cinta mancinto dakek jalang manjalang (Jika ada kabar baik diimbaukan, jika ada kabar buruk berdatangan, jika jauh ingat mengingat, bila dekat jelang menjelang)'," katanya disela-sela kegiatan aksi penggalangan dana bagi Orang Minang yang terkena dampak kerusuhan di Wamena, Papua yang berlangsung di Hotel Balairung, Matraman, Jakarta.

Sebagai bukti kepedulian Pemprov Sumbar, lanjut Irwan, pihaknya langsung bergerak cepat dengan mengirim tim yang dipimpin Wakil Gubernur Sumbar, Nasrul Abit ke Wamena, Papua guna mengetahui dan mengecek secara langsung kondisi warga Minang daerah tersebut.

"Kami ingin memastikan tentang kabar buruk yang menimpa orang Minang di sana. Apa lagi ada kabar ada beberapa orang Minang yang meninggal dunia. Kami juga ingin memastikan keselamatan dan keamanan mereka yang masih selamat. Selain itu untuk mendata dan menentukan langkah untuk membantu mereka selanjutnya," terang Irwan.

Selain itu, paparnya, pihaknya juga ingin memastikan langkah-langkah yang akan dilakukan Pemkab Wamena dan Pemprov Papua terhadap Warga Minang pasca kerusuhan tersebut. *Alhamdulillah*, Pemda Papua berjanji akan membantu memperbaiki dan mengganti kerugian yang dialami warga pendatang akibat kerusuhan itu.

Langkah lainnya yang dilakukan Pemprov Sumbar, terang Irwan, adalah dengan menginisiasi penggalangan dana untuk



disalurkan membantu Warga Minang yang terkena dampak kerusuhan tersebut. Pihaknya mengambil langkah ini karena menyadari keterbatasan Pemprov dalam financial untuk membantu para korban tersebut. Sementara itu, para korban sangat membutuhkan bantuan secepatnya.

"Alhamdulillah, tradisi yang Minang yang Pemda pegang, juga masih dianut oleh warga Minang yang berada di perantauan. Mereka 'berhamburan' untuk membantu saudara-saudara mereka yang sedang terkena musibah," ujar Irwan.

Alhamdulillahnya lagi, lanjut dia, meski undangan untuk menggalang donasi yang disampaikan kurang dari satu hari dan hanya melalui media sosial, tapi masyarakat Minang yang berada di Jabodetabek yang datang lebih banyak dari yang diperkirakan. Donasi yang terkumpul juga lebih sebesar dari yang ditargetkan.

Sedangkan menurut Wakil Gubernur Sumbar, Nasrul Abit, dari aksi penggalangan dana yang dilakukan di Jakarta, panitia berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp 3,1 miliar. Sedangkan jika ditotal dengan sumbangan yang sudah terkumpul sebelumnya maka total donasi yang tergalang mencapai Rp 4 miliar lebih dan masih memungkinkan untuk bertambah.

"Sudah terkumpul Rp 4 miliar. Saat penggalangan dana di Jakarta terkumpul Rp 3,1 miliar. Kemudian di rekening Sumbar Peduli Sesama ada sekitar Rp 1 miliar," kata Wakil Gubernur Sumbar Nasrul Abit.

Dana ini lanjutnya, akan digunakan untuk memulangkan warga Sumbar yang

ingin pulang ke kampung mereka atau keluar dari Papua. Dari data sementara ada 1.470 orang yang ingin pulang. Diperkirakan dibutuhkan dana sekitar Rp 2,5 miliar untuk memulangkan mereka.

Nasrul menyebutkan, dengan jumlah sumbangan yang terkumpul melebihi target ada kemungkinan pemulangan warga di Wamena dilakukan dengan menggunakan pesawat. Awalnya, Pemprov Sumbar berencana memulangkan warganya di Wamena dengan menggunakan kapal laut. Jika masih ada sisa dana dapat digunakan untuk membantu modal usaha mereka atau kebutuhan lainnya.

"Kita lihat nanti apakah dipulangkan dengan pesawat atau kapal laut. Namun karena dana yang terkumpul cukup banyak, bisa saja dengan pesawat. Tapi sebagian sudah ada yang dipulangkan dengan pesawat dan kapal laut," kata Nasrul.

Ia juga mengungkapkan, ada 200 orang warga keturunan Minang yang memilih bertahan di Papua. Hal itu dikarenakan mereka tidak memiliki apa-apa lagi di kampung halaman.

Menurut Nasrul, pihaknya juga mempersilakan warga keturunan Minang yang ingin bertahan. Terlebih, mereka yang masih memiliki harta benda yang bisa diselamatkan di Papua.

"Bagi yang masih ingin bertahan melanjutkan kehidupannya di Papua, silahkan saja. Kami akan terus memantau kondisi mereka dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat," tandasnya. ♦zul

ARTIS AWARD



Arie Untung

PRESENTER/KOMEDIAN



Mengenal sosok Arie Untung saat ini tentu berbeda dibanding dua tahun silam. Jika sebeumnya, Arie dikenal sebagai sosok komedian dan juga presenter, namun kini Arie dikenal sebagai sosok pribadi yang lebih religius. Meski keramahan serta sifatnya yang suka bercanda tak pernah bisa hilang.

MAKIN YAKIN DAN MANTAP BERHIJRAH

Perjalanan Arie di dunia entertainment juga terbilang cukup unik. Sebab, pria bernama panjang Arie Kuncoro Untung ini sudah menjajal setiap bidang di dunia yang membesarkan namanya itu.

Dalam menjalani kariernya di dunia entertainment, Arie tentu telah banyak mengalami perubahan, baik dari segi penampilan maupun dalam bersikap. Apalagi, penampilannya saat ini berbeda dengan penampilannya ketika pertama kali muncul di dunia hiburan.

Perjalanan Karir

Pria kelahiran 15 Januari 1976 ini mengawali kariernya sebagai VJ MTV. Ia menggeluti dunia tersebut selama lima tahun sejak tahun 2000 hingga 2005. Selama menjadi seorang VJ, Arie dikenal dengan pola tingkahnya yang kocak. Ia juga nampak nyaman dengan potongan rambut sasak yang memang menjadi tren saat itu.

Pada tahun 2004, saat menjadi VJ, Arie sempat menjadi vokalis Taboo Band. Ketika itu Arie tampil dengan dandan gothic yang memang menjadi identitas band tersebut.

Bersama Arie, band yang beranggotakan Tharash (gitar), B.R.A.S. (bass), dan Okky (drum) ini telah menelurkan sebuah album berjudul 'Sebelah Mata'. Sentuhan tangan Arie dalam menciptakan lagu dapat dirasakan lewat single perdana mereka yang berjudul 'Hancurku'.

Setelah keluar dari MTV, Arie mengikuti jejak pendahulunya Dewi Rezer dan Nirina Zubir, yang juga seorang VJMTV yang merambah dunia layar lebar.

Arie memulai debut filmnya dalam film 'Brownies' (2004). Dalam film produksi SinemArt tersebut, Arie berperan sebagai Lilo, cowok egois, pemarah, moderat, agak sinis dan serius. Penampilan Arie saat itu juga terlihat keren dengan potongan rambut yang lebih pendek dari sebelumnya. Ia juga terlihat mampu memberikan penampilan terbaik saat harus berakting marah.

Dalam film yang disutradarai oleh Setiawan Hanung Bramantyo ini juga didukung sejumlah pemain berbakat seperti Marcella Zalianty, Bucek Depp serta tiga pendatang baru Philip, Renia dan Ino.

Setelah *Brownies*, Arie kemudian membintangi sejumlah film, di antaranya 'Barongsai', 'Ada Hantu di Sekolah', 'Gotcha' dan sinetron 'Cintaku Seluas Empan'.

Arie

Penampilan se makin dikenal oleh publik kala dirinya bermain dalam program komedi bertajuk 'Tawa

Sutra'. Dalam program tersebut, Arie kerap memainkan banyak karakter. Lewat 'Tawa Sutra' ini pula nampaknya Arie telah menasbihkan dirinya sebagai seorang komedian.

Arie terlihat kurus ketika bermain dalam program tersebut. Potongan rambut belah pinggir sempat lekat dengannya ketika itu. Pola tingkahnya yang memang kocak membantu Arie mengeksplorasi karakter yang diberikan kepadanya.

Selain berakting, sarjana teknik lulusan ISTN (Institut Sains & Teknologi Nasional) itu juga masih melakukan keahliannya memandu acara. Tahun 2013 hingga 2014, Arie yang sudah cukup disegani di dunia presenting mendapat kesempatan untuk memandu program 'Tonight Show'.

Bersama Hesti Purwadinata, Arie memandu acara talkshow yang juga kerap menampilkan sketsa komedi tersebut. Penampilan Arie di acara tersebut memang lebih kekinian. Apalagi dengan jasanya yang membuat ayah tiga anak itu terlihat necis saat memandu acara tersebut.

Tak hanya berakting atau sebagai pembawa acara, tahun 2011 bersama sang istri, Fenita, Arie melebarkan sayap kariernya menjadi produser lewat sebuah rumah produksi yang diberi nama FAM (Fajar Anugrah Media).

Setelah sukses memproduksi acara televisi dan beberapa iklan, Arie mencoba memproduksi sebuah film layar lebar berjudul '3: Alif Lam Mim'. Bersama Multivision Plus dan sutradara Anggy Umbara, Arie berkolaborasi untuk membuat film laga futuristik pertama di Indonesia.

Mantap Berhijrah

Dua tahun lalu, tepatnya di tahun 2017, Arie memutuskan berhijrah. Ia mencoba menjadi pribadi yang lebih baik dengan menjalankan kehidupan berlandaskan nilai-nilai agama.

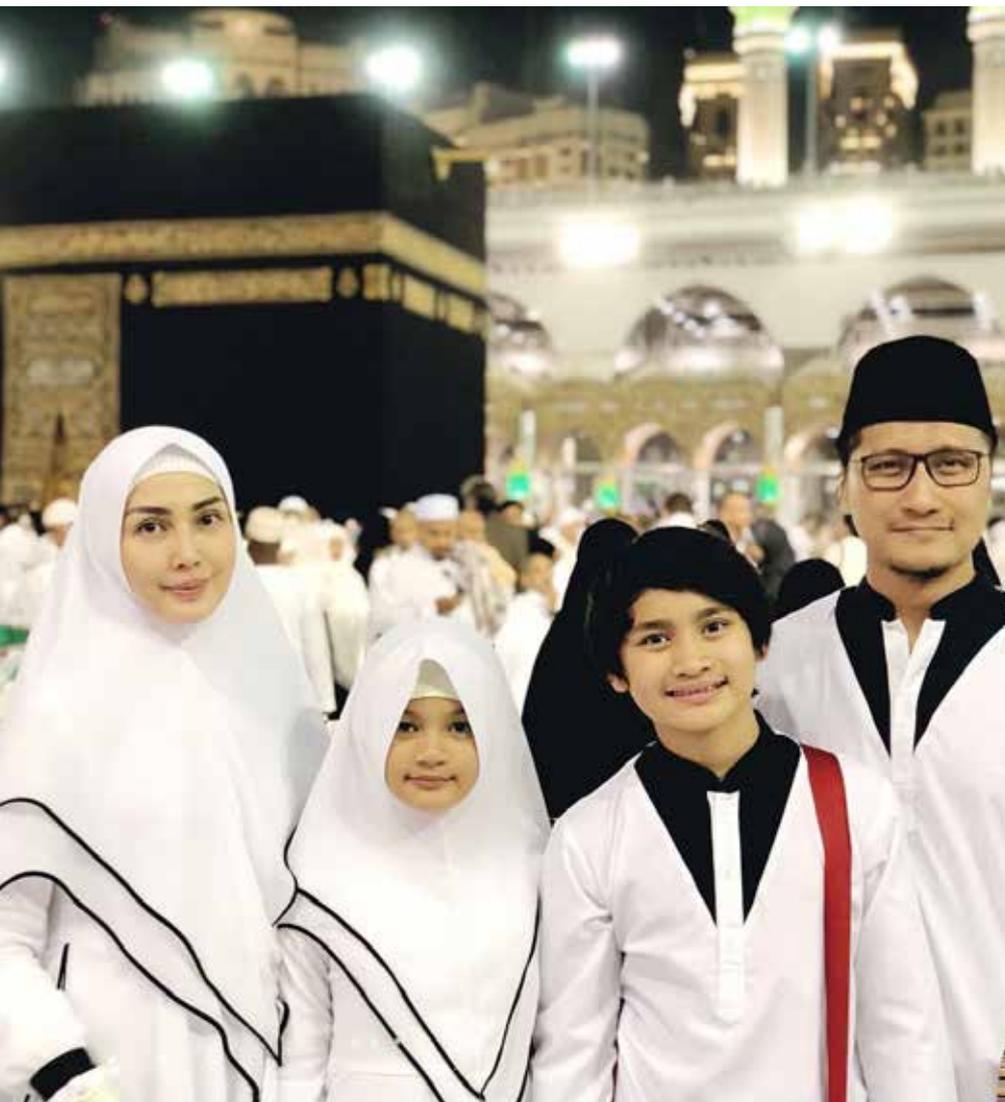
Arie mencoba menyeimbangkan perannya sebagai kepala keluarga, juga seorang selebriti. Ia teguh menjalankan



keputusannya berhijrah, tapi tetap menjadi seorang entertainer yang humble dan penuh keceriaan. Tak berlebihan, jika Arie disebut sebagai role model selebriti yang berhijrah.

Di Ramadhan tahun ini, semangat Arie memperbaiki diri dan memperkuat ibadah juga semakin terlihat. Begitu juga dengan istri dan anak-anaknya.

Istri Arie, Fenita, kian mantab mengikuti semangat sang suami berhijrah. Sementara tiga buah hati mereka, Misbareta Fathir Gavin Daffa, Misbareta Aisyah Mikhaila dan Misbareta Yusuf Athalia, juga sudah benar-benar meresapi kenikmatan beribadah.



Menurut Arie, ia dan istri sama-sama bersaing dalam beribadah, dimana mereka saling susul untuk bisa khatam Al-Quran di bulan Ramadhan lalu tersebut.

Namun Arie harus sedikit mengakui jika ia jauh diungguli sang istri. Arie beralasan, ia cukup disibukkan dengan beragam kegiatan lain di bulan Ramadhan tersebut.

Arie mengaku, bahwa setelah berhij-

rah, dirinya seringkali menikmati persain-gan dengan sang istri dalam beribadah. Hal tersebut jadi kenikmatan yang ia dapatkan setelah berhijrah. Ia dan Fenita jadi saling terpacu untuk bisa meraih hasil yang terbaik.

Saat ini, Arie mengaku tengah menikmati proses hijrahnya bersama sang istri.

"Saya lihatnya gini, hidup di jalan Allah itu ternyata nikmatnya jauh lebih besar dibanding yang kita lihat dari luar. Semuanya lancar-lancar saja. Rezeki, *Al-hamdulillah*. Keluarga juga, ya, paling ada masalah-masalah sepele saja. Semuanya nikmat, deh. Jadi, dari rezeki, kenikmatan

keluarga, kasih sayang, pekerjaan, semuanya, seperti disuguhi oleh Allah," ujar Arie.

"Ini kami lagi merasakan bagaimana ketika berhijrah itu Allah kasih berlimpahlimpah. Untuk yang sekarang merasa masih ragu berhijrah itu gimana, kami sudah rasakan," tandasnya sambil tersenyum.

Semangat berhijrah juga ditunjukkan oleh ketiga buah hatinya. Bahkan, ketiga anaknya selain melaksanakan ibadah-ibadah wajib, juga rajin melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, seperti shlat Tarawih misalnya.

Arie menilai, kondisi yang ia jalani saat ini merupakan buah dari proses pembelajaran dan perjalanan hidup. Mulai dari kecil, beranjak remaja, dewasa dan berada di titik saat ini.

Ia masih ingat saat kecil dulu punya kenakalan, sekaligus pengalaman unik. Bersama kakaknya, ia diminta oleh orang tuanya membeli tabung gas. Arie kemudian mencoba mempengaruhi kakaknya untuk membatalkan puasa.

Alhasil, sang kakak termakan rayuan Arie. Sebotol minuman teh menjadi sajian mereka di waktu berbuka yang tak tepat. Sesampainya di rumah, pujian sempat dilayangkan lantaran sudah mau memban-

DATA PRIBADI	
NAMA LAHIR	Arie Kuncoro Untung
NAMA POPULER	Arie Untung
TANGAL LAHIR	15 Januari 1976
PEKERJAAN	Aktor, presenter, Komedian
TAHUN AKTIF	1988 - Sekarang
PASANGAN	Fenita Jayanthi (Artis)
ANAK	1. Misbareta Fathir Gavin Daffa 2. Misbareta Aisyah Mikhaila 3. Misbareta Yusuf Athalia.

tu orang tua. Namun tak berselang lama, sang ibunda mencium gelagat tak beres dari Arie dan kakaknya.

Arie seolah tak bisa menahan tawanya mengingat momen tersebut. Karena itu, Arie sangat bersyukur karenaketiga buah hatinya justru lebih baik memaknai Ramadhan.

Menurut Arie, mereka benar-benar menganggap ibadah bukan lagi sekadar ritual, tapi juga kebiasaan. Arie tak lagi melihat adanya keterpaksaan dari buah hatinya ketika diajak menjalankan ibadah.

Arie menyebutkan bahwa hal tersebut tentu melewati proses yang panjang. Bukan sekadar memerintahkan, tapi Arie memberikan contoh langsung lewat perbuatannya untuk ketiga buah hatinya.

Di luar itu semua, dengan apa yang

diraih Arie saat ini, hijrah sudah berhasil menambah keharmonisan dalam keluarga Arie. Menjadikan setiap pribadi mereka menjadi lebih baik.

Inginkan Anak-Anaknya Jadi Hafidz dan Hafidzah

Setelah berhijrah, sang istri, Fenita juga turut mengikuti jejaknya. Bahkan kini, anak-anaknya secara perlahan dilatih oleh orang tuanya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Arie berharap anak-anaknya dapat menjadi penghafal Al-Quran.

Ketiga buah hatinya hasil pernikahannya dengan Fenita, yakni Misbareta Fathir Gavin Daffa, Misbareta Aisyah Mikhaila, dan Misbareta Yusuf Athalia diharapkan bias menjadi seorang hafidz dan juga hafidzah.

"Anak saya malah saya proyeksikan, kalau bisa nih, pada jadi hafidz dan hafidzah," kata Arie.

Untuk menggapai mimpinya tersebut, Arie berencana memberangkatkan anaknya ke Mesir. Menurutnya, menjadi seorang penghafal Al-Quran itu keren.

Arie juga mulai mengajarkan kepada anak-anaknya mengenai ilmu agama Islam. Untuk saat ini, ia masih memakai cara mengiming-imingi anaknya dengan memberikan hadiah.

Seiring berjalannya waktu, perubahan pun mulai terlihat dalam diri anaknya. Putra pertamanya, Gavin, kini mulai rajin shalat Shubuh di masjid. Kebiasaan seperti itu memang tak bisa langsung, tapi butuh proses.

Melihat ketertarikan anak-anaknya dalam mendalami agama, Arie pun bersama keluarganya pergi berlibur ke Turki. Di sana, ia juga mengajarkan tentang sejarah Islam pada buah hatinya.

Lebih Tanggap dengan Isu-isu Sosial

Salah satu polemik yang baru-baru ini ramai dibicarakan adalah tentang perubahan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Revisi KUHP). Arie pun berpendapat bahwa memang ada sejumlah pasal hasil revisi yang dianggapnya ngaco.

"RKUHP itu terjadi imbas dari RUU PKS juga kan, kekerasan seksual, nanggung nggak tuh, kenapa nggak kejahatan seksual. Jadi semuanya itu terpaut dengan itu. Dipindah kemudian ke RKUHP yang pasal-pasalnya agak mengada-ada menurut saya. Yang nggak perlu diatur, jadi diatur."

Lebih lanjut Arie mengatakan, bahwa bila revisi KUHP tetap disahkan oleh DPR, maka akan muncul masalah di kemudian hari dalam penegakan hukum.

Arie pun memberi contoh pasal yang

dianggapnya mengada-ada. Hal itu disebutnya justru dapat memancing kejahatan baru. Seperti santet (pelaku santet dipenjara 3 tahun). Menurutnya, Santet tidak bisa dibuktikan secara fisik.

Banyak hal yang justru membuat peluang untuk kejahatan baru. Seperti Nara-pidana yang boleh cuti keluar. Hingga Arie pun menganggap bahwa memang sudah sewajarnya diganti.

Selain soal polemik Revisi KUHP, Arie juga merasa prihatin dengan persoalan kabut asap yang baru-baru ini terjadi di wilayah Pekanbaru, Riau.



Arie pun langsung tergerak hatinya untuk meninjau wilayah yang terdampak kebakaran hutan. Bersama beberapa rekan dari kajian musyawarah, Arie menyampaikan donasi masyarakat berupa masker dan beberapa benda lainnya, seperti oksigen, water purifier dan banyak lagi.

Bersama Dimas Seto, dan Hawariyyun

sebagai perwakilan kajian musyawarah, Arie sempat mencoba tak memakai masker namun tak kuat menahan sesak nafas. Mereka pun menyayangkan kebakaran yang terjadi akibat ulah manusia itu.

Selain untuk di dalam negeri, Arie pun tergugah hatinya untuk menolong saudara-saudaranya sesama Muslim di Palestina. Bahkan Arie merelakan sebuah jam tangan merek Guess lengkap dengan sertifikat miliknya untuk dilelang di acara bertajuk '24 Hour Doa for Al Aqsha Palestina'.

Arie menyatakan bahwa hasil lelang tersebut akan digunakan untuk memban-

tu kebutuhan logistik untuk rakyat Palestina. Untuk harga lelang jam tangannya, Arie menyerahkan sepenuhnya ke pihak panitia penyelenggara. Tak hanya Arie, beberapa masyarakat berbagai kalangan juga ikut melelang barang-barang berharga untuk membantu warga Palestina. ◆mel/berbagaisumber

ENTREPRENEUR AWARD



Dra. Nurhayati Subakat

PENGUSAHA



“Kami dikejar-kejar CEO perusahaan kosmetik dunia. Mereka tanya apa yang membuat Wardah bisa seperti ini, lalu saya jawab, ini karena pertolongan Allah.”

BISNIS RUMAHAN YANG JADI PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Bagi wanita Muslimah, khususnya generasi milenial tentu sudah tak asing lagi dengan merk kosmetik Wardah. Kosmetik yang awalnya hanya dipandang sebelah mata ini, kini telah menjadi kosmetik pilihan yang dipakai oleh banyak wanita Indonesia, khususnya para wanita Muslimah dengan berbagai rentang usia.

Bahkan pada tahun 2018 lalu, Wardah mencatat sebagai perusahaan kosmetik nomer satu di bidang penjualan moisturizer atau pelembab. Wardah berhasil mengalahkan merek kosmetik lainnya yang banyak hadir di Indonesia.

Kesuksesan Wardah tak lepas dari kerja keras dan pantang menyerah dari seorang wanita bernama Nurhayati Subakat. Tanpa sentuhannya, tentu Wardah tidak akan berkembang menjadi pemimpin dunia kosmetik Tanah Air seperti sekarang ini.

Berkat tangan dinginnya pulalah, Wardah kini dikenal dengan beragam produk kecantikannya yang berkualitas dan menjadi pilihan wanita Indonesia.

Siapa Sih Nurhayati Subakat?

Sosok Nurhayati Subakat merupakan salah satu dari sekian banyak pengusaha wanita sukses Indonesia. Dia merupakan pendiri PT Pusaka Tradisi Ibu yang kini telah berubah menjadi PT Paragon Technology and Innovation, sekaligus pemilik merk kosmetik terkenal, Wardah Cosmetics.

Saat ini, Nurhayati Subakat duduk sebagai CEO dari PT Paragon Technology and Innovation, sebuah perusahaan yang mengelola merk kosmetik Wardah (2002-

2003), Make Over 2003), dan perawatan rambut Putri dan IX.

Anak ke empat dari delapan bersaudara ini menghabiskan masa kecilnya di kota kelahirannya, Padang Panjang. Seusai menamatkan sekolah di Pondok Pesantren Diniyah Putri, ia pindah ke Padang. Sambil bersekolah ia juga membantu usaha orang tuanya.

Setelah menyelesaikan kuliahnya di Institut Teknologi Bandung (ITB) Jurusan farmasi, ia kemudian pulang ke kampung halamannya di Sumatera Barat.

Nurhayati memulai kariernya sebagai Apoteker di Rumah Sakit Umum di Kota Padang. Kemudian ia pindah ke Jakarta dan bekerja di perusahaan kosmetik Wella Cosmetic sebagai staf *Quality Control (QC)*.

Awal Karier

Meski kariernya terus menanjak dari seorang staf menjadi manager, namun Nurhayati yang telah lima tahun bekerja (tahun 1979 sampai 1985) memilih keluar dari perusahaan dan mencoba berinisiatif untuk berbisnis sendiri. Hal itu dilakukannya karena ingin memiliki waktu lebih dengan anak-anaknya.

Berbekal dari pengalaman yang diperolehnya dari perusahaan kosmetik sebelumnya sebagai manager QC,

tahun 1985, dengan asset harta benda berupa rumah dan mobil, ia mulai usahanya dari industri rumahan dengan memproduksi shampo bermerk Putri. Walaupun home industry namun produknya berkualitas dan harganya pun bersaing.

Usahanya tersebut berkembang pesat berkat kejeliannya melihat peluang pasar. Keuangan perusahaan terus meningkat dan ia pun mendirikan PT. Pusaka Tradisi Ibu dalam memajemen usaha shampunya.

Luncurkan Produk Merk Wardah

Sukses dengan Putri, Nurhayati lalu mencoba untuk melakukan inovasi baru dengan membidik konsumen Muslimah. Akhirnya pada tahun 1995, ia pun meluncurkan produk yang dikenal dengan nama Wardah dan juga mulai masuk di pasar tata rias.

Produk kosmetik Wardah ditujukan untuk kaum Muslimah yang ingin tampil elegan tanpa perlu cemas kehalalan produk, sebab produk wardah mengedepankan prinsip halal, aman, serta memiliki kualitas yang baik.

Kosmetik Wardah dengan cepat diterima oleh masyarakat, khususnya kaum Muslimah. Terbukti di tahun 1999 hingga 2003, penjualan produk kosmetik Wardah melonjak drastis. Dengan cepat, Wardah berhasil menjadi salah satu produk kosmetik pilihan Muslimah Indonesia.





Strategi pasar dan promosi yang bagus, disertai manajemen yang kuat membuat produk Wardah dengan cepat menguasai pasar kosmetik Nasional. Bahkan distribusi produknya tidak hanya di dalam negeri, melainkan tembus ke pasar mancanegara seperti Malaysia, di mana produk Wardah laku keras di negara tersebut.

Tahun 2011, PT. Pusaka Tradisi Ibu kemudian berganti nama menjadi PT. Paragon Technology and Innovation (PTI) yang menaungi ratusan item kosmetik dengan pertumbuhan usahanya yang sangat tinggi.

Nama Wardah sendiri diambil karena sangat Islami, jadi memang kiblatnya ke Arab. Saat itu, ada tiga nama yang didaftarkan ke kantor merk, namun yang paling menarik adalah nama Wardah yang artinya adalah bunga mawar.

Sulit Karena Berlabel Halal

Menurut wanita kelahiran Padang Panjang, Sumatera Barat pada 27 Juli 1950 ini, awalnya sangat sulit memulai bisnis ko-

Kesulitan terbesar menurutnya adalah mendapatkan kepercayaan terhadap produk kosmetik rumah baru dengan label halal tersebut.

smetik yang sudah digelutinya sejak tahun 1985 itu.

Dengan label halal yang dibawanya, banyak yang menyangka bahwa Nurhayati menjual produk kosmetik sekaligus jual agama. Namun menurutnya, ide label halal itu awalnya berasal dari pesantren.

Dengan target konsumen Muslimah, Wardah membawa label halal pada brand-

nya. Ketika itu produknya hanya ditawarkan dari pintu ke pintu (*door to door*) dan dari salon ke salon.

Kesulitan terbesar menurutnya adalah mendapatkan kepercayaan terhadap produk kosmetik rumah baru dengan label halal tersebut. Namun perlahan, dengan kerja kerasnya, bisnis tersebut mampu mendapatkan kepercayaan dari konsumennya.

Mendapat Cobaan

Di saat usahanya tengah berkembang dan melebar ke berbagai tempat yang memiliki potensi usaha. Tiba-tiba Nurhayati mendapatkan cobaan yang tidak ringan, dimana tempat usahanya mengalami musibah kebakaran. Musibah tersebut sempat membuat wanita berdarah minang itu ingin berhenti menjadi pengusaha.

Nmaun jika dia menyerah, itu artinya dia gagal sebagai seorang pengusaha. Dia pun menyadari jika dia berhenti, maka karyawannya akan kehilangan mata pencaharian untuk keluarganya. Atas dasar tanggung jawab terhadap karyawannya, dia memutuskan untuk

kembali memulai dari awal bisnisnya yang sempat bangkrut tersebut.

Kebangkitan bisnis Nurhayati, dimulai melalui relasi-relasinya. Hingga akhirnya bisnisnya pun merangkak naik dan makin besar. Produk-produknya semakin dipercayai konsumen dan jangkauan wilayah produknya pun semakin luas.

Kunci Sukses

Sukses tentu tidak datang dengan sendirinya. Setelah mengawali penjualannya lewat *door to door*, Wardah pun mencoba melakukan pemasaran melalui berbagai event. Bahkan kerap menjadi sponsor-sponsor gelaran fashion dalam negeri maupun Internasional. Seperti ajang 'Jakarta Fashion Week' atau 'Asia Islamic Fashion Week' di Malaysia.

Produk ini juga mencoba mendekatkan diri ke komunitas-komunitas hijabers. Hal itu pun kian memperkuat eksistensi brand Wardah di mata masyarakat. Mereka juga endorse sejumlah selebriti seperti Inneke Koesharawati, Dian Pelangi, Lisa Namuri, Ria Miranda, Zaskia Sungkar, dan Tatjana Saphira.

Eksistensi mereka juga tidak cuma komunitas dan fashion. Wardah juga telah memilih brand ambassador dari dunia musik, Tulus. Hingga banyak fans-fansnya Tulus menjadi konsumen Wardah.

Ekspor ke Luar Negeri

Saat ini, PTI telah memiliki dua pabrik yang berlokasi di Cibodas dan Tangerang, dengan daerah operasional mencapai 30 daerah dengan 7.500 karyawan terbaik di bidangnya di seluruh Indonesia.

Setiap tahun, kapasitas produksinya lebih dari 95 juta produk *personal care* dan *make up*.

Saat ini, produk-produk PTI telah masuk ke berbagai negara Asia Tenggara seperti Malaysia dan Brunei Darussalam.

Keberhasilan Nurhayati dalam mengembangkan bisnis kosmetik halalhnya, ternyata membuat para CEO kosmetik dunia penasaran dengan strategi bisnis produk Wardah. Hal tersebut diketahui saat Nurhayati menghadiri sebuah acara di Eropa, banyak CEO kosmetik dunia yang tertarik dengan strategi bisnis Wardah.

"Kami dikejar-kejar CEO perusahaan kosmetik dunia. Mereka tanya apa yang membuat Wardah bisa seperti ini, lalu saya jawab ini karena pertolongan Allah," ucap Nurhayati. ♦mt/berbagaisumber



DATA PRIBADI

Nama	: Nurhayati
Tgl lahir	: 27 Juli 1950
Tempat lahir	: Padang Panjang Sumbar
Pekerjaan	: Pengusaha
Suami	: Subakat

PENGALAMAN ORGANISASI:

- Wakil Ketua Umum DPP Partai Demokrat
- Wakil Sekretaris Jenderal DPP Partai Demokrat
- Kepala Departemen Luar Negeri dari DPP Partai Demokrat
- Manajer Public Relations dan Ketua Pemberdayaan Perempuan, Tim Kampanye Nasional SBY-JK
- Pendiri dan Direktur Institut Pendidikan Perempuan Indonesia
- Anggota dewan Pengawas IKA-STIA
- Kepala Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)
- Wakil Ketua, Senat KRA XXXVI, Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS)
- Ketua Hubungan Luar Negeri, Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI)
- Ketua dan Perwakilan Nasional, Jakarta International Volunteer Program Association
- Ketua Hubungan Media Massa, Dewan Internasional untuk Cendekiawan Perempuan Muslim
- Ketua dan Perwakilan Nasional, Global People's Assembly, New York, Amerika Serikat
- Ketua Lembaga Nasiona "The Global Youth Service Day, Washington DC, Amerika Serikat
- Direktur Public Relations, Meguro International Friendship Association, Tokyo, Jepang
- Ketua Bidang Hubungan Internasional, Persatuan Perempuan Internasional, Tokyo, Jepang
- Peneliti di Universitas Riset untuk pendidikan lulusan, Universitas Indonesia
- Pendiri dan Ketua Lembaga Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Sipil (LP3M)
- Penasihat Forum Filantropi
- Pendiri dan Ketua Nurhayati Ali Assegaf Center for Democracy National Representative of International Association for Volunteer Effort (IAVE) and President of Jakarta International Association for Volunteer Effort (JIAVE).

INSPIRING FIGURE AWARD



Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Budi Waseso

DIREKTUR UTAMA BULOG



Sosok garang, tegas, ceplos ceplos, tidak kenal takut, dan kontroversi seakan tidak bisa lepas dari sosok Komisaris Jenderal (Pur) Budi Waseso. Bahkan saat dia sudah pensiun dari kepolisian dan kini menjabat sebagai Direktur Utama Perum Bulog masih tetap melekat.



KONTROVERSI DAN AMANAH

Teranyar, pria yang akrab disapa Buwas tersebut memperlihatkan karakternya tersebut saat mendebat Menteri Perdagangan era Kabinet Kerja, Enggartiasto Lukita terkait impor beras, jagung, dan bawang putih yang dinilai tidak tepat dan merugikan petani dalam negeri tersebut. Ia tidak takut atau pun segan-segan mengomentari, menentang dan memprotes kebijakan pejabat yang levelnya di atas dia.

"Kalau dilihat dari proses dan perjalanan hidup saya, karier saya, ya kaya begini. Selalu dinilai kontroversial di lingkungan saya. Tapi bagi saya tidak, itu hal yang biasa. Itu bagian dari cara menjalankan amanah dari jabatan yang saya miliki. Masalah pro-kontra itu biasa. Yang pasti, saya selalu ingin membawa dan memperjuangkan yang benar," katanya saat wawancara khusus dengan tim *Moeslimchoice Network* dengan pria yang akrab disapa Buwas ini saat ditemui di Gedung Bulog, Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, belum lama ini.

Pria kelahiran Pati, Jawa Tengah, ini mengungkapkan, sosok penting yang paling berjasa dalam membentuk karakternya seperti saat ini adalah ayahnya sendiri. Sang yang seorang Kolonel anggota Kopassus TNI Angkatan Darat, Dangir

Marwoto (almarhum) lah yang mendidiknya untuk bersikap tegas, jujur, dan disiplin tanpa pandang bulu. Ia juga menanamkan nilai-nilai heroik ala militer pada Buwas kecil.

Sang ayah juga sempat menantang pilihan Buwas untuk bergabung dengan di Korps Bhayangkara, Namun ia akhirnya memberi restu dengan beberapa nasihat.

"Intinya adalah, saya diminta untuk menjadi orang baik, jujur, berani, dan tegas tanpa panda bulu. Pembelajaran itu

ngah. Ia yang kala itu berpangkat Kombes menindak Kapolres Tegal karena dugaan korupsi.

Setelah itu dia dipindah ke Propam. Dari perjalanan delapan tahun di Propam Mabes Polri lah karakter berani dan tegas serta adilnya benar-benar terbentuk. Karena ia menjadi polisinya polisi. Salah satu tantangan terbesar di Propam, harus memeriksa kawan, mantan atasan, bahkan komandannya langsung.

Menduduki Kepala Pusat Pengamanan Internal setahun berselang, Buwas menangkap Susno Duadji, jenderal bintang tiga mantan Kabareskrim. Seniorsnya itu ditangkapnya ketika hendak terbang ke Singapura dari Bandara Soekarno-Hatta. Susno berhasil digiring ke Mabes Polri.

Saat menjabat sebagai Kapolda Gorontalo, Buwas mengusut Gubernur Gorontalo, Ruslie Habibie, atas dugaan korupsi yang membuat Buwas lengser dari jabatan Kapolda. "Beliau saat itu dilaporkan karena masalah korupsi, saya kemudian tetap akan melakukan penyidikan. Ada perbedaan pendapat di internal (Polri), yang akhirnya saya dilengserkan dari Gorontalo," ungkap dia.

Ia kemudian dipindahkan jadi dosen dan berkesempatan menjadi Kasespim.

• •
**Itu bagian dari
cara menjalankan
amanah dari
jabatan yang saya
miliki. Masalah pro-
kontra itu biasa.**

mengantar saya sampai sekarang ini," kenangnya.

Keberanian dan ketegasan Buwas mulai menonjol ketika menjabat sebagai Kepala Bidang Propam Polda Jawa Te-

Tantangan yang dihadapi juga luar biasa karena ia dinilai tidak memenuhi persyaratan menjadi Kasepim. Penolakan datang dari mana saja, luar biasa.

"Tapi komitmen saya waktu itu juga luar biasa. Saya akan tetap bertahan untuk kebaikan. Akhirnya terbukti. Saya berhasil melewati tantangan tersebut yang akhirnya kemudian dipercaya sebagai Kabareskrim," kata lulusan Akademi Kepolisian 1984 ini.

Diakuinya, tidak ada yang mengira dan memperhitungkan dia akan bisa menjadi Kabareskrim. Tak sedikit yang meremeh-

ham Samad dan Bambang Widjojanto (pimpinan KPK non-aktif), hingga kasus Novel Baswedan (penyidik KPK).

"Saat ditunjuk sebagai Kabareskrim, saya anggap itu adalah amanah yang luar biasa, karena itu sebagai penegak hukum, saya tegakan hukum setegak-tegaknyanya. Tanpa pilih kasih, *fair*. Ga luar ga dalam, saya hajar semua demi tegaknyanya hukum. Banyak yang tidak nyaman dengan sikap saya. Tapi saya tetap tegakan hukum setegak-tegaknyanya, karena amanah saya di situ. Akhirnya saya dilengserkan di taruh di BNN," ungkap dia.



kan. Ia dinilai tidak memiliki keahlian yang menonjol.

Tapi Buwas menjawabnya mengusut sejumlah kasus besar. Sebut saja, kasus penjualan kondensat PT TPPI, korupsi PT PLN, korupsi UPS, hingga kasus mafia dagang sapi yang yang mengebohkan.

Sederet pro-kontra juga mengisi lembarannya ketika menjadi orang nomor satu di jajaran reserse itu. Mulai dari kasus Komisaris Jenderal Budi Gunawan, Abra-

Kariernya sebagai Kabareskrim ditutup dengan membangun gedung Bareskrim Mabes Polri. "Itu monumen peninggalan saya. Itu bukti wujud keseriusan saya. Saya selalu ingin membangun kebaikan," katanya.

Kehadirannya di BNN awalnya juga sempat diremehkan dan dikritisi. Ia dinilai tidak memiliki latar belakang tentang narkoba. Ia sempat dibilang tidur sebagai Kepala BNN.

Namun semua keraguan dan kritikan tersebut dijawabnya dengan menangkap bandar-bandar besar narkoba. Ia mengeluarkan instruksi yang dinilai kontroversial dengan memerintahkan untuk menembak mati para pengedar narkoba. Karena itu, kebijakan Buwas kerap disandingkan dengan Presiden Filipina Rodrigo Duterte yang mengarahkan aparatnya untuk menembak mati para penyebar narkoba.

"Saya bisa lebih gila dari Duterte. Tapi saya tidak punya kewenangan untuk itu," tambah laki-laki yang menjabat kepala BNN sejak September 2015 itu.

Menurutnya, keberadaan dia di BNN mengemban amanah yang tidak kalah luar biasa dari jabatan sebelumnya. Ini menyangkut masa depan bangsa dan negara dengan generasi muda. Jika generasi mudanya rusak, maka rusak pula masa depan bangsanya.

Kedua, menyangkut umat ciptaan Allah yang perlu diselamatkan. "Pikiran saya sederhana. Ga ada ini, ini Allah telah memberikan amanah yang luar biasa kepada saya. Saya lakukan semaksimal mungkin. Tanpa ada rasa ragu-ragu dan ketakutan, saya kejar para bandar-bandar itu, saya tanggung jawab," ungkap Buawas.

Pensiun sebagai Polisi dan berhenti kepala BNN, dia pikir pengabdianya untuk negara selesai. Tapi ternyata tidak, ia kemudian diberi amanah untuk mengomandai Perum Bulog.

Kehadirannya di Bulog juga dikontroversiakan. Tak sedikit yang menilai, tidak mungkin Bulog beres sama yang namanya Buwas. Pengalamannya tidak ada. Bisanya paling bikin gaduh-gaduh aja.

"Bagi saya ditempat di Bulog adalah amanah yang luar biasa. Tantangan yang saya hadapi semakin besar. Ini soal kehidupan lagi. Ini kehidupan umat ini. Isi perut umat. Jika dilihat secara strata memang turun. Dari setara kementerian (BNN) sekarang di bawah menteri (kementerian). Kalau dinilai berdasarkan itu saja, bisa dikatakan turun dong ngengsinya," katanya.

Menurutnya, jika yang dikerjakannya semakin banyak yang merasakan, itu berarti amanah yang diberikan kepadanya semakin besar. Itu tandanya ia sukses diujikan sebelumnya sehingga Allah memberikan tanggung jawab yang lebih besar lagi.

"Bagi saya di tempat dimana saja tidak masalah. Tidak jadi beban untuk saya. Saya memandang jabatan tidak dari sisi seberapa prestisiusnya, great, gajinya, gengsi dan eksklusivnya jabatan tersebut. Tapi seberapa besar amanah tersebut bermanfaat untuk umat dan rakyat," katanya. ♦ tim

INSPIRING FIGURE AWARD

Prof. Dr. K.H. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, M.A

CENDEKIAWAN MUSLIM



Banyak jabatan dan posisi penting yang telah di sandang pria yang dikenal dengan nama Din Syamsuddin ini. Diantaranya adalah Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah selama dua periode (2005-2015), Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (2014-2015), hingga memimpin berbagai forum lintas agama dunia. Dan terakhir, beliau dipercaya oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sebagai Utusan Khusus Presiden dalam bidang dialog dan perdamaian agama (September 2018). Sosok Din yang tampil sebagai tokoh umat tidak hanya berkelas nasional namun juga Internasional.



CENDEKIAWAN ISLAM BERKELAS INTERNASIONAL

Sebagai cendekiawan muslim yang cukup konsen mendorong proses demokratisasi, pria bernama lengkap Din Syamsuddin merasa berkepentingan untuk turut mengawal arah perkembangan dan kemajuan proses demokrasi di negara yang memiliki pemeluk Islam terbesar di dunia ini. Ikhtiar mulia ini, tercermin dalam sebuah statemennya: Kemenangan politik Islam di Indonesia tidak hanya ditandai oleh perolehan suara partai-partai Islam dan penguasaan posisi politik kenegaraan. Tapi pada sejauh mana nilai-nilai Islam seperti keadilan, kebenaran dan persamaan dapat menjadi bagian dari watak bangsa. Ini yang harus terus diperjuangkan bersama seluruh komponen bangsa.

Sementara di kancah internasional, Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini telah menorehkan kiprah yang tak sedikit dalam usahanya merajut relasi konstruktif dan menyuarakan urgensi hubungan damai antar pemeluk agama melalui berbagai forum yang

domotorinya seperti World Peace Forum/ WPF, Asian Committee on Religions for Peace/ ACRP, Tokyo. World Conference on Religions for Peace/ WCRP, New York. World Council of World Islamic Call Society, Tripoli. World Islamic People's Leadership, Tripoli. Strategic Alliance Russia

Sosok dan pemikiran yang humanis demokratis kian tampak jelas dalam langkah-langkah gerakannya .

based Islamic World. UK-Indonesia Islamic advisory Group.

Sejak terpilih sebagai Ketua Umum Muhammadiyah hasil Mukatamar ke-45

yang belangsung di Malang (periode 2005-2010), Din Syamsuddin senantiasa istiqomah mengabdikan amal dakwahnya. Sosok dan pemikiran yang humanis demokratis kian tampak jelas dalam langkah-langkah gerakannya yang tak henti menerjang sekat-sekat "kekakuan dan kebekuan" gerakan dakwah Islam. Dengan sikapnya yang jernih tapi berani, Din Syamsuddin gencar menyuarakan perlunya Islam membuka diri terhadap nilai-nilai luhur kemanusiaan dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan ber dunia sebagai manifestasi rahmatan lil'alamin.

Negara-negara maju, seperti AS, Uni Eropa, Cina, India dan Jepang, harus ikut berinvestasi dalam menciptakan perdamaian dunia. Ketiadaan perdamaian dan krisis-krisis global selama ini harus diakui adalah akibat kegagalan sistem dunia yang didukung negara-negara maju. Demikian hal ini ditegaskan Din Syamsuddin dalam kapasitasnya sebagai Presiden Kehormatan WCRP dan Presiden ACRP pada mo-



DATA PRIBADI

- Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005–2015)
- Chairman of Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations/ CDCC (2007–)
- Member, Strategic Alliance Russia based Islamic World (2006–)
- Member, UK-Indonesia Islamic advisory Group (2006–)
- Chairman, World Peace Forum/ WPF (2006–)
- Honorary President, World Conference on Religions for Peace/ WCRP, based in New York (2006–)
- Wakil Ketua Umum MUI Pusat (2005–2010)
- Wakil Ketua Dewan Penasihat ICMI Pusat (2005–2010)
- Vice Secretary General, World Islamic People's Leadership, based in Tripoli (2005–)
- Member, World Council of World Islamic Call Society, based in Tripoli (2005–)
- President, Asian Committee on Religions for Peace/ ACRP, based in Tokyo (2004–)
- Ketua, Indonesian Committee on Religions for Peace/ IComRP (2000–)
- Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI, 2000–2005)
- Wakil Ketua PP Muhammadiyah (2000–2005)
- Wakil Ketua Fraksi Karya Pembangunan MPR-RI (1999)
- Wakil Sekjen DPP Golkar (1998–2000)
- Wakil Sekretaris Fraksi Karya Pembangunan MPR-RI (1998)
- Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja, DEPNAKER RI (1998–2000)
- Ketua Departemen Penelitian dan Pengembangan DPP Golkar (1993–1998)
- Anggota Dewan Riset Nasional (1993–1998)
- Sekretaris Dewan Penasihat ICMI Pusat (1990–1995)
- Wakil Ketua Majelis Pemuda Indonesia (1990–1993)
- Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah (1989–1993)
- Ketua DPP Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM, 1985)
- Dosen/ Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982–)
- Dosen di berbagai Perguruan Tinggi (UMJ, UHAMKA, UI, 1982–2000)
- Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, IAIN Jakarta (1980–1982)
- Ketua IPNU Cabang Sumbawa (1970–1972).

mentum World Summit on Peace (WSP) dan International Leadership Conference (ILC) dihadapan lebih dari 300 tokoh dunia dari berbagai negara yang diselenggarakan di New York (2009).

"Inilah saatnya bagi bangsa-bangsa cinta damai dan keadilan untuk bangkit dan bekerjasama membangun perdamaian sejati, menghentikan kezaliman dan penjajahan baru dalam berbagai bentuknya. Maka perlu ada sistem alternatif terhadap sistem dunia yang rusak selama ini untuk berorientasi memecahkan masalah umat manusia, seperti mengentaskan kemiskinan dan pengangguran, melenyapkan penyakit menular, memperbaiki kerusakan lingkungan, menghentikan perang dan berbagai bentuk kekerasan lainnya. Dalam kaitan ini, agama penting sekali berperan dengan mendorong etika agama itu sendiri untuk perubahan, perbaikan dan kemajuan. Namun hal ini hanya mungkin terjadi jika agama menampilkan misi sucinya se-

bagai penebar rahmat bagi alam semesta (rahmatan lil 'alamin)." Serunya kala itu.

Selama menakhodai Muhammadiyah, Din Syamsuddin cenderung menampilkan langgam kepemimpinan yang akomodatif-rekonsiliatif, sembari terus berikhtiar meredakan ketegangan antar pemeluk agama serta mencari corak gerak perjuangan yang kontributif dan saling mendamaikan.

Paling tidak, buah dari ikhtiar itu sudah terlihat dalam bingkai hubungan antara Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama yang cenderung lebih kondusif sebagai dua ormas utama pilar bangsa. Dengan usahanya yang gigih, Din Syamsuddin dapat dikata telah mampu pula membuktikan pada dunia bahwa

Persyarikatan Muhammadiyah bukan hanya ormas Islam terbesar di dunia dilihat dari spektrum amal usahanya. Namun juga, mampu meneguhkan eksistensi dan peran kekinian Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan dan pencerahan menuju masyarakat utama yang menjunjung tinggi perdamaian dan kebersamaan umat manusia semesta. ♦



INSTITUSI EKONOMI SYARIAH



PT. BANK BCA SYARIAH



Perbankan Syariah merupakan salah satu bidang bisnis yang saat ini berkembang cukup pesat di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Hal ini dikarenakan Bank Syariah untuk beberapa kondisi perekonomian sulit, merupakan bisnis yang bisa cukup bertahan dengan baik.

MENJADI BANK SYARIAH ANDALAN DAN PILIHAN MASYARAKAT

Selain itu, dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengetahui keunggulan Bank Syariah, maka mengakibatkan jumlah masyarakat yang menggunakan jasa ini juga semakin banyak.

Adalah Bank BCA Syariah yang begitu responsif menjawab semua keinginan masyarakat tersebut dengan langsung memberikan layanan yang dibutuhkan.

Sejarah Awal

Pada awalnya BCA Syariah ini bernama Bank Utama Internasional (BUI) yang berdiri tahun 1990; Kemudian diakuisis oleh PT. Bank Central Asia pada tahun 2009.

Pengakuisisian ini berdasarkan akta Akuisisi No. 72 pada tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soedardjo, S.H., M.Si.

PT. Bank UIB yang telah diakuisisi dilaku-

kan perubahan nama menjadi PT. Bank BCA Syariah pada tanggal 16 Desember 2009 berdasarkan. Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT UIB No 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H.

Akta perubahan ini sudah disahkan oleh Meteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No AHU-01929. AH.01.02 pada tanggal 14 Januari 2010. Setelah melakukan perubahan nama, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi pada tanggal 5 April 2010 setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 pada tanggal 2 Maret 2010, dan kemudian resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

PT. Bank BCA Syariah berdiri dengan kepemilikan saham sebesar 99.9997% di-

miliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk, dan 0.00003% (1 lembar saham) dimiliki oleh PT. BCA Finance.

Jadi Bank Syariah Andalan

Dengan mengusung Visi 'Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat', BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro kecil dan menengah.

Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan





yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya.

Layanan Konsumen

Hingga saat ini, berdasarkan data per

Oktober 2019, BCA Syariah telah memiliki 67 jaringan cabang yang terdiri dari 13 Kantor Cabang Pembantu (KC), 14 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF, cabang BCA Syariah yang memfokuskan pada pembiayaan UMKM), dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang semuanya tersebar di wilayah DKI Ja-

karta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh dan Kediri.

Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya, dapat menghubungi HALO BCA di nomer 1500888.

Laba Bank Syariah Meningkat di 2019

PT. Bank BCA Syariah (BCA Syariah) pada tahun lalu (2018) membukukan laba bersih sebesar Rp 58,4 miliar atau meningkat sebesar 22% dibandingkan periode yang sama pada 2017 yang sebesar Rp 47,9 miliar.

Presiden Direktur BCA Syariah John Kosasih mengatakan, bahwa peningkatan laba perusahaan di antaranya ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 16,9% yoy mencapai Rp 4,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 4,2 triliun.

Adalah Bank BCA Syariah yang begitu responsif menjawab semua keinginan masyarakat tersebut dengan langsung memberikan layanan yang dibutuhkan.

"Peningkatan pembiayaan BCA Syariah tumbuh di atas rata-rata industri perbankan syariah yang tercatat sebesar 12% (data OJK Desember 2018)," Kata John Kosasih.

Dia menjelaskan, penyaluran pembiayaan BCA Syariah masih didominasi oleh pembiayaan untuk sektor produktif. Komposisi pembiayaan pada masing-masing segmen, yaitu pembiayaan komersial 76,08%, UMKM tercatat 20,61% dan pembiayaan konsumsi sebesar 3,31%.

Penghargaan

1. Indonesia Banking Award (IBA) 2018 PT. Tempo Media (TEMPO) dan Indonesia Banking School (IBS) memberikan penghargaan The Best Bank in Productivity untuk kategori Bank Syariah pada Malam Penghargaan Indonesia Banking Award (IBA) 2018. Pendekatan produktivitas diukur den-



gan membandingkan total biaya (SDM & Operasional) dengan total pendapatan Bank berdasarkan Laporan Keuangan 2017.

- Anugerah Syariah Republika 2018
Republika menganugerahi PT. Bank BCA Syariah sebagai The Best Bank in Profit Sharing Financing untuk kategori Bank Syariah BUKU 2. Anugerah tersebut diserahkan pada malam penghargaan Anugerah Syariah Republika 2018, oleh Menteri Agama Lukman Hakim kepada Direktur BCA Syariah, Houda Muljanti di Jakarta.

Dewan juri yang dipimpin oleh Elba Damhuri menilai, The Best Bank in Profit Sharing Financing diberikan atas kemampuan BCA Syariah untuk mencatatkan kinerja yang positif secara berkesinambungan, memiliki profil risiko yang rendah, Tata Kelola Perusahaan yang baik serta kualitas Aset Pembiayaan yang paling baik.

Metode yang dilakukan terdiri dari Metode Polling di sosial media Republika, Metode Literatur atau pengamatan dan ketiga Metode Komparasi dengan Bank Syariah

Kualitas pembiayaan BCA Syariah terjaga baik dengan Non Performing Financing pada posisi yang rendah dan sehat yaitu 0.54% secara gross dan 0.29% secara nett.

lainnya.

“Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia perlu dukungan dari seluruh stakeholder. Penghargaan Anugerah Syariah Republika merupakan salah satu bentuk dukungan *stakeholder* untuk memacu semangat para pelaku bisnis Syariah di Indonesia dalam menunjukkan kinerja yang

berkualitas dan berkesinambungan,” kata Houda Muljanti.

Per Kuartal III 2018, total Aset Bank BCA Syariah telah mencapai Rp. 6,6 triliun atau mengalami pertumbuhan 17,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Pembiayaan BCA Syariah mencapai Rp. 4,8 triliun tumbuh 21,1% yoy. Akad pembiayaan secara Musyarakah mendominasi sebesar 41,65% dari total portofolio pembiayaan BCA Syariah atau senilai Rp1,9 triliun pada akhir September 2018.

Kualitas pembiayaan BCA Syariah terjaga baik dengan *Non Performing Financing* pada posisi yang rendah dan sehat yaitu 0.54% secara gross dan 0.29% secara nett. Sementara, Dana Pihak Ketiga mencapai Rp. 5,3 triliun atau tumbuh 20.1% yoy.

Dalam melakukan ekspansi bisnis, BCA Syariah selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan kondisi perekonomian makro maupun mikro dan di saat yang sama senantiasa menjaga kualitas kemitraan dengan nasabah. ♦/berbagisumber

INSTITUSI EKONOMI SYARIAH



BANK SYARIAH MANDIRI (BSM)



Siapa yang tidak kenal Bank Mandiri? Salah satu Bank BUMN terbesar di Indonesia yang sistem dan pelayanannya terhadap nasabah tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi di dunia Perbankan Indonesia.

HADIR DENGAN CITA-CITA MEMBANGUN NEGERI

Tetapi, apakah Anda mengetahui mengenai Bank Mandiri Syariah atau yang dikenal dengan nama Bank Syariah Mandiri (BSM)? Dengan warna hijau yang menjadi warna dominan dan konsep syariah yang di-sungunya, serta berbagai produk menarik

Susila Bakti. Dan pada tahun 1999, Bank Susila Bakti Resmi berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan

yak bank yang dilakukan penutupan atau penggabungan (merger). Tepatnya pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan merger pada empat bank yaitu Bank Dagang Negara (BDN), Bank Exim, Bank Bumi Daya (BBD), dan Bapindo menjadi satu bank yang diberi nama PT Bank Man-



dan pelayanan maksimal yang diberikannya menjadikan Bank ini menjadi salah satu Bank Syariah terbesar di Indonesia.

Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada tahun 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi ini kemudian berganti nama menjadi Bank

nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

Dan per Desember 2017, Bank Syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM.

Sejarah Berdirinya

Ketika terjadi krisis tahun 1998 ban-

diri (Persero).

Penggabungan ini memberikan PT Bank Mandiri (Persero) memiliki PT Bank Susila Bakti (BSB). BSB ini lah yang menjadi cikal bakal terbentuknya Bank Syariah Mandiri.

Sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah, PT. Bank Mandiri (Per-



sero) membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri.

Pada tanggal 8 September 1999 dengan Akta Notaris No 23, kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah ini dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Guberbur BI No.1/24/KEP.

BI/1999 pada tanggal 25 Oktober 1999. Lalu, perubahan menjadi PT Bank SYariah Mandiri di setujui oleh BI dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DGS/1999. Selanjutnya, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999 atau pada 25 Rajab 1420 H.

Dari terbentuknya hingga saat ini, Bank Syariah Mandiri telah memiliki kurang lebih 328 Kantor yang tersebar 24 provinsi di Indonesia. Dengan kurang lebih 118 jar-

ingan ATM Syariah Mandiri dan ditunjang 3.746 unit ATM Mandiri serta 14.758 unit ATM Bersama, 10.647 ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia, serta 6.505 jaringan MEPS di Malaysia, Bank Syariah Mandiri memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk bertransaksi.

Hadir dengan Cita-cita Membangun Negeri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik Nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.

Dalam kondisi tersebut, industri perbankan Nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Dan pada 31 Juli 1999, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT Bank Man-



diri (Persero). Dari Bank Mandiri inilah akhirnya lahir Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri hadir, tumbuh dan berkembang sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Perubahan Logo

Pada tahun 2009 terjadi perubahan sedikit logo pada Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan transformasi semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih baik gemilang. Adapun per-

•
•

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

bahan ini menjadikan logo tersebut lebih memiliki makna yang dalam.

Dari penggunaan warna logo menggunakan warna positif negatif. Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan cerah, sedangkan Negatif pada warna latar belakang yang redup atau cerah.

Adapun arti atau makna yang terdapat pada logo BSM di antaranya: Penggunaan huruf kecil memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati, dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersikap membumi.

Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang berwarna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicitakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM. Sedangkan Posisi lambang logo di atas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

Produk-produk Bank Syariah Mandiri

Beberapa ragam produk yang ditawarkan



kan oleh BSM di antaranya:

1. Tabungan

- Tabungan BSM
- BSM Tabungan Simpatik
- BSM TabunganKu
- BSM Tabungan Rencana
- BSM Tabungan Investa Cendikia
- BSM Tabungan Kurban
- BSM Tabungan Pensiun
- BSM Tabungan Dollar
- BSM Tabungan Mabru

2. Pembiayaan

- Pembiayaan Gria BSM
- Gadai Emas BSM
- Mudharabah BSM
- Musyarakah BSM
- Murabahah BSM
- Pembiayaan Usaha Mikro Tunas

Penghargaan

Salah satu penghargaan yang diterima oleh Bank Syariah Mandiri baru-baru ini adalah "Good Corporate Governance Award 2014". ◆mel/sumber: www.syariah-mandiri.co.id



MoeslimChoice TV

HADIR MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI UMAT MUSLIM DI INDONESIA

MoeslimChoice TV adalah media massa berbasis internet yang berdiri di bawah payung PT. Inter Media Digital. MoeslimChoice TV hadir melengkapi media yang telah lahir sebelumnya yakni MoeslimChoice Magazine dan MoeslimChoice.Com yang tergabung dalam jaringan MoeslimChoice Network.

Sesuai dengan taglinenya 'Inspirasi Islam untuk Negeri', MoeslimChoice TV hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi umat Muslim di Indonesia, dan mencoba memberikan tayangan-tayangan Islami yang menginspirasi, menyejukkan hati, mencerahkan sekaligus menjadi sumber motivasi dalam menjawab setiap permasalahan kehidupan.

Meski baru satu tahun mengudara, tepatnya sejak 2 Desember 2018, namun MoeslimChoice TV telah mampu menarik perhatian dan memiliki penonton setia hingga dua puluh ribuan. Hal ini, tentu tak lepas dari suguhan-suguhan menarik yang dihadirkan dan ditayangkan oleh MoeslimChoice TV setiap harinya.

Sebagai media Muslim, MoeslimChoice TV memiliki program-program andalan bertema Islami, seperti Islam Update, Ekonomi Syariah, Mualaf, Keluarga Sakinah, Syiar, Politik Islam dan program Kata Ustadz.

Meski telah mengudara sejak 2 Desember 2018, yang bertepatan dengan Reuni Akbar Mujahid 212, namun MoeslimChoice TV baru dilaunching pada

12 Desember 2018, bertepatan dengan Milad Perdana MoeslimChoice Magazine dalam acara bertajuk "Malam Anugerah MoeslimChoice Award 2018" yang digelar di Hotel Pullman, Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat.

MoeslimChoice TV diresmikan langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Kabinet Kerja, Rudiantara. Turut hadir dalam peresmian tersebut sejumlah tokoh Nasional, di antaranya Ekonom senior DR Rizal Ramli, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, Walikota Palembang Harnojoyo, Senator DKI Fahira Idris, Ketua Umum PBB Yusril Iha Mahendra dan Ketua Umum Partai Idaman, H. Rhoma Irama.



**BANTU
DAKWAH ISLAM
DENGAN SUBSCRIBE
MOESLIM CHOICE TV**



HABIB HANIF AL ATTAS





ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI

PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE



● SPECIAL EDITION / 25 / DESEMBER 2019

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM

INSPIRASI MUSLIM 2019

